

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SEKOLAH
MENENGAH ATAS DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN,
KOTA PONTIANAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh:

Silvana Samaray

NIM: 001414017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006**

SKRIPSI

**PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI
KECAMATAN PONTIANAK SELATAN, KOTA PONTIANAK**

Oleh:

Silvana Samaray

NIM: 001414017

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. St. Suwarsono

Tanggal: 19 Mei 2006

SKRIPSI

**PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI
KECAMATAN PONTIANAK SELATAN, KOTA PONTIANAK**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Silvana Samaray

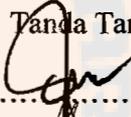
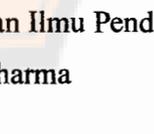
NIM. 001414017

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 8 Juni 2006

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Domi Severinus, M.Si.	
Sekretaris	M. Andy Rudhito, S.Pd., M.Si.	
Anggota	Dr. St. Suwarsono	
Anggota	Drs. Th. Sugiarto, MT.	
Anggota	Hongki Julie, S.Pd., M.Si.	

Yogyakarta, 8 Juni 2006

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,




Drs. Tarsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D.

Persembahan

*Life ends when u stop dreaming
Love fails when u stop caring
Hope is lost when u stop believing*

*Yakinlah kepada Tuhan
Walau banyak kesedihan dalam Hidup
Dan Percayalah...
Semua akan indah pada waktunya*

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ☺ *Tuhan Yesus dan Bunda Maria*
- ☺ *Bapak Emanuel Radjang dan Mama Yana Isidora yang sangat kucintai*
- ☺ *Wawa-ku sayang yang telah damai di sisi Tuhan*
- ☺ *Abangku Orieyang yang telah banyak membimbingku*
- ☺ *"My love" yang bersedia selalu ada untukku*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

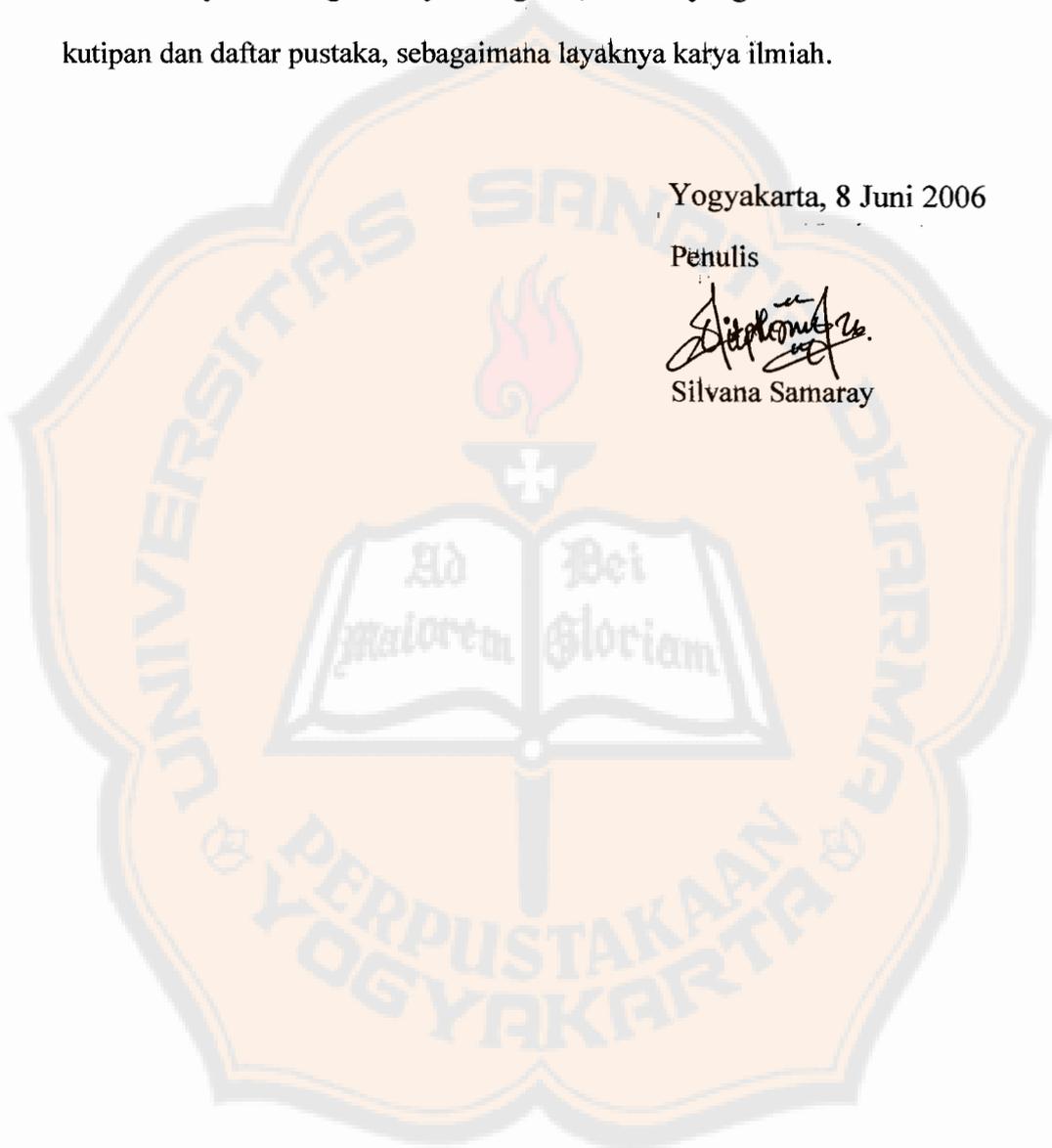
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 8 Juni 2006

Penulis



Silvana Samaray



ABSTRAK

Silvana Samaray. 2006. *Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Mata Pelajaran Matematika pada Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak*. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan hal baru yang diterapkan di kota Pontianak, untuk itu ingin diketahui sejauh mana pelaksanaan KBK khususnya pembelajaran matematika untuk Sekolah Menengah Atas di kecamatan Pontianak Selatan kota Pontianak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pandangan pihak pelaksana pendidikan di kecamatan Pontianak Selatan tentang pelaksanaan KBK terutama kurikulum matematika; 2) pandangan guru matematika SMA di kecamatan Pontianak Selatan tentang materi matematika dan proses belajar mengajar dengan menggunakan KBK; 3) pelaksanaan KBK di sekolah-sekolah yang diamati; 4) Hambatan (kesulitan) yang dialami para pelaksana pendidikan terutama guru matematika dalam pelaksanaan KBK disertai solusinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah himpunan semua pihak yang terkait dengan pendidikan pada sekolah-sekolah yang ada di kecamatan Pontianak Selatan, sedangkan sebagai sampel diambil himpunan sejumlah pihak yang terkait dengan pendidikan di 6 SMA di kecamatan Pontianak Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan metode pengamatan. Metode analisis data untuk data wawancara dilakukan dengan melihat kesesuaian data-data yang diperoleh dengan teori yang ada dan kemudian dirangkum untuk diambil suatu kesimpulan. Metode analisis data untuk data pengamatan dilakukan dengan perhitungan persentase.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa: 1) pelaksana pendidikan di kecamatan Pontianak Selatan melihat bahwa pelaksanaan KBK berjalan cukup baik, sekalipun masih ada kekurangan disana-sini; 2) guru matematika melihat bahwa kurikulum matematika tidak mengalami banyak perubahan dibandingkan kurikulum sebelumnya; 3) pelaksanaan KBK di sekolah-sekolah yang diamati pada proses belajar mengajar sudah cukup baik, namun tidak luput dari kekurangan; 4) hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan KBK adalah kemampuan dasar siswa tentang pemahaman konsep matematika yang masih lemah. Sarana prasarana juga dirasakan kurang memadai. Sekolah merasakan bahwa dana yang tersedia masih kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan akan sarana prasarana. Guru juga masih mengajar dengan pola lama dan memiliki ketergantungan terhadap perangkat mengajar. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan adalah dengan mengadakan pelatihan untuk guru. Untuk siswa diberi banyak latihan, dibimbing dan diarahkan menuju lebih baik. Sarana dan prasarana juga sebisa mungkin terus dilengkapi dengan berusaha mencari sumber dana serta melakukan efisiensi dana.

ABSTRACT

Silvana Samaray. 2006. *The Implementation of Competence-Based Curriculum for Mathematics in High Schools in the South Pontianak Sub Regency*. Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Science Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Competence-Based curriculum is a concept that offers autonomy to the school in order to improve the educational quality. This new curriculum is currently applied in Pontianak. Therefore, there was an interest in knowing the implementation of competence-based curriculum particularly in mathematics learning for high schools in South Pontianak. This research aimed at knowing: 1) the opinion of educational practitioners in South Pontianak regarding the competence-based curriculum particularly in mathematics; 2) the opinion of the high school mathematics teachers in South Pontianak about Mathematics teaching material and teaching-learning process using competence-based curriculum; 3) the implementation of competence-based curriculum in the observed schools; 4) the obstacles and problems confronted by the educational practitioners, especially mathematics teachers, in the implementation of competence-based curriculum, together with their solutions.

Population in this research was a collection of all the parties involved in school education in South Pontianak, while the sample derived consisted of groups of parties involved with the education activities in 6 SMA in South Pontianak. The data collection was performed using interview and observation methods. The method of data analysis derived from the interviews was performed by observing the compliance of data obtained with the given theory and then it was summarized for drawing the conclusions. The analysis for the observation data was performed using percentage computation.

Result of the research suggesting that: 1) education practitioners in South Pontianak notice that the implementation of the competence-based curriculum is good enough, even though there are some weaknesses; 2) high school mathematics teachers in South Pontianak perceived that the teaching materials in the new curriculum are not much different from the materials in the earlier curriculum; 3) the competence-based curriculum implementation in the observed schools relating to the teaching-learning process is satisfactory, though, there is imperfection; 4) the obstacles and problems occurred is that the students ability concerning their comprehension of the mathematics concepts is quite weak. The lack of facilitation is another factor. The school administrator perceived that the funding is insufficient in providing the facilities needed. The teachers are still teaching with the old methods and are dependent on learning package provided. The attempts made for addressing this problems is establishing the teacher training better. For the students, they should be provided with many exercises, guiding to the better performance. The facilities should be gradually completed along with the attempts made for obtaining the funds and funding efficiency.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan selama penulis menyusun karya ini, yaitu kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas semua rahmat dan bimbingan, sehingga karya kecil ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. St. Suwarsono selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu sehingga karya ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Drs. Th. Sugiarto, MT yang telah bersedia menjadi dosen penguji.
4. Bapak Hongki Julie, S.Pd. M.Si yang telah bersedia menjadi dosen penguji.
5. Bapak M. Andy Rudhito, S.Pd., M.Si selaku Kaprodi Pendidikan Matematika.
6. Segenap dosen JPMIPA Universitas Sanata Dharma yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengetahuan selama penulis menimba ilmu semasa kuliah.
7. Bapak Sunardjo dan Bapak Sugeng selaku staf sekretariat JPMIPA atas segala bantuannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Bapak Kepala SMAN 1, Bapak Kepala SMAN 3, Bapak Kepala SMA Santu Petrus, Suster Kepala SMA Gembala Baik, Bapak Kepala SMA Mujahidin, Bapak Kepala SMA Muhammadiyah 1 yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian, juga kepada Bapak/Ibu Guru Matematika di SMA tersebut di atas yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Bapak Emanuel Radjang dan Mama Yana Isidora, orangtua ku tercinta yang telah banyak berkorban, berdoa, dan memberikan kasih sayang yang tak pernah putus, terima kasih telah menjadi orangtua yang terbaik untukku.
10. Wawa Marselena Sengan yang telah dipanggil oleh Tuhan, terima kasih atas kasih sayang yang diberikan, yang telah dengan sangat tulus merawat ku dari kecil.
11. Abangku Oktavianus Orieyang yang banyak memberi bimbingan dan pelajaran hidup buatku. Terima kasih juga atas bantuan subsidiya.
12. Seseorang yang kusayangi, Edi Suyanto, terima kasih atas perhatian, cinta dan dukungannya. Terima kasih telah mau menemani dan menjadi penghiburku di saat-saat sulit dalam hidupku.
13. Teman-teman terbaikku: Jovita Nauli Manurung, Dominika Reni, Fabyana, Serefina Siagian, terima kasih sudah mau dan betah jadi temanku, maaf kalau aku sering merepotkan kalian.
14. Buat teman-teman kuliahku: Bunga, Dian, Erlina, Yuli, Ponco, Rina Ndut, Emma, Enni, Benny, Ningrum, dan teman-teman P Mat 2000.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

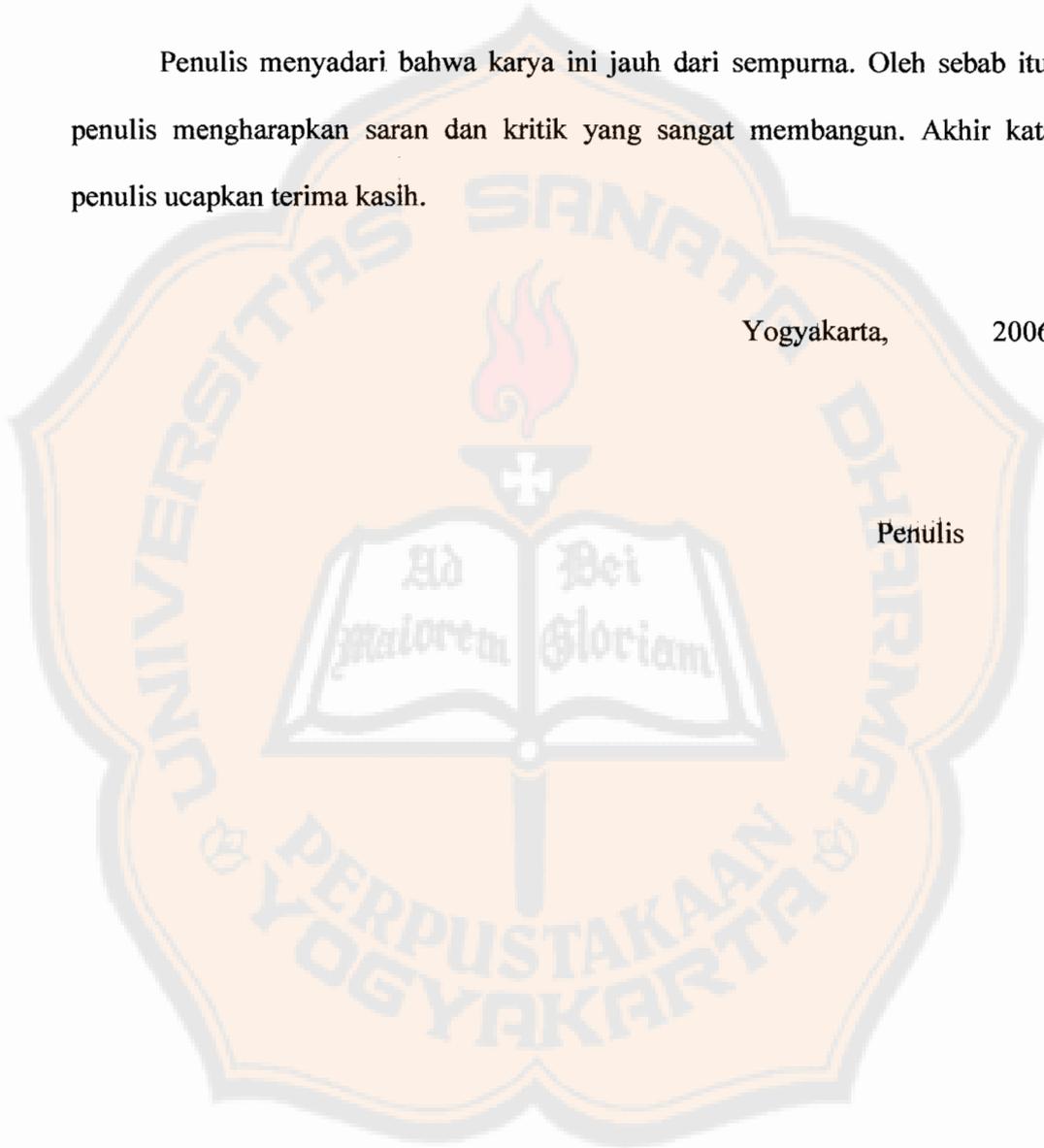
15. Teman-teman kos ku: Mbak Diah, Mbak Novi dan Mbak Santi, terima kasih telah mengisi hari-hariku dengan tawa dan canda.

16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sangat membangun. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2006

Penulis





DAFTAR ISI

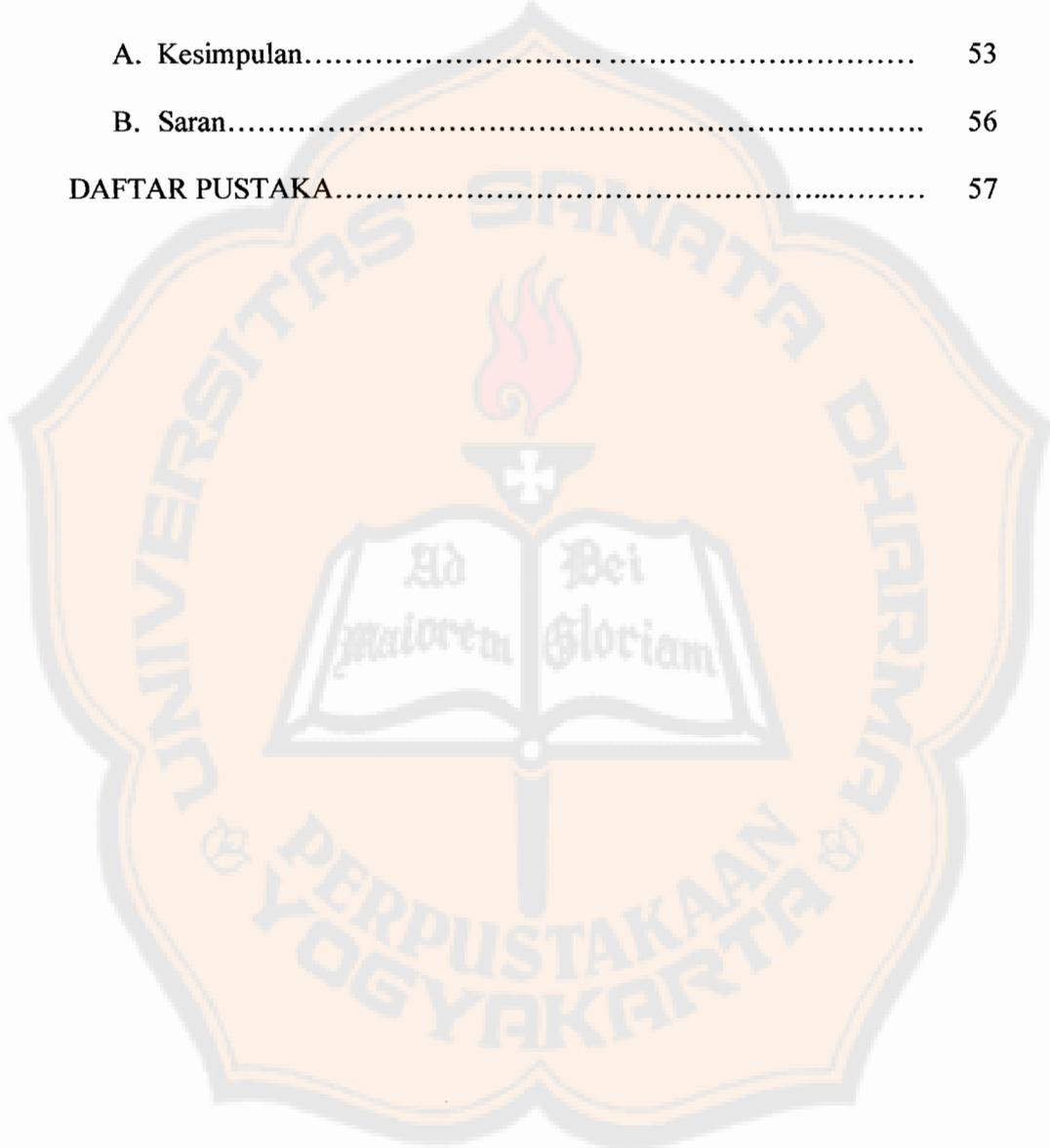
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Penjelasan Istilah.....	4
E. Wilayah Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II. LANDASAN TEORI.....	6
A. Pengertian Kurikulum Berbasis Kompetensi.....	6
B. Prinsip-prinsip Kurikulum Berbasis Kompetensi	6
C. Ciri-ciri Pembelajaran yang Menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi	8
D. Latar Belakang Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi.	8
E. Gambaran tentang Pembelajaran yang Menggunakan KBK.....	9
F. Penerapan Ciri-ciri KBK dalam Pembelajaran Matematika.....	14
G. Kesesuaian Ciri-ciri KBK dalam Pembelajaran Matematika dengan Teori-teori yang Relevan untuk Pembelajaran Matematika	16
H. Gambaran tentang Sekolah-sekolah yang Ada di Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
C. Ragam Data(Bentuk Data).....	23
D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	23
E. Teknik Analisis Data	24
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	24
BAB IV. PENGUMPULAN DATA, PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA....	26
A. Pengumpulan Data.....	26

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Penyajian Data.....	27
C. Analisis Data.....	44
D. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57



-DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar nama SMA yang menjadi sampel penelitian	27
Tabel 2. Daftar identitas narasumber yang diwawancarai.....	28
Tabel 3. Hasil wawancara dengan Kepala Pembinaan SMA Dinas Pendidikan Nasional.....	28
Tabel 4. Hasil wawancara dengan Kepala SMAN 1 Pontianak dan Kepala SMAN 3 Pontianak.....	29
Tabel 5. Hasil wawancara dengan Kepala SMA Gembala Baik Pontianak dan Kepala SMA Santu Petrus Pontianak	30
Tabel 6. Hasil wawancara dengan Kepala SMA Mujahidin Pontianak dan Kepala SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	31
Tabel 7. Hasil Wawancara dengan Guru Matematika SMAN 1 Pontianak dan Guru Matematika SMAN 3 Pontianak.....	32
Tabel 8. Hasil Wawancara dengan Guru Matematika SMA Gembala Baik Pontianak dan Guru Matematika SMA Santu Petrus Pontianak.....	33
Tabel 9. Hasil Wawancara dengan Guru Matematika SMA Mujahidin Pontianak dan Guru Matematika SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.....	35
Tabel 10. Rangkuman Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.....	37

Tabel 11. Rangkuman Hasil Wawancara dengan Guru Matematika

SMA Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.....	39
---	----

Tabel 12. Persentase Keterlaksanaan KBK dalam Kegiatan Belajar

Mengajar di Kelas.....	43
------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Sekolah di Kota Pontianak.....	58
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	62
Lampiran 3. Hasil Analisis Data untuk Lembar Pengamatan.....	69
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....	71
Lampiran 5. Hasil Pengamatan.....	100
Lampiran 6. Format Penilaian Siswa.....	143
Lampiran 7. Perangkat Mengajar.....	156
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian.....	176
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian.....	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan. Untuk kurikulum Sekolah Menengah Atas kita sudah mengenal sebelumnya kurikulum SMA 1968, kurikulum SMA 1975, kurikulum SMA 1984, kurikulum SMU 1994 dan kurikulum SMA yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2004 / 2005 adalah kurikulum berbasis kompetensi.

Departemen Pendidikan Nasional dalam usahanya memajukan pendidikan di Indonesia berusaha membuat kurikulum mata pelajaran matematika yang selalu dikaji ulang dan disempurnakan serta diselaraskan dengan perkembangan matematika itu sendiri serta kemajuan pengetahuan dan teknologi

Dengan diterapkannya kurikulum baru pasti akan ada kebijakan baru. Kebijakan tersebut didukung oleh Undang – undang Nomor 22 dan 25 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, di mana hal itu secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan. Ini berarti bila sebelumnya pengelolaan pendidikan merupakan wewenang pusat, maka dengan adanya Undang – undang tersebut, kewenangan berada pada pemerintah kota atau kabupaten.

Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan. Kurikulum Berbasis Kompetensi memberi peluang bagi

pihak – pihak yang terkait dengan pendidikan seperti kepala sekolah, guru dan peserta didik untuk melakukan improvisasi dan inovasi di sekolah.

Dalam pelaksanaannya, kurikulum berbasis kompetensi masih belum dapat dilaksanakan di seluruh sekolah di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kemampuan setiap wilayah yang berbeda – beda, karena dilatarbelakangi oleh perbedaan budaya, ras, suku bangsa, adat istiadat, bahasa, ekonomi, mata pencaharian dan masih banyak perbedaan lainnya. Daerahlah yang menentukan sampai sejauh mana sekolah siap untuk diberlakukannya kurikulum tersebut. Hal ini disebabkan masih banyak sekolah yang menunjukkan mutu pendidikan yang kurang menggembirakan. Sebagian sekolah di kota – kota besar mungkin menunjukkan mutu pendidikan yang baik dan tidak menemukan kesulitan dengan diterapkannya kurikulum berbasis kompetensi, namun masih ada juga sekolah – sekolah yang menunjukkan mutu pendidikan yang kurang memuaskan dan masih harus dipikirkan lebih lanjut cara untuk menerapkan kurikulum baru dengan kondisi sekolah yang seperti itu.

Kurikulum berbasis kompetensi di kota Pontianak sudah mulai diterapkan pada tahun ajaran 2003 / 2004 oleh sekolah – sekolah tertentu yang sudah dianggap siap oleh pemerintah daerah dan mulai diterapkan mulai tahun ajaran 2004 / 2005 oleh sekolah – sekolah yang sudah merasa siap menerapkan kurikulum ini.

Mengingat kurikulum berbasis kompetensi merupakan hal baru yang diterapkan di kota Pontianak, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan

kurikulum berbasis kompetensi khususnya untuk pembelajaran matematika di Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Pontianak Selatan, kota Pontianak.

B. Perumusan Masalah

Dari hal – hal yang telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana pandangan pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan di Kecamatan Pontianak Selatan yakni Kepala Pembinaan SMA, Kepala SMA dan Guru matematika di SMA tentang pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi terutama kurikulum matematika?
2. Bagaimana pandangan guru matematika SMA di Kecamatan Pontianak Selatan tentang materi matematika dan proses belajar mengajar matematika dengan menggunakan KBK?
3. Bagaimanakah pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi di sekolah – sekolah yang diamati?
4. Hambatan (kesulitan) apa saja yang dialami para pelaksana pendidikan terutama guru mata pelajaran matematika dalam pelaksanaan KBK, dan bagaimana solusi dari permasalahan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pandangan pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan di kecamatan Pontianak Selatan yakni kepala pembinaan SMA, kepala SMA dan guru matematika di SMA tentang

pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi, terutama untuk pembelajaran matematika. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui pandangan guru matematika tentang materi dan proses belajar mengajar dengan menggunakan KBK. Selain itu juga akan diamati pelaksanaan KBK di sekolah-sekolah yang akan diamati. Disini juga peneliti akan mencari tahu apa saja hambatan dan kesulitan dalam pelaksanaan KBK di kelas dan bagaimana solusi dari permasalahan tersebut

D. Penjelasan Istilah

1. Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum.
2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan dan proses yang terjadi dalam rangka penerapan (implementasi) kurikulum tersebut, sejak dari pembuatan persiapan-persiapan mengajar oleh guru (berdasarkan KBK) sampai dengan evaluasi dari hasil pembelajaran berdasarkan KBK tersebut.
3. Hambatan (kesulitan) yang dialami para pelaksana pendidikan terutama guru matematika dalam pelaksanaan KBK adalah faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan KBK.

E. Wilayah Penelitian

Wilayah yang akan diteliti adalah Kecamatan Pontianak Selatan, yang merupakan salah satu dari lima kecamatan di Kota Pontianak.

Di kecamatan Pontianak Selatan terdapat 49 Sekolah Dasar, 26 Sekolah Menengah Pertama dan 14 Sekolah Menengah Atas yang terdiri dari 3 SMA Negeri dan 11 SMA Swasta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Peneliti sebagai mahasiswa calon guru diharapkan setelah melakukan penelitian akan terbekali oleh pengalaman-pengalaman yang dapat membantu dalam mengerti lebih lanjut tentang kurikulum berbasis kompetensi.

2. Bagi guru

Dapat memberikan masukan dan bahan refleksi untuk secara bijaksana melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi, sesuai dengan kondisi siswanya.

3. Bagi Pemerintah Kecamatan Pontianak Selatan

Dapat memberikan sumbangan ke daerah tentang pelaksanaan KBK secara teknis dan administratif dan dapat memberikan masukan-masukan kepada pemerintah melalui hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan KBK, agar dapat menjadi bahan pertimbangan kembali dalam menerapkan KBK di Kecamatan Pontianak Selatan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan perangkat standar program pendidikan yang dapat mengantarkan peserta didik untuk menjadi kompeten dalam berbagai bidang kehidupan yang dipelajarinya (Artina,2003:15; Depdiknas, 2002:1).

Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas – tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu (Mulyasa, 2005:39).

Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum (Puskur, 2002:2)

B. Prinsip – prinsip Kurikulum Berbasis Kompetensi

Prinsip prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah :

1. Keimanan, nilai, dan budi pekerti luhur
2. Penguatan integritas nasional

3. Keseimbangan etika, logika, estetika dan kinestetika
 4. Kesamaan memperoleh kesempatan
 5. Abad pengetahuan dan teknologi informasi.
 6. Pengembangan keterampilan hidup.
 7. Belajar sepanjang hayat.
 8. Berpusat pada anak dengan penilaian yang berkelanjutan dan komprehensif.
 9. Pendekatan menyeluruh dan kemitraan
- (Depdikbud,2002; Mulyasa, 2005:70)

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi disarankan agar pembelajaran matematika memenuhi prinsip – prinsip :

1. Empat pilar pendidikan, yaitu: learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together
2. Strategi pendekatan konstruktivisme
3. Penerapan pembelajaran demokratis

(Marpaung, 2003:5)

Prinsip umum pendekatan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dalam KBK ini adalah :

1. Berpusat pada siswa
2. Pemberdayaan siswa
3. Keterlibatan siswa secara penuh dan berkesinambungan

(Hongki Julie, 2003:2)

C. Ciri- ciri Pembelajaran yang Menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Depdiknas (2002) mengemukakan bahwa kurikulum berbasis kompetensi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.
2. Berorientasi pada hasil belajar (learning outcomes) dan keberagaman.
3. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.
4. Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.
5. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi

(Mulyasa, 2005:42)

D. Latar Belakang Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi

1. Secara Yuridis Formal
 - a. Berdasarkan Tap.MPR No.II/GBHN/1999, Kurikulum yang ada sekarang perlu dikembangkan.
 - b. Undang-undang Nomor 22 tahun 2000 tentang Pemerintah Daerah
 - c. PP No.25 Tahun 2000 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
 - d. UU No. 34 tentang Otonomi Provinsi DKI Jakarta kewenangan di Provinsi.

2. Realita perkembangan Kurikulum sebelumnya
 - a. Kurikulum yang berlaku (kurikulum 1994 dan suplemennya) pada tahun 2004 akan berusia 10 tahun, sehingga perlu disesuaikan dengan perubahan zaman.
 - b. Menurut pendapat masyarakat, kurikulum 1994 dipandang terlalu sarat materi, tumpang tindih, dan terlalu banyak hafalan.
 - c. Kurikulum 1994 terlalu sentralistik, sehingga kurang menggambarkan nuansa desentralisasi.
 - d. Dalam implementasi, kurikulum 1994 kurang memperhatikan 4 pilar pendidikan secara universal (UNESCO) dalam pembelajaran yang menggambarkan: learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together.
 - e. Siswa lebih cenderung diajar (sebagai obyek) bukan belajar (sebagai subyek).

(<http://www.dikmenum.go.id>, diakses Juli 2005)

E. Gambaran tentang Pembelajaran yang Menggunakan KBK

Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan program pembelajaran yang dirancang untuk menggali potensi dan pengalaman belajar siswa agar mampu memenuhi pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter, kecakapan, dan keterampilan yang kuat untuk digunakan dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan

sosial, budaya, dan alam sekitar, serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan lebih lanjut.

Sebagai konsekuensi dari pembelajaran berbasis kompetensi ini, materi pembelajaran yang dipilih haruslah yang dapat memberikan kecakapan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari – hari dengan menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dipelajarinya.

Berikut adalah beberapa kriteria untuk menyeleksi materi yang perlu diajarkan:

1. Sahih (valid)

Materi yang akan dituangkan dalam pembelajaran benar- benar telah teruji kebenaran dan kesahihannya. Materi yang diberikan juga harus aktual, sehingga materi yang diberikan tidak ketinggalan zaman dan memberikan kontribusi untuk pemahaman ke depan.

2. Tingkat kepentingan

Hal – hal yang perlu dipertimbangkan antara lain, sejauh mana materi tersebut penting untuk dipelajari, penting untuk siapa, dimana dan mengapa materi itu penting, Dengan demikian , materi yang dipilih untuk diajarkan tentunya memang yang benar- benar diperlukan oleh siswa.

3. Kebermanfaatan

Manfaat harus dilihat dari semua sisi, baik secara akademis maupun non akademis. Bermanfaat secara akademis artinya guru harus yakin bahwa materi yang diajarkan dapat memberikan dasar – dasar pengetahuan

dan keterampilan yang akan dikembangkan lebih lanjut. Bermanfaat secara non akademis artinya materi yang diajarkan dapat mengembangkan kecakapan hidup dan sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari – hari.-

4. Layak dipelajari

Materi dikatakan layak dipelajari jika memenuhi baik dari aspek tingkat kesulitannya (tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit), maupun aspek kelayakannya terhadap pemanfaatan bahan ajar dan kondisi setempat.

5. Menarik minat siswa

Materi yang dipilih hendaknya menarik minat dan dapat memotivasi siswa untuk mempelajarinya lebih lanjut. Setiap materi yang diberikan kepada siswa harus mampu menumbuhkembangkan rasa ingin tahu, sehingga memunculkan dorongan untuk mengembangkan sendiri kemampuan mereka.

(Depdiknas, 2002: 15)

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari keberhasilan proses pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran perlu dirancang secara matang. Beberapa strategi dan metode pembelajaran yang dapat dilakukan diantaranya:

1. Ekspositori dan ceramah

Metode ini mudah namun tidak efektif sehingga perlu diimbangi dengan kegiatan lain.

2. Metode inquiry

Metode ini berbasis penyelidikan dan menemukan sendiri. Mengajar siswa untuk menemukan dan menyelesaikan sendiri berbagai konsep atau pemecahan masalah matematika.

3. Berpusat pada siswa

Metode ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Misalnya dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber informasi ke perpustakaan, memproduksi sumber belajar sendiri, menerapkan sistem kelompok belajar siswa, dan menata bentuk kelas yang sesuai.

4. Belajar dengan permainan

Metode ini mengenalkan atau menggunakan konsep matematika melalui berbagai bentuk permainan.

5. Bertanya dan mempertanyakan

Metode ini penting dilakukan untuk membangun sikap kritis para siswa sekaligus meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dibahas. Guru hendaknya mampu mendorong dan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan atau mempertanyakan suatu konsep.

Dalam proses pembelajaran, sarana pembelajaran dalam hal ini media pembelajaran sangat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan sarana pembelajaran hendaknya menarik

perhatian dan minat siswa, berguna dan multifungsi, sederhana, mudah digunakan dan dirawat, dapat dibuat sendiri oleh guru atau diambil dari lingkungan sekitar.

Pembelajaran yang baik memerlukan sebanyak mungkin sumber belajar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Sumber belajar tersebut antara lain: buku, brosur, majalah, surat kabar, poster, peta, foto dan lingkungan sekitar.

Proses pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, tidak tegang, siswa diajak aktif, tidak takut dan mau mengembangkan strategi belajarnya dengan bantuan guru sebagai fasilitator. Hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreatifitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Di dalam kegiatan pembelajaran di kelas setidaknya-tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik maupun mental. Siswa mencari informasi dan mengkonstruksi pengetahuan. Bila memungkinkan, dalam setiap kesempatan, pengenalan konsep matematika dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi dunia nyata (contextual problem).

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Kriteria atau hal – hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian antara lain:

1. Penilaian dapat dilakukan melalui tes dan non-tes.
2. Penilaian harus mencakup tiga aspek kemampuan, yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
3. Alat penilaian harus mendorong kemampuan penalaran dan kreatifitas siswa, misalnya tes tertulis uraian, tes kinerja, hasil karya siswa, proyek, portofolio.
4. Mengacu pada prinsip diferensiasi, yakni memberikan peluang kepada siswa untuk menunjukkan apa yang diketahui, yang dipahami, dan mampu dilakukan.
5. Tidak bersifat diskriminasi, yakni memberikan peluang yang adil kepada semua siswa.

F. Penerapan Ciri – ciri KBK dalam Pembelajaran Matematika

Berikut dijelaskan penerapan ciri-ciri KBK dalam pembelajaran matematika:

1. Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.

Misalnya, pada pembelajaran Trigonometri kelas XI IPA semester 1, secara klasikal setiap siswa telah dapat melakukan manipulasi matematika dalam menyusun bukti trigonometri.

Secara individual masing-masing siswa telah dapat :

- 1) Membuktikan dan mengaplikasikan rumus trigonometri jumlah dan selisih sudut
- 2) Membuktikan dan mengaplikasikan rumus trigonometri sudut rangkap
- 3) Membuktikan dan mengaplikasikan rumus trigonometri jumlah dan selisih
- 4) Membuktikan dan mengaplikasikan rumus trigonometri perkalian

2. Berorientasi pada hasil belajar (learning outcomes) dan keberagaman.

Misalnya, dalam pembelajaran lingkaran kelas XI IPA semester 1, pembelajaran harus berorientasi pada hasil belajar siswa, sehingga setiap siswa dapat:

- 1) Merumuskan hubungan antar variabel dalam persamaan lingkaran
- 2) Merumuskan dan mengaplikasikan rumus garis singgung lingkaran

Dengan memperhitungkan perbedaan individual siswa, maka untuk mencapai hasil belajar tersebut untuk setiap kegiatan pembelajaran, waktu belajar, alat belajar, dan penilaian perlu beragam sesuai dengan karakteristik siswa.

3. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.

Misalnya, pada pembelajaran dimensi tiga kelas X semester 2, guru perlu menggunakan metode yang bervariasi, misalnya metode ceramah untuk pemahaman dasar, untuk pemahaman lebih lanjut digunakan

metode laboratorium untuk mengaplikasikan rumus volume bangun ruang seperti limas, kerucut dan bola.

4. Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif

Misalnya, pada pembelajaran statistika kelas XI IPA semester 1. Untuk memperoleh data bisa diambil dari majalah, surat kabar atau buku-buku yang ada di perpustakaan. Untuk mengolah data statistika lebih lanjut dapat digunakan program komputer.

5. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.

Misalnya, pada pembelajaran statistika kelas XI IPA semester 1, penilaian dilakukan dengan memberi tugas pada siswa untuk mengumpulkan data dengan berbagai cara, selanjutnya mereka diminta mengatur dan menyajikan datanya dalam bentuk tabel dan diagram, dan siswa diberi tugas untuk menghitung dan menafsirkan nilai ringkasan data.

G. Kesesuaian Ciri – ciri KBK dalam Pembelajaran Matematika dengan Teori – teori yang Relevan untuk Pembelajaran Matematika

1. Teori dari Jean Piaget

Empat tahap dalam teori perkembangan kognitif dari Jean Piaget adalah:

1) Tahap sensori motor (dari lahir sampai umur 2 tahun)

Pada tahap ini intelegensi anak lebih didasarkan pada tindakan inderawi terhadap lingkungannya, seperti melihat, meraba, menjamah, mendengar, membau, dan lain-lain.

2) Tahap preoperasi (2 tahun - 7 tahun)

Pada tahap ini pemikiran anak dicirikan dengan adanya fungsi semiotik, yaitu penggunaan simbol atau tanda untuk menyatakan suatu objek yang saat itu tidak berada bersama subjek.

3) Tahap operasi kongkrit (7 tahun – 11 atau 12 tahun)

Pada tahap ini anak dapat memahami operasi logis dengan bantuan benda-benda kongkrit.

4) Tahap operasi formal (11 tahun – seterusnya)

Pada tahap ini anak sudah dapat berpikir logis, berpikir dengan pemikiran teoritis formal berdasarkan proposisi-proposisi dan hipotesis , dan dapat mengambil kesimpulan lepas dari apa yang diamati.

(Ruseffendi, 1980: 59)

Teorinya tersebut berkenaan dengan kesiapan anak untuk mampu belajar. Menurut teori diatas perkembangan kognitif manusia tumbuh melalui 4 tahap tertentu yang berurutan. Untuk setiap manusia urutan terjadinya tahapan itu sama tetapi umur manusia masuk ke dalam tahap yang lebih tinggi itu berbeda-beda tergantung dari lingkungan dan keturunan. Ini memperlihatkan bahwa setiap manusia itu berbeda. Oleh

karena setiap individu itu berbeda, maka perlakuan tiap individu dalam belajar juga berbeda. Ciri KBK sudah sesuai dengan teori dari Piaget ini karena berorientasi pada keberagaman sehingga dalam belajar matematika digunakan pendekatan dan metode yang bervariasi, sebagai contoh dalam pembelajaran dimensi tiga digunakan perpaduan metode ceramah dan metode laboratorium.

2. Teori dari J.S Bruner

Bruner mengajukan teori bahwa ada 3 tingkatan representasi yang digunakan seseorang untuk menyatakan / memperoleh pengetahuan, yaitu:

- 1) Enaktif : Seseorang menyajikan pengetahuan melalui perbuatan atau tindakan
- 2) Ikonik : Seseorang menyajikan pengetahuan melalui gambar, grafik, diagram atau sejenisnya.
- 3) Simbolik : Seseorang menyajikan pengetahuan melalui lambang atau symbol

(Marpaung, 1992: 4)

Teori di atas menyatakan bahwa belajar matematika sebaiknya dimulai dengan perbuatan, kemudian disajikan dalam bentuk gambar dan selanjutnya disajikan lebih abstrak dengan menggunakan simbol matematika. Melalui ketiga tingkatan ini diharapkan siswa dapat mencapai kompetensi baik secara individual maupun klasikal. Melalui 3 tingkatan ini juga proses belajar lebih ditekankan untuk mencapai suatu

kompetensi. Sebagai contoh dalam pembelajaran statistika, siswa diminta untuk mengumpulkan data dengan berbagai cara, kemudian menyajikan data dalam bentuk diagram, selanjutnya siswa dapat menafsirkan nilai ringkasan data.

3. Teori dari Dienes

Tahap dalam belajar dan mengajarkan konsep matematika menurut

Dienes yaitu:

1) Tahap bermain bebas

Pada tahap ini anak bermain-main dengan benda-benda kongkrit.

2) Tahap permainan

Pada tahap ini anak mulai mengamati pola, sifat kesamaan/ketidaksamaan, keteraturan/ketidakteraturan suatu konsep yang disajikan oleh benda-benda kongkrit.

3) Tahap penelitian sifat bersama

Pada tahap ini anak belajar sehingga ia dapat menghayati, sehingga mampu menunjukkan mana yang contoh dan bukan contoh.

4) Tahap representasi

Pada tahap ini anak belajar membuat pernyataan tentang konsep.

5) Tahap penyimbolan

Pada tahap ini anak belajar menyimbolkan.

6) Tahap pemformalan

Pada tahap ini anak belajar mengorganisasikan konsep-konsep matematika secara formal sehingga sampai kepada aksioma, dalil atau teori.

(Ruseffendi, 1980: 136)

Tahap-tahap di atas dipelajari secara maju bertahap. Sistem pengajaran ini dibuat dalam usaha peningkatan pengajaran matematika agar lebih mudah dipelajari dan lebih menarik. Misalkan pada pembelajaran peluang untuk kelas XI IPS semester 1, siswa diajak untuk menggunakan dadu dan uang logam untuk mengaplikasikan konsep peluang pada suatu kejadian. Sumber belajar juga bukan hanya dari guru tetapi juga dari sumber belajar lain yang memenuhi unsur edukatif. Sebagai contoh dalam pembelajaran statistika, data dapat dicari melalui surat kabar, majalah atau buku-buku yang ada di perpustakaan. Untuk mengolah data statistik lebih lanjut juga dapat digunakan program komputer.

H. Gambaran Tentang Sekolah-sekolah yang Ada di Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak

Kota Pontianak terdiri dari 5 kecamatan yang salah satunya adalah kecamatan Pontianak Selatan. Kecamatan Pontianak Selatan merupakan daerah perkotaan dengan luas wilayah $29,37 \text{ km}^2$ dan dihuni oleh 101.193 jiwa penduduk yang terdiri dari 49.527 jiwa penduduk pria dan 51.666 jiwa

penduduk wanita (data tahun 2006). Mata pencaharian penduduk yang sebagian besar berasal dari etnis Cina ini rata-rata adalah berdagang. Kesadaran masyarakat tentang pendidikan cukup baik, dilihat dari banyaknya anak yang bersekolah.

Pada Kecamatan Pontianak Selatan terdapat 49 Sekolah Dasar, 26 Sekolah Menengah Pertama dan 14 Sekolah Menengah Atas yang terdiri dari 3 SMA Negeri dan 11 SMA Swasta. Sekolah – sekolah di kecamatan Pontianak Selatan dari segi bangunan sudah cukup layak untuk diadakan proses pembelajaran. Jumlah ruangan kelas untuk setiap SMA berkisar antara 14 sampai 26 kelas. Guru-guru yang mengajar sebagian besar Sarjana Strata 1. Fasilitas-fasilitas sekolah juga cukup memadai seperti laboratorium, perpustakaan, ruang internet, ruang multimedia, OHP, televisi dan komputer. Dalam melaksanakan KBK, para pelaksana pendidikan di kecamatan Pontianak Selatan saling bekerjasama. Para guru mengadakan pelatihan-pelatihan bersama seperti In House Training (IHT) dan Workshop. Para kepala sekolah juga mengadakan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) secara periodik dalam menentukan langkah untuk menghadapi pelaksanaan KBK. Para guru juga mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) secara periodik untuk bermusyawarah dan berbagi pengalaman dengan guru mata pelajaran sejenis mengenai pelaksanaan KBK.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis data yang digunakan, penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode pengamatan dan data kualitatif diperoleh dengan menggunakan metode wawancara.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kelompok orang yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah himpunan semua pihak yang terkait dengan pendidikan terutama pembelajaran matematika pada SMA di kecamatan Pontianak Selatan. Menurut data yang diperoleh, jumlah Sekolah Menengah Atas yang ada di kecamatan Pontianak Selatan kota Pontianak adalah 14 sekolah yang terdiri dari 3 SMA Negeri dan 11 SMA Swasta.

Sampel adalah sejumlah orang dari populasi penelitian yang telah dipilih untuk mengambil bagian dalam penelitian. Mengingat belum semua SMA di kecamatan Pontianak telah menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi maka diambil sebagai sampel himpunan pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan di 6 SMA yang ada di kecamatan Pontianak Selatan, yang terdiri dari 2 SMA Negeri dan 4 SMA Swasta yang diyakini benar telah menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Pihak-pihak tersebut merupakan subjek penelitian dalam penelitian ini.

C. Ragam Data (Bentuk Data)

1. Data berupa pandangan Kepala Pembinaan SMA tentang pelaksanaan KBK terutama kurikulum Matematika.
2. Data berupa pandangan Kepala SMA tentang pelaksanaan KBK terutama kurikulum Matematika.
3. Data berupa pandangan Guru Matematika SMA tentang pelaksanaan KBK terutama kurikulum Matematika.
4. Data berupa pandangan Guru Matematika SMA tentang materi dan proses belajar mengajar dengan menggunakan KBK.
5. Data berupa pelaksanaan KBK di sekolah.
6. Data berupa hambatan (kesulitan) yang dialami pelaksana pendidikan terutama guru matematika SMA dalam pelaksanaan KBK, beserta solusinya.

D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Data nomor 1, 2, 3, 4 dan 6 dalam Sub Bab C di atas diperoleh dengan metode wawancara dan instrumen penelitian yang digunakan adalah daftar pertanyaan wawancara untuk Kepala Pembinaan SMA, daftar pertanyaan wawancara untuk Kepala SMA dan daftar pertanyaan wawancara untuk Guru matematika SMA. Data nomor 5 dalam Sub Bab C di atas diperoleh dengan metode pengamatan dan instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pengamatan.

Dalam metode wawancara, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk kelancaran proses wawancara. Dalam metode pengamatan, peneliti telah menyiapkan lembar pengamatan untuk pengamatan di dalam kelas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk data wawancara dilakukan dengan melihat kesesuaian data – data yang diperoleh dengan teori yang ada dan kemudian dirangkum untuk diambil suatu kesimpulan. Analisis data untuk data pengamatan dilakukan dengan langkah sebagai berikut: Dari lembar pengamatan, tiap jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0. Kemudian skor yang diperoleh dijumlahkan dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Untuk memperoleh persentase skor, dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

Jumlah skor total diambil dari banyaknya kriteria dari macam – macam hal yang diamati.

Menurut Suryanto (dalam Edi Purwanto, 1997:35) untuk menyimpulkan data pengamatan digunakan kriteria :

Kurang dari 50 % : Kurang atau rendah

51 % - 70 % : Cukup atau sedang

Lebih dari 70 % : Bagus atau baik

F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Disini penulis mengajukan proposal kepada dosen pembimbing dan kemudian proposal tersebut disempurnakan. Setelah itu penulis mengajukan instrumen berupa daftar pertanyaan untuk wawancara dan juga lembar pengamatan yang kemudian juga disempurnakan. Setelah proposal penelitian dan instrumen penelitian yang telah disempurnakan

disetujui oleh dosen pembimbing dan ketua program studi Pendidikan Matematika, kemudian penulis mengurus perijinan penelitian dengan meminta surat pengantar untuk mengadakan penelitian dari Dekan FKIP.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pertama yang penulis lakukan adalah memberikan surat pengantar dari Dekan FKIP kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Pontianak untuk memperoleh ijin penelitian di Sekolah Menengah Atas wilayah Pontianak selatan. Dan setelah beberapa hari Kepala Dinas memberikan surat ijin penelitian yang tembusannya diperuntukkan kepada Kepala SMA di wilayah Pontianak Selatan Kota Pontianak.

Tahap kedua adalah memberikan surat ijin penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional kepada Kepala SMA pada 6 sekolah yang akan diteliti guna mendapat ijin penelitian untuk tiap sekolah. Dan masing-masing sekolah memberikan ijin untuk penelitian.

Tahap ketiga adalah melakukan penelitian. Pada tahap ini penulis cukup mendapat kendala dari guru-guru yang memberikan respon yang kurang baik saat penulis mengutarakan maksud hendak melaksanakan penelitian. Disini dibutuhkan kesabaran dan mental yang kuat menghadapi semua situasi yang terjadi.



BAB IV

**PENGUMPULAN DATA, PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN
PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA**

A. Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2005 sampai dengan bulan Desember 2005 di 6 Sekolah Menengah Atas di kecamatan Pontianak Selatan kota Pontianak. Dalam penelitian ini data yang penulis kumpulkan adalah data berupa hasil wawancara penulis dengan narasumber dan juga data berupa lembar pengamatan yang dilakukan penulis di dalam kelas.

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan guru dari masing-masing sekolah. Penulis juga melakukan wawancara secara langsung dengan kepala pembinaan SMA pada Dinas Pendidikan Nasional. Dalam melakukan wawancara penulis telah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu dan penulis juga menggunakan alat perekam selama wawancara berlangsung, tentu saja dengan persetujuan narasumber, karena ada beberapa narasumber yang keberatan untuk direkam selama proses wawancara.

Data untuk lembar pengamatan diperoleh dengan mengamati secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Disini penulis menggunakan pedoman berupa lembar pengamatan yang dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Dalam mengamati penulis dibantu oleh 2 rekan yang turut membantu penulis dalam melakukan pengamatan. Lembar pengamatan dibagikan kepada 2 rekan penulis dan penulis sendiri. Pengamatan dilaksanakan sebanyak 1

kali pada masing-masing sekolah. Pengamatan dilaksanakan di kelas XI dan berlangsung selama 2 jam pelajaran.

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data Hasil Wawancara

Data berupa hasil wawancara penulis dengan pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan di kecamatan Pontianak Selatan kota Pontianak. Adapun narasumber yang diwawancarai adalah kepala pembinaan SMA, kepala SMA dan guru matematika.

Berikut adalah data tentang nama-nama Sekolah Menengah Atas yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 1
Daftar nama SMA yang menjadi sampel penelitian

No	Nama SMA	Alamat
1.	SMA Negeri 1 Pontianak	Jln. Kalimantan
2.	SMA Negeri 3 Pontianak	Jln. WR Suparatman
3.	SMA Gembala Baik Pontianak	Jln. Jend. A. Yani
4.	SMA Santu Petrus Pontianak	Jln. K. S. Tubun
5.	SMA Mujahidin Pontianak	Jln. Jend. A. Yani
6.	SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	Jln. Jend. A. Yani

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 13 narasumber yang terdiri dari 6 kepala sekolah, 6 guru matematika SMA dan kepala pembinaan SMA pada dinas Pendidikan Nasional kota Pontianak. Berikut adalah daftar narasumber yang diwawancarai.

Tabel 2
Daftar identitas narasumber yang diwawancarai

No	Identitas Narasumber (Subyek)	Jabatan	Tanggal wawancara
1.	S1	Kepala SMAN 1 Pontianak	25-11-2005
2.	S2	Kepala SMAN 3 Pontianak	24-10-2005
3.	S3	Kepala SMA Gembala Baik Pontianak	12-10-2005
4.	S4	Kepala SMA Santu Petrus Pontianak	17-10-2005
5.	S5	Kepala SMA Mujahidin Pontianak	23-11-2005
6.	S6	Kepala SMA Muhammadiyah 1	13-10-2005
7.	S7	Guru Mat SMAN 1 Pontianak	27-10-2005
8.	S8	Guru Mat SMAN 3 Pontianak	24-10-2005
9.	S9	Guru Mat SMA Gembala Baik Ptk	13-10-2005
10.	S10	Guru Mat SMA Santu Petrus Ptk	17-10-2005
11.	S11	Guru Mat SMA Mujahidin Pontianak	22-11-2005
12.	S12	Guru Mat SMA Muhammadiyah 1 Ptk	12-10-2005
13.	S13	Kepala Pembinaan SMA Kota Pontianak	24-11-2005

Berikut ini ditampilkan rangkuman hasil wawancara penulis dengan narasumber dalam bentuk tabel:

Tabel 3
Hasil Wawancara dengan Kepala Pembinaan SMA Dinas Pendidikan Nasional

Pertanyaan	Jawaban
Lama menjabat	Baru sekitar 1 bulan
Tugas sebelumnya	Tenaga kependidikan masalah guru
Berapa lama pelaksanaan KBK di Pontianak	Sejak 3 tahun yang lalu
Pandangan tentang KBK	Bagus, disini guru dan siswa ditantang untuk lebih aktif dan dibutuhkan lebih banyak peralatan. Hanya saja KBK masih membingungkan, guru belum terbiasa. Jika dulu orientasi hanya pada materi, bahan sudah ada tinggal diajari, dengan KBK dari pusat hanya memberi SKBM kemudian dikembangkan sekolah. Disini dituntut kreativitas guru, rencana pengajaran tidak boleh seragam tergantung kondisi sekolah.
Pelaksanaan KBK di Pontianak	KBK itu sendiri sudah baik, jadi sekarang tergantung dari pihak-pihak yang melaksanakan KBK itu sendiri. Diharapkan perencanaan harus lebih mantap lagi juga harus ditunjang dengan guru yang kompeten dan peralatan yang memadai jika ingin KBK terlaksana dengan lebih baik.
Guru sudah diberi pengetahuan yang cukup tentang KBK	Saya masih baru menjabat jadi kurang terlalu tahu, tapi saya rasa guru sudah cukup paham tentang KBK karena guru banyak diberi pelatihan tentang KBK.
Pendapat tentang materi matematika	Menurut saya materi sama saja hanya yang berbeda adalah pelaksanaannya.
Faktor-faktor pendukung suksesnya KBK	Guru yang berkompeten, peralatan yang memadai dan kemampuan dalam pengoperasian alat
Sistem penilaian dalam KBK	Bagus, dengan adanya Standar Ketuntasan Belajar Minimal penilaian jadi lebih detail dan juga harus objektif

Harapan tentang pelaksanaan KBK di Pontianak	Harapannya KBK dapat berjalan dengan baik, tentu saja dengan harus banyak ditunjang peralatan dan guru yang berkompeten.
Hal lain yang ingin disampaikan tentang KBK	KBK ini masih uji coba, kita tunggu hasil evaluasinya dulu dan diharapkan hasil juga harus benar-benar murni tidak ada kebohongan.

Tabel 4
Hasil Wawancara Dengan Kepala SMAN 1 Pontianak dan Kepala SMAN 3 Pontianak

Pertanyaan	Jawaban	
	SMAN 1 Pontianak	SMAN 3 Pontianak
Lama menjabat	2 tahun	3 tahun
Jumlah kelas dan jumlah siswa per kelas	24 kelas dengan 45-50 siswa perkelas	15 kelas dengan rata-rata 45 siswa per kelas
Jumlah guru yang mengajar	52 guru	47 guru
Latar belakang pendidikan guru	Sebagian besar S1	Sebagian besar S1
Lama sekolah menggunakan KBK	Masuk tahun ke 3	Masuk tahun ke 2
Pandangan tentang KBK	Pada awalnya memang agak berat, tapi setelah berjalan banyak memotivasi siswa untuk giat belajar.	Masih perlu banyak belajar, disini kita harus mengubah paradigma dimana tidak sekedar menyelesaikan materi saja, namun siswa harus mencapai ketuntasan belajar
Materi pelajaran dalam KBK	Materi masih terlalu padat, tetapi ketuntasan tetap harus diusahakan dengan waktu yang sangat mepet	Masih cukup padat
Manfaat penggunaan KBK	Mengubah paradigma kita yang dahulu konsumtif bisa menjadi mandiri. Guru dan siswa bisa lebih mandiri.	Penilaian diukur dari berbagai segi tidak hanya kognitifnya saja
Pandangan tentang materi matematika	Ditanya langsung pada guru yang bersangkutan	Ditanya langsung pada guru yang bersangkutan
Hambatan dalam pelaksanaan KBK	Dari segi guru yang masih harus disiapkan dalam melaksanakan KBK dan sarana prasarana yang perlu terus dilengkapi	Masih ada guru mengajar dengan pola lama, masih ada ketergantungan terhadap perangkat mengajar menggunakan aturan lama, dan juga dana yang lumayan besar untuk pengadaan sumber belajar.
Upaya pihak sekolah mengatasi masalah	Mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru dan juga terus berusaha melengkapi sarana dan prasarana.	Pengadaan IHT, Workshop, MGMP, dan juga memaksimalkan pelayanan dengan dana yang memadai
Sarana pendukung dalam KBM	Belum, masih ada kekurangan laboratorium	Lab sudah cukup lengkap, perpustakaan, ruang media, dan media pembelajaran sudah ada, hanya perlu ditingkatkan lagi.
Pelaksanaan KBK di sekolah	Cukup baik, tentu masih ada kekurangan disana-sini	Belum merasa puas, masih terus belajar dan berusaha untuk lebih baik
Hasil penilaian belajar siswa	Dari segi nilai ada peningkatan	Bisa ditanya dengan waka kurikulum
Perubahan yang lebih baik daripada kurikulum sebelumnya	Ya, karena dengan KBK siswa dan guru menjadi lebih mandiri, tidak menunggu petunjuk dulu baru	Harapannya begitu, jika kurikulum 1994 sangat terbiasa dengan sentralistik sekarang harus menjadi mandiri

	bergerak	
Hal lain yang ingin disampaikan tentang KBK	Harapannya KBK bisa jalan terus, penyempurnaan terus dilakukan dan pemerintah juga bisa melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan	Secepatnya ada ketegasan untuk pelaksanaannya, supaya ada kejelasan tentang otoritas pelaksanaannya.

Tabel 5
Hasil Wawancara Dengan Kepala SMA Gembala Baik Pontianak dan Kepala SMA Santu Petrus Pontianak

Pertanyaan	Jawaban	
	SMA Gembala Baik Pontianak	SMA Santu Petrus Pontianak
Lama menjabat	Masuk tahun ke 5	Masuk tahun ke 7
Jumlah kelas dan jumlah siswa per kelas	15 kelas dan rata-rata 45 siswa perkelas	26 kelas dan rata-rata 45 siswa perkelas
Jumlah guru yang mengajar	44 guru	45 guru
Latar belakang pendidikan guru	Sebagian besar S1	Sebagian besar S1
Lama sekolah menggunakan KBK	Masuk tahun ke 2	Masuk tahun ke 3
Pandangan tentang KBK	KBK sudah baik sekarang tergantung pelaksanaannya	Suatu orientasi yang berimplikasi terhadap pelaksanaan. Banyak hal yang berperan, metode guru, materi pelajaran, dan bagaimana cara guru memberdayakan semua potensi yang dimiliki sekolah sehingga siswa mampu mencapai kompetensi
Materi pelajaran dalam KBK	Materi masih padat dan terkadang materi masih susah untuk diselesaikan tepat waktu. Tetapi materi bermanfaat bagi siswa dan membuat motivasi siswa bertambah	Dengan materi dalam KBK siswa dituntut untuk bekerja keras. Ada materi tertentu yang dianggap penting oleh guru karena sangat berguna bagi kehidupan siswa
Manfaat penggunaan KBK	KBK membuat motivasi siswa bertambah, materi juga bermanfaat bagi kehidupan siswa, guru juga lebih mudah dalam mengajar	Manfaatnya terlihat dari hasil yang diperoleh siswa yang tentu saja lebih baik
Pandangan tentang materi matematika	Ditanya langsung pada guru yang bersangkutan	Ditanya langsung pada guru yang bersangkutan
Hambatan dalam pelaksanaan KBK	Guru yang sukar meninggalkan metode lama, keterbatasan dana, kurangnya dukungan dari masyarakat terhadap pendidikan, khususnya orang tua, dan juga jumlah siswa yang terlalu banyak dalam 1 kelas	Kultur sekolah dimana siswa terbiasa dengan cara belajar yang praktis dan cepat, pemahaman guru yang kurang memadai tentang KBK, juga masalah dana yang kurang memadai
Upaya pihak sekolah mengatasi masalah	Untuk guru-guru dilakukan pendekatan, dilakukan penataran-penataran tentang KBK. Untuk orang tua juga dilakukan pendekatan dan diberi pengertian	Kita dorong terus, diberi penataran-penataran dan dilakukan efisiensi dana.

	tentang pengeluaran dana yang bertambah	
Sarana pendukung dalam KBM	Cukup memadai, kita punya laboratorium, perpustakaan, ruang internet, OHP, TV. Tetapi jika dilihat dari rasio jumlah alat dengan jumlah siswa masih kurang memadai	Sudah sangat memadai, makanya kita dapat berjalan dengan baik, karena sarana prasarana sangat membantu siswa memperdalam ilmu
Pelaksanaan KBK di sekolah	Kita masih dalam proses tapi sudah menuju ke arah sempurna.	Belum merasa puas, masih terus belajar dan berusaha untuk lebih baik
Hasil penilaian belajar siswa	Ada peningkatan dari tahun lalu ke tahun ini, dan rata-rata siswa sudah bisa mencapai SKBM	Sangat baik, tapi ada juga yang dicapai setelah remedi
Perubahan yang lebih baik daripada kurikulum sebelumnya	Tergantung jalannya KBK itu, jika konsisten saya rasa memberikan perubahan yang lebih baik	Lebih baik, dimana guru dan siswa harus lebih bekerja keras untuk hasil yang lebih baik
Hal lain yang ingin disampaikan tentang KBK	Saya tidak setuju dengan adanya ujian nasional. KBK juga butuh biaya yang besar karena harus ada fasilitas yang lengkap dan sarana yang memadai.	Penerapan KBK di wilayah Indonesia yang sangat beragam tidak mungkin bisa sama tergantung potensi sekolah. Ketercapaian sangat relatif tergantung potensi sekolah

Tabel 6
Hasil Wawancara Dengan Kepala SMA Mujahidin Pontianak dan Kepala SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

Pertanyaan	Jawaban	
	SMA Mujahidin Pontianak	SMA Muhammadiyah 1 Pontianak
Lama menjabat	Masuk tahun ke 4	Masuk tahun ke 2
Jumlah kelas dan jumlah siswa per kelas	Ada 14 kelas dan rata-rata 40-50 siswa per kelas	25 kelas dan rata-rata 45 siswa per kelas
Jumlah guru yang mengajar	42 guru	63 guru
Latar belakang pendidikan guru	Sebagian besar S1	Sebagian besar S1
Lama sekolah menggunakan KBK	Masuk tahun ke 2	Masuk tahun ke 2
Pandangan tentang KBK	Saya rasa sumber daya manusia disini belum mantap dalam melaksanakan KBK	KBK arahnya ke life skill, pendidikan yang berkelanjutan, siswa yang belum menguasai suatu pokok bahasan belum bisa lanjut ke pokok bahasan selanjutnya
Materi pelajaran dalam KBK	Materi masih padat dan kita kekurangan waktu untuk menyelesaikan materi	Materi masih padat, hanya kita diberi kesempatan berimprovisasi, kita boleh menambah jam pelajaran. Guru juga diberi kesempatan mengembangkan silabus
Manfaat penggunaan KBK	Siswa dan guru menjadi aktif	Dengan KBK siswa diharapkan punya kompetensi tersendiri untuk menjadi siswa yang berkualitas. Guru juga punya kompetensi di bidangnya
Pandangan tentang materi matematika	Ditanya langsung pada guru yang bersangkutan	Ditanya langsung pada guru yang bersangkutan
Hambatan dalam pelaksanaan	Guru masih menggunakan pola	Kita harus mengarahkan guru agar bisa

KBK	lama, juga masalah dana dan waktu yang cukup terbatas	melaksanakan KBK dengan baik, juga kekurangan instrumen/perangkat mengajar yang harus diatasi dan juga dana yang kurang memadai
Upaya pihak sekolah mengatasi masalah	Mengadakan pelatihan guru, MGMP, diklat, pelajaran komputer untuk guru. Usaha pendanaan dengan mencari sumber dana. Dan juga mengadakan les dan pelajaran tambahan	Dengan penataran-penataran, IHT, workshop, MGMP. Dan juga pengusaha instrumen.
Sarana pendukung dalam KBM	Cukup memadai, kita punya laboratorium, perpustakaan, ruang multimedia	Seadanya saja, kita punya perpustakaan, laboratorium, internet, dan komputer
Pelaksanaan KBK di sekolah	Belum, masih perlu penyempurnaan	Sudah mulai lancar dan cukup baik
Hasil penilaian belajar siswa	Secara umum hasil belajar siswa mengalami peningkatan	Sudah cukup baik, apalagi dengan adanya system remidi sebanyak 2 kali.
Perubahan yang lebih baik daripada kurikulum sebelumnya	Ya, tentu saja, dengan adanya tuntutan nilai yang harus dicapai	Setiap kurikulum ada kelebihan dan kekurangan. Dengan KBK diharapkan kemampuan anak dapat meningkat
Hal lain yang ingin disampaikan tentang KBK	Pemerintah diharapkan membantu dalam pengadaan diklat tentang KBK di daerah-daerah yang bersangkutan. Pemerintah juga diharapkan membantu pendanaan setiap tahun. Dan juga memberikan penghargaan kepada sekolah yang berhasil	Perhatian pada dunia pendidikan hendaknya ditingkatkan. Diharapkan adanya ketersediaan perangkat pembelajaran baik silabus, modul-modul sehingga guru mudah berpedoman. Perlu banyak diklat tentang KBK oleh penyelenggara. Sosialisasi dari pemerintah ke masyarakat tentang KBK juga diperlukan.

Tabel 7
Hasil Wawancara Dengan Guru Matematika SMAN 1 Pontianak dan Guru Matematika SMAN 3 Pontianak

Pertanyaan	Jawaban	
	SMAN 1 Pontianak	SMAN 3 Pontianak
Lama mengajar	3 tahun	Masuk tahun ke 4
Mengajar di kelas berapa	Kelas XI IPA, ada 3 kelas	Kelas XI dan kelas III
Lama mengajar dengan KBK	Masuk tahun ke 3	Masuk tahun ke 2
Pandangan tentang KBK	Biasa-biasa saja	Jika dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan sarana yang memadai sangat bagus. Tapi karena ini sesuatu yang baru maka masih perlu banyak penyesuaian
Pandangan tentang materi matematika	Biasa saja, hanya dari segi waktu terjadi pengurangan, dulu 6 jp sekarang menjadi 4 jp untuk kelas X dan 5 jp untuk kelas XI IA dan XII IA	Biasa saja, materi matematika masih sama seperti dulu. Ada juga materi tertentu dimana siswa bisa mandiri dalam mempelajari, misalnya statistik.
Hambatan dalam penerapan KBK pada KBM	Tidak terlalu mendapat banyak hambatan, hanya mungkin sedikit kerepotan dengan koreksian yang terlalu banyak	Mungkin sedikit kerepotan dengan koreksian yang terlalu banyak dan juga kurangnya fasilitas media, misalnya untuk materi dimensi tiga akan lebih

		mudah dengan menggunakan komputer.
Upaya mengatasi hambatan	Upaya belum dilakukan karena belum dirasakan hambatan yang berarti, hanya saja perlu meluangkan waktu untuk mengoreksi	Sekarang sudah akan dibangun ruang media, kita tunggu saja
Metode yang sering digunakan	Bervariasi, misalnya ceramah, diskusi kelompok, penugasan.	Ceramah dan diskusi
Media yang sering digunakan	Buku paket	Buku paket, alat peragamisalnya contoh-contoh bangun ruang, LKS
Manfaat penggunaan KBK	Dengan KBK siswa dan guru menjadi lebih aktif	Masih belum terasa manfaat yang berarti
Membuat silabus setiap akan mengajar	Ya, dengan format dari pusat	Ya, saya buat sebatas kemampuan dengan format dari pusat
Sistem penilaian yang digunakan	Dilakukan ujian per kompetensi dasar	Dilakukan ujian blok
Pemberian remedial	Ya	Ya secara terjadwal selasa dan kamis
Pemberian pengayaan	Ya	Ya, pengayaan dengan diberi soal-sola latihan
Pemahaman siswa tentang dasar-dasar/ konsep matematika	Rata-rata sudah paham dengan konsep matematika	Ya, siswa lumayan paham
Laporan penilaian diberikan kepada siapa saja	Siswa, orang tua dan kepala sekolah	Diberikan ke waka kurikulum, hasil jadinya diberikan pada siswa dan orang tua
Hasil penilaian belajar siswa	75% - 80% sudah baik	Sudah cukup baik, terutama untuk kelas IPA
Hal; lain yang ingin disampaikan tentang KBK	Mungkin hanya faktor terlalu banyaknya siswa dalam tiap kelasnya, sehingga tidak bisa mengenal siswa satu persatu secara spesifik	Mungkin ada rasa kurang siap dalam pelaksanaan KBK, siswa masih belum terbiasa, fungsi guru sebagai fasilitator masih kurang, guru masih banyak mengajar

Tabel 8
Hasil Wawancara Dengan Guru Matematika SMA Gembala Baik Pontianak dan Guru Matematika SMA Santu Petrus Pontianak

Pertanyaan	Jawaban	
	SMA Gembala Baik Pontianak	SMA Santu Petrus Pontianak
Lama mengajar	Masuk tahun ke 12	Kurang lebih 3 tahun
Mengajar di kelas berapa	Kelas X, kelas XI IPA dan kelas III IPA	Kelas XI IPA
Lama mengajar dengan KBK	Tahun ke 2 untuk kelas X IPA dan tahun pertama untuk kelas XI IPA	Masuk tahun ke 2
Pandangan tentang KBK	Baik, membuat anak lebih aktif. Disini guru yang harus mengubah metode pebelajaran. Prinsipnya, membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan	KBK tujuannya sangat positif, siswa dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran
Pandangan tentang materi matematika	Materi masih padat jika dibandingkan dengan waktu yang	Materi tidak terlalu menuntut siswa, karena kita diberi kesempatan mengatur

	tersedia, apalagi dengan pengurangan jam pelajaran. Ada juga materi yang sebenarnya belum bisa diterima di kelas X tetapi sudah dipelajari, contohnya induksi matematika, dan nampak sekali untuk pembuktian dengan induksi, pembuktian secara langsung dan tidak langsung, banyak siswa tidak memahami. dan nampak sekali siswa tidak memahami. Sejauh ini materi cukup bermanfaat bagi siswa.	bahan ajar. Masih ada materi yang tumpang tindih dengan mata pelajaran lain, misalnya materi turunan dan integral. Untuk fisika materi turunan dan integral diberikan pada kelas XI semester 1, sementara untuk matematika materi turunan didapat di kelas XI semester 2 dan materi integral di kelas XII semester 1. Materi bermanfaat bagi siswa.
Hambatan dalam penerapan KBK pada KBM	Kemampuan siswa yang sangat heterogen, ada yang kemampuannya baik, sedang, dan masih banyak pula yang lemah. Banyak siswa yang tidak suka matematika sehingga sulit untuk dimotivasi, matematika masih menjadi momok. Banyak siswa dengan kemampuan dasar yang lemah, misalnya masih banyak yang salah konsep tentang operasi pecahan. Menghitung, mengkuadratkan, memangkatkan saja masih sering salah. Jumlah kelas yang cukup besar juga jadi kendala	Dari segi waktu yang terjadi pengurangan, dulu 6 jp sekarang 5 jp. Kesadaran siswa juga masih lemah, masih sulit membawa siswa ke perubahan, siswa masih tergantung pada guru.
Upaya mengatasi hambatan	Dengan memberi banyak latihan pada siswa	Dengan memberi tugas yang lebih banyak, kita bimbing dan arahkan menuju lebih baik
Metode yang sering digunakan	Tergantung kondisi awal siswa. Biasanya digunakan kolaborasi metode ceramah dan tanya jawab. Terkadang juga digunakan metode permainan. Ada siswa yang bisa diajak untuk menemukan, tapi banyak juga siswa yang untuk mengerti saja sudah susah	Bervariasi tergantung bahan ajar. Biasanya digunakan metode ceramah, tanya jawab, dan terkadang siswa dibawa ke luar kelas
Media yang sering digunakan	Buku cetak. Untuk geometri digunakan kerangka bangun ruang	Media sangat minim yang diperlukan di kelas XI, hanya buku paket saja
Manfaat penggunaan KBK	Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Materi bermanfaat bagi kehidupan nyata siswa dan siswa bisa menjadikan matematika sebagai alat bantu pelajaran lain	Siswa dan guru menjadi lebih aktif
Membuat silabus setiap akan mengajar	Ya, seperti yang disarankan	Ya, dari mulai tahun ajaran sudah disiapkan, format sesuai dengan yang disarankan
Sistem penilaian yang digunakan	Penilaian dari 2 aspek, afektif dan PPK (Pemahaman dan Penguasaan Konsep). Nilai PPK diambil dari tes dan nontes. Tes yang dilakukan	Penilaian per- IP (indikator pencapaian)

	adalah tes per materi pokok yang terdiri dari 1 KD dan berisi beberapa indicator	
Pemberian remedial	Ya, diberi remedial teaching dulu, baru dilakukan ujian remedial maksimal 2 kali	Ya, remedial dibatasi hingga 2 kali
Pemberian pengayaan	Ya, kita minta siswa yang di atas rata-rata untuk mengerjakan soal yang lebih sulit, jika ada kesulitan bisa konsultasi di luar jam pelajaran	Untuk pengayaan tidak ada waktu khusus, diberikan pengayaan secara tidak langsung dengan memberi soal yang dibawa pulang
Pemahaman siswa tentang dasar-dasar/konsep matematika	Masih lemah karena kemampuan siswa sangat heterogen	Masih sedikit menjadi masalah tentang pemahaman konsep matematika, siswa mengabaikan hal tersebut
Laporan penilaian diberikan kepada siapa saja	Kepada siswa, orang tua dan sekolah	Kepada siswa, orang tua, lalu diberikan ke sekolah
Hasil penilaian belajar siswa	Secara umum belum begitu menggembirakan, tetapi untuk kelas XI IPA sudah cukup baik	Cukup baik, hanya untuk materi-materi tertentu masih mengalami kendala, misalnya trigonometri
Hal; lain yang ingin disampaikan tentang KBK	Perlu jam lebih untuk matematika, tidak cukup dengan 4jp. Mau tak mau KBK harus mencapai ketuntasan materi jadi perlu pemikiran lebih matang. Matematika adalah ilmu dasar, jika tidak tuntas akan mengganggu pelajaran lain	Dengan KBK menjadi sangat sibuk dalam hal membagi waktu. Terjadi kendala pada guru senior yang sulit beradaptasi dengan KBK. Akan terasa manfaatnya jika siswa telah mengenal KBK mulai dari tingkat bawah yaitu di SD dan SMP.

Tabel 9
Hasil Wawancara Dengan Guru Matematika SMA Mujahidin Pontianak dan Guru Matematika SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

Pertanyaan	Jawaban	
	SMA Mujahidin Pontianak	SMA Muhammadiyah 1 Pontianak
Lama mengajar	Sekitar 4 tahun-an	Masuk tahun ke 4
Mengajar di kelas berapa	Kelas X, XI IPA, dan kelas III IPA	Kelas XI dan kelas III
Lama mengajar dengan KBK	Masuk tahun ke 2	Baru 1 semester ini
Pandangan tentang KBK	Jika didukung dengan sarana dan segala hal yang memudahkan guru mengajar, sangat bagus. Dengan KBK sistem penilaian lebih manusiawi. Dan guru hanya sebagai fasilitator, tidak boleh terlalu banyak mengajar siswa	Yang jelas KBK bagus, jika siswa benar-benar memahami dan mengerti tentang KBK
Pandangan tentang materi matematika	Materi sangat dangkal sebatas ketuntasan, belum bisa membuat pengayaan, disebabkan kekurangan waktu dalam menyelesaikan materi yang dirasa masih padat sama seperti kurikulum sebelumnya. Apalagi dengan adanya pengurangan jam pelajaran untuk matematika yang dulunya 6 jp	Sejauh ini tidak ada masalah, materi sudah dibatasi sehingga tidak terlalu padat. Misalnya untuk materi statistik di kelas XI IS, sampai dengan simpangan baku tidak terlalu detail dibahas.

	menjadi 4 jp, waktu menjadi sangat sempit.	
Hambatan dalam penerapan KBK pada KBM	Jumlah siswa yang terlalu banyak menyulitkan untuk mengenal siswa satu persatu untuk memberikan penilaian. Selain itu juga faktor waktu yang terlalu sempit	Masih belum menemukan banyak hambatan, hanya saja masih banyak siswa yang belum tuntas ujian blok dan harus diberi remedial
Upaya mengatasi hambatan	Berusaha mengejar ketuntasan materi	Siswa yang akan diberi remedi diajari terlebih dahulu tentang materi yang akan diremidi
Metode yang sering digunakan	Ceramah saja. Gaya SMP siswa masih sangat kental, metode diskusi belum bisa berjalan baik	Bervariasi, misalnya ceramah, diskusi, penugasan kelompok, penugasan individu
Media yang sering digunakan	Buku paket, untuk media lain mungkin belum digunakan	Buku paket saja karena belum banyak materi yang harus pakai media
Manfaat penggunaan KBK	KBK bermanfaat menggali potensi siswa	Baik, KBK mengaktifkan siswadan menggali potensi siswa
Membuat silabus setiap akan mengajar	Saya membuat agenda pembelajaran dengan rancangan saya sendiri	Ya, dibuat bersama-sama dalam pelatihan sesuai format yang dianjurkan
Sistem penilaian yang digunakan	Ujian blok	Dilakukan ujian per-kompetensi dasar dan ujian blok
Pemberian remedial	Ya	Ya
Pemberian pengayaan	Belum, karena terhambat oleh waktu	Ya, dengan latihan soal
Pemahaman siswa tentang dasar-dasar/ konsep matematika	Masih banyak kendala dengan pemahaman konsep siswa	Kemampuan anak sangat beragam, kita yang harus pintar-pintar menggali pemahaman siswa
Laporan penilaian diberikan kepada siapa saja	Kepada siswa, diketahui orang tua, lalu diberikan kepada sekolah	Kepada kepala sekolah, siswa dan orang tua
Hasil penilaian belajar siswa	Untuk matematika masih dilema, masih cukup banyak yang kurang baik	Masih kurang memuaskan, masih banyak siswa yang ikut remedi
Hal lain yang ingin disampaikan tentang KBK	Pengetahuan tentang KBK masih belum merata. KBK akan baik jika didukung dengan sarana dan teknologi. Untuk sekolah di pelosok KBK akan sulit diterapkan karena sekolah dituntut punya potensi dalam teknologi	Dengan KBK potensi siswa dari awal memang harus mantapagar untuk menggali cepat. Motivasi dari orang tua juga dibutuhkan.

Tabel 10
Rangkuman Hasil Wawancara dengan Kepala SMA
Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak

Pertanyaan	Kepala SMAN 1	Kepala SMAN 3	Kepala SMA Gembala Baik	Kepala SMA Santu Petrus	Kepala SMA Mujahidin	Kepala SMA Muhammadiyah 1
Pandangan tentang KBK	Pada awalnya memang agak berat, tetapi setelah berjalan ternyata banyak memotivasi siswa untuk giat belajar. Dengan KBK guru dan siswa bisa lebih mandiri, tidak menunggu petunjuk dulu baru bergerak. Hanya saja materi masih terlalu padat dan ketuntasan tetap harus dicapai siswa dengan waktu yang mepet	Disini kita harus mengubah paradigma, tidak hanya sekedar menyelesaikan materi saja, tetapi siswa harus mencapai ketuntasan belajar. Dengan KBK penilaian diukur dari berbagai segi, tidak kognitifnya saja. Materi masih cukup padat. Jika kurikulum 1994 sangat terbiasa dengan sentralistik, sekarang kita harus menjadi mandiri	KBK sudah baik, sekarang tergantung pelaksanaannya. KBK membuat motivasi siswa bertambah. Materi juga bermanfaat bagi kehidupan siswa, guru juga lebih mudah dalam mengajar. Tetapi materi masih padat dan terkadang tuntutan pemerintah untuk menyelesaikan materi masih sulit dipenuhi. Jika konsisten KBK dapat memberikan perubahan yang lebih baik	Dalam KBK banyak hal yang berperan, metode guru, materi pelajaran, dan bagaimana cara guru memberdayakan semua potensi sekolah sehingga siswa mampu mencapai kompetensi. Dan ini bermanfaat membuat hasil yang diperoleh siswa menjadi lebih baik. Dengan materi dalam KBK siswa lebih dituntut untuk bekerja keras	Sumber daya manusia disini masih belum mantap dalam melaksanakan KBK. Materi masih padat dan kita mengalami kekurangan waktu untuk menyelesaikan materi. Namun dalam KBK siswa dan guru menjadi lebih aktif. Dengan KBK diharapkan kemampuan anak meningkat dan KBK harus bisa memfasilitasi	KBK merupakan pendidikan yang berkelanjutan. Dengan KBK siswa diharapkan mempunyai kompetensi di bidangnya dan guru juga mempunyai kompetensi di bidangnya. Materi masih padat, hanya kita diberi kesempatan berimprovisasi, guru diberi kesempatan mengembangkan silabus.
Pandangan tentang materi matematika	Bisa ditanya pada guru yang bersangkutan	Bisa ditanya pada guru yang bersangkutan	Bisa ditanya pada guru yang bersangkutan	Bisa ditanya pada guru yang bersangkutan	Bisa ditanya pada guru yang bersangkutan	Bisa ditanya pada guru yang bersangkutan
Hambatan dalam pelaksanaan KBK	Masih harus menyiapkan tenaga guru untuk dapat melaksanakan KBK dengan benar. Dan sarana prasarana yang masih harus terus	Guru mengajar masih dengan pola lama. Masih ada ketergantungan terhadap perangkat mengajar. Dan juga masalah dana yang	Guru sukar meninggalkan metode lama. Kurangnya dana dan kurangnya dukungan dari masyarakat terhadap pendidikan, terutama orang tua. Jumlah siswa terlalu besar	Siswa terbiasa dengan cara belajar yang praktis dan cepat. Pemahaman guru yang kurang memadai tentang KBK. Juga masalah	Guru masih menggunakan pola lama, juga masalah dana dan waktu yang cukup terbatas	Guru harus diarahkan agar bisa melaksanakan KBK dengan baik, kekurangan instrumen/perangkat, juga dana yang kurang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dilengkapi,.	lumayan besar untuk pengadaan sumber belajar.	di tiap kelas	dana yang kurang memadai		memadai sehingga jumlah siswa terlalu banyak tiap kelas
Upaya pihak sekolah mengatasi	Dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru dan juga berusaha untuk terus melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan	Dengan mengadakan IHT, Workshop, MGMP. Dan berusaha memaksimalkan pelayanan dengan dana minimal	Untuk guru dilakukan penataran-penataran Untuk orang tua dilakukan pendekatan, orangtua diberi pengertian tentang pengeluaran dana yang bertambah	Kita dorong terus, diberi penataran-penataran dan dilakukan efisiensi dana	Mengadakan pelatihan guru, MGMP, diklat, pelajaran komputer untuk guru. Usaha pendanaan dengan mencari sumber dana. Juga diadakan les dan pelajaran tambahan	Dengan penataran-penataran, IHT, workshop, MGMP. Dan juga mengusahakan instrumen
Pelaksanaan KBK di sekolah	Cukup baik, tentu masih ada kekurangan disana –sini yang harus diperbaiki. Ada peningkatan dari segi nilai	Masih terus berjalan dan berusaha untuk lebih baik. Dari segi nilai masih belum dievaluasi	Masih dalam proses, tapi sudah menuju ke arah sempurna. Jika dilihat dari segi nilai ada peningkatan dari tahun lalu ke tahun ini. Rata-rata siswa sudah bisa mencapai SKBM	Dari penilaian banyak pihak, KBK disini berjalan cukup baik. Nilai yang dicapai siswa juga sangat baik	Masih perlu penyempurnaan tapi secara umum hasil belajar siswa mengalami peningkatan	Sudah mulai lancar dan cukup baik. Dari segi nilai juga sudah cukup baik.
Hal yang ingin disampaikan KBK	Harapannya KBK bisa jalan terus, penyempurnaan terus dilakukan dan pemerintah juga bisa melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan	Secepatnya ada ketegasan untuk pelaksanaannya supaya ada kejelasan, juga tentang otoritas pelaksanaannya	Tidak setuju adanya ujian nasional. KBK juga butuh biaya besar, karena harus ada fasilitas lengkap dan sarana yang memadai	Penerapan KBK di wilayah Indonesia yang sangat beragam tidak mungkin bisa sama tergantung dengan potensi di sekolah. Ketercapaian sangat relatif, tergantung potensi sekolah.	Pemerintah diharapkan membantu dalam pengadaan diklat tentang KBK di daerah-daerah yang bersangkutan. Pemerintah juga diharapkan membantu pendanaan setiap tahun. Dan juga memberi penghargaan kepada sekolah yang berhasil	Diharapkan adanya ketersediaan perangkat pembelajaran, baik silabus, modul-modul sehingga guru mudah berpedoman. Perlu perbanyak diklat tentang KBK oleh penyelenggara. Sosialisasi dari pemerintah ke masyarakat tentang KBK juga diperlukan.

Tabel 11
Rangkuman Hasil Wawancara dengan Guru Matematika SMA
Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak

Pertanyaan	Guru mat SMAN 1	Guru mat SMAN 3	Guru mat SMA Gembala Baik	Guru mat SMA Santu Petrus	Guru mat SMA Mujahidin	Guru mat SMA Muhammadiyah 1
Pandangan tentang KBK	Biasa saja, hanya dengan KBK siswa dan guru menjadi lebih aktif----	Bagus, jika dilaksanakan dengan sarana yang memadai. Masih perlu banyak penyesuaian karena KBK ini masih baru. Manfat yang berarti masih belum dirasakan	Baik, membuat anak aktif. Prinsipnya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. -	Dengan KBK, siswa dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Disini siswa dan guru menjadi lebih aktif	Bagus, jika didukung sarana dan segala hal yang memudahkan guru mengajar. Sistem penilaian lebih manusiawi. Disini guru hanya fasilitator, ini sangat bermanfaat dalam mengali potensi siswa	Bagus, jika siswa benar-benar memahami dan mengerti tentang KBK. Dengan KBK dapat mengaktifkan siswa dan menggali potensi siswa
Pandangan tentang materi matematika	Biasa saja, hanya dari segi waktu terjadi pengurangan, dulu 6 jp sekarang menjadi 4 jp untuk kelas X dan 5 jp untuk kelas XI IA dan XII IA.	Biasa saja, materi matematika masih sama seperti yang terdahulu. Ada juga materi tertentu dimana siswa bisa mandiri dalam mempelajari, misalnya statistik.	Materi masih padat jika dibandingkan dengan waktu yang tersedia, apalagi dengan adanya pengurangan jam pelajaran. Ada juga materi yang belum bisa diterima di kelas X tapi sudah dipelajari, contohnya induksi matematika, dan nampak sekali untuk pembuktian dengan induksi, pembuktian secara langsung dan tidak langsung, banyak siswa tidak memahami. Sejah ini materi cukup bermanfaat bagi	Materi tidak terlalu menuntut siswa, karena kita diberi kesempatan mengatur bahan ajar. Masih ada materi yang tumpang tindih dengan mata pelajaran lain, misalnya materi turunan dan integral. Untuk fisika materi turunan dan integral diberikan pada kelas XI semester 1, sementara untuk matematika materi turunan didapat di kelas XI semester 2 dan materi integral di kelas XII semester 1. Materi	Materi sangat dangkal sebatas ketuntasan, belum bisa membuat pengayaan, disebabkan kekurangan waktu dalam menyelesaikan materi yang dirasa masih padat sama seperti kurikulum sebelumnya. Apalagi dengan adanya pengurangan jam pelajaran untuk matematika yang dulunya 6 jp menjadi 4 jp, waktu menjadi sangat sempit.	Sejah ini tidak ada masalah, materi sudah dibatasi sehingga tidak terlalu padat. Misalnya untuk materi statistik di kelas XI IS, sampai dengan simpangan baku tidak terlalu detail dibahas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pelaksanaan KBK di kelas	Membuat silabus sebelum mengajar dengan format dari pusat. Metode bervariasi, misalnya ceramah, diskusi kelompok, penugasan. Media pembelajaran digunakan buku paket. Untuk penilaian dilakukan ujian per-kompetensi dasar. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi ujian remidi dan siswa yang prestasinya baik diberi pengayaan	Membuat silabus sebelum mengajar sebatas kemampuan dengan format dari pusat. Metode yang dominan adalah ceramah dan diskusi. Media pembelajaran digunakan buku paket, alat peraga dan LKS. Untuk penilaian dilakukan ujian blok. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi ujian remidi dan siswa yang prestasinya baik diberi pengayaan dengan memberi soal-soal latihan	kehidupan nyata siswa. Membuat silabus sebelum mengajar dengan format seperti yang disarankan. Metode digunakan kolaborasi ceramah dan tanya jawab, terkadang metode permainan. Media pembelajaran digunakan buku paket dan kerangka bangun ruang. Untuk penilaian dari 2 aspek, afektif dan PPK. Nilai PPK diambil dari tes per-materi pokok dan nontes berupa tanya jawab dan kuis. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi ujian remidi dan siswa yang prestasinya baik diberi pengayaan berupa soal-soal latihan	bermanfaat bagi siswa. Membuat silabus dengan format sesuai yang disarankan sebelum mengajar. Metode bervariasi, misalnya ceramah, tanya jawab, terkadang siswa dibawa ke luar kelas. Media pembelajaran digunakan buku paket. Untuk penilaian dilakukan ujian per-indikator pencapaian. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi ujian remidi dan siswa yang prestasinya baik diberi pengayaan secara tidak langsung dengan memberi soal latihan yang dibawa pulang	Membuat agenda pembelajaran dengan rancangan sendiri sebelum mengajar. Metode masih ceramah saja. Media pembelajaran digunakan buku paket. Untuk penilaian dilakukan ujian blok. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi ujian remidi dan siswa yang prestasinya baik belum ada pengayaan karena terhambat waktu--- --	Membuat silabus sebelum mengajar dengan format seperti yang disarankan. Metode bervariasi, misalnya ceramah, diskusi kelompok, penugasan. Media pembelajaran digunakan buku paket. Untuk penilaian dilakukan ujian per-kompetensi dasar dan ujian blok. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi ujian remidi dan siswa yang prestasinya baik diberi pengayaan dengan latihan soal.
Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan KBK	Tidak terlalu banyak hambatan, hanya sedikit kerepotan dengan koreksian yang terlalu banyak	Sedikit kerepotan dengan koreksian yang terlalu banyak dan juga kurangnya fasilitas media, misalnya untuk dimensi tiga, akan lebih mudah jika menggunakan media komputer.	Banyak siswa tidak suka matematika, sehingga sulit dimotivasi, matematika masih menjadi momok bagi siswa. Banyak juga siswa dengan kemampuan dasar yang lemah, misalnya banyak yang masih salah	Dari segi waktu yang terjadi pengurangan, membuat waktu sangat sempit. Kesadaran siswa juga masih rendah, siswa masih tergantung pada guru. Siswa masih bermasalah dengan pemahaman konsep	Jumlah siswa terlalu banyak menyulitkan untuk mengenal siswa satu persatu untuk memberi penilaian. Waktu juga sangat sempit. Masih banyak kendala dengan pemahaman konsep siswa	Belum menemukan banyak hambatan, hanya saja kerepotan dalam memberi remidi dan koreksian yang terlalu banyak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			konsep tentang operasi pecahan. Menghitung, memangkatkan, mengkuadratkan saja masih sering salah. Selain itu jumlah kelas terlalu besar.	matematika		
Upaya mengatasi hambatan	Meluangkan waktu untuk mengoreksi	Meluangkan waktu untuk mengoreksi dan sekarang sudah akan dibangun ruang media	Memberi banyak latihan pada siswa	Dengan memberi tugas yang lebih banyak pada siswa, kita bimbing dan arahkan menuju lebih baik	Berusaha mengejar ketuntasan materi	Siswa yang akan diberi ujian remedi diberi remedial teaching terlebih dahulu. Dan meluangkan waktu untuk mengoreksi
Hasil penilaian belajar siswa	Secara umum hasil belajar siswa 75%-80% sudah baik. Laporan hasil penilaian diberikan kepada siswa, orangtua, dan kepala sekolah	Secara umum hasil belajar siswa sudah cukup baik terutama untuk kelas IPA. Laporan hasil penilaian diberikan kepada siswa, orangtua, dan sekolah	Secara umum hasil belajar siswa belum begitu menggembirakan, tetapi untuk kelas IPA sudah cukup baik. Laporan hasil penilaian diberikan kepada siswa, orangtua, dan sekolah	Secara umum hasil belajar siswa cukup baik, hanya materi-materi tertentu masih mengalami kendala, misalnya trigonometri. Laporan hasil penilaian diberikan kepada siswa, orangtua, dan sekolah	Secara umum masih dilema, masih cukup banyak yang kurang baik. Laporan hasil penilaian diberikan kepada siswa, orangtua, dan sekolah	Secara umum masih kurang memuaskan, masih banyak siswa yang ikut remedi. Laporan hasil penilaian diberikan kepada siswa, orangtua, dan sekolah
Hal yang ingin disampaikan tentang KBK	Faktor terlalu banyak siswa tiap kelasnya menyebabkan tidak bisa mengenal siswa satu persatu secara spesifik.	Ada rasa kurang siap dalam pelaksanaan KBK, siswa masih belum terbiasa, fungsi guru sebagai fasilitator masih kurang, guru masih banyak mengajar	Perlu jam lebih untuk matematika, tidak cukup dengan 4 jp, karena mau tak mau KBK harus mencapai ketuntasan materi. Matematika adalah ilmu dasar, jika tidak tuntas akan mengganggu pelajaran lain	Dengan KBK menjadi sangat sibuk dalam hal membagi waktu. Akan terasa manfaatnya jika siswa telah mengenal KBK mulai dari tingkat bawah yaitu di SD dan SMP	Pengetahuan tentang KBK masih belum merata. KBK akan baik jika didukung dengan sarana dan teknologi. Untuk sekolah di pelosok KBK akan sulit diterapkan, karena sekolah dituntut punya potensi dan teknologi	Dengan KBK potensi siswa dari awal memang harus mantap agar untuk menggali pemahaman siswa bisa cepat. Motivasi dari orang tua juga dibutuhkan.

2. Penyajian Data untuk Lembar Pengamatan

Pada bagian lembar pengamatan yang menjadi subjek pengamatan adalah guru, siswa, materi, sarana pembelajaran dan penilaian. Hasil pengamatan yang lengkap dicantumkan pada lampiran 5.

Dari pengamatan yang dilakukan di kelas terlihat bahwa dalam membuka pelajaran guru terlebih dahulu memberi salam dan menginformasikan tujuan kegiatan belajar untuk hari itu, guru juga mengulang materi sebelumnya secara ringkas dan pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa. Dalam mengelola proses pembelajaran, guru memberikan masalah yang diajukan ke seluruh siswa dan guru mengaktifkan siswa. Guru juga memotivasi dengan kata-kata agar siswa menyelesaikan masalah yang diberikan. Guru memfasilitasi pembahasan (diskusi) terhadap hasil-hasil penyelesaian siswa dan kemudian ditarik kesimpulan tentang penyelesaian masalah tersebut. Dalam menutup pelajaran guru memberikan tugas / pekerjaan rumah selanjutnya guru memberikan rangkuman bahan pelajaran.

Dalam menanggapi tindakan guru, siswa menjawab pertanyaan guru dan terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru. Siswa tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada serta mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa juga mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru dan proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi. Selama kegiatan belajar mengajar, siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru. Siswa

juga berinteraksi dengan sesama siswa dan berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran.

Materi yang diberikan selama proses pembelajaran bersifat realistik/kontekstual, materi dapat dipahami siswa dan materi berguna bagi kehidupan nyata siswa. Materi yang diberikan juga bersifat aktual. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa. Materi yang diberikan juga menarik minat siswa.

Sarana pembelajaran yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran hanya digunakan buku paket saja. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan dan penilaian tidak bersifat diskriminatif.

Dari hasil pengamatan dapat terlihat bahwa pelaksanaan KBK dalam kegiatan belajar mengajar di kelas pada sekolah – sekolah yang diamati berjalan cukup baik. Hasil rangkuman data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12
Persentase Keterlaksanaan KBK dalam
Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas

No	Nama Sekolah	Persentase Keterlaksanaan	Kriteria
1.	SMA N 1 Pontianak	54,76%	Cukup/sedang
2.	SMAN 3 Pontianak	57,14%	Cukup/sedang
3.	SMA Gembala Baik Pontianak	61,90%	Cukup/sedang
4.	SMA Santu Petrus Pontianak	73,81%	Bagus/baik
5.	SMA Mujahidin Pontianak	59,52%	Cukup/sedang
6.	SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	73,81%	Bagus/baik

Dari tabel di atas, persentase keterlaksanaan diperoleh dengan langkah sebagai berikut: Dari lembar pengamatan, tiap jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0. Kemudian skor yang diperoleh dijumlahkan dan

dibagi dengan jumlah skor total, kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase. Jumlah skor total diambil dari banyaknya kriteria dari macam-macam hal yang diamati.

C. Analisis Data

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan di kelas, maka permasalahan-permasalahan dalam rumusan masalah dapat dijawab sebagai berikut:

1. Para pelaksana pendidikan di kecamatan Pontianak Selatan melihat bahwa dengan KBK guru dan siswa bisa lebih mandiri, tidak menunggu petunjuk dahulu baru bergerak. Juga dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dan menggali potensi siswa lebih dalam lagi. Guru juga lebih mudah dalam mengajar. Prinsipnya, membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Materi juga bermanfaat bagi kehidupan siswa meski materi dirasakan masih padat, sedangkan ketuntasan tetap harus dicapai dengan waktu yang sempit. Para pelaksana pendidikan juga melihat bahwa keberhasilan KBK sangat tergantung dari potensi sekolah. Pelaksanaan KBK dapat berhasil dengan baik jika didukung oleh sarana dan prasarana juga dana yang memadai. Dan juga harus dilengkapi dengan guru yang kompeten yang memiliki pemahaman yang memadai tentang KBK. Siswa juga harus punya potensi dan kemampuan dasar yang baik, dilengkapi dengan kerja keras dan keinginan untuk lebih maju. Jika konsisten KBK dapat memberikan perubahan yang lebih baik dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya.

2. Guru matematika melihat bahwa materi matematika dalam KBK masih sama saja kepadatannya dengan kurikulum 1994, apalagi dalam KBK terjadi pengurangan jam pelajaran untuk matematika, jika dahulu 6 jam pelajaran sekarang 4 jam pelajaran untuk kelas X dan 5 jam pelajaran untuk kelas XI IA dan XII IA. Ada juga materi yang belum bisa diajarkan di kelas X tapi sudah dipelajari, contohnya induksi matematika dan nampak sekali untuk pembuktian dengan induksi, pembuktian secara langsung dan tidak langsung, banyak siswa tidak memahami. Dengan adanya pengurangan jam pelajaran untuk matematika membuat waktu menjadi sangat sempit, sedangkan ketuntasan belajar tetap harus dicapai dengan waktu yang sangat sedikit. Ada juga materi yang tumpang tindih dengan mata pelajaran lain, misalnya untuk materi turunan dan integral. Pada mata pelajaran fisika, materi turunan dan integral diberikan di kelas XI semester 1, sementara untuk mata pelajaran matematika materi turunan diberikan di kelas XI semester 2 dan materi integral diberikan di kelas XII semester 1. Di luar itu, ada materi tertentu dimana siswa bisa mandiri dalam mempelajari, misalnya materi statistik. Materi juga sudah dapat dikaitkan dengan dunia nyata, contohnya materi dimensi tiga untuk kelas X semester 2, dan berguna bagi kehidupan siswa sebagai alat bantu untuk mata pelajaran lainnya.
3. Pelaksanaan KBK di kelas cukup baik jika dilihat dari pengamatan yang dilakukan di dalam kelas. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung terlihat guru dan siswa aktif, hanya saja disini terlihat bahwa sumber belajar yang digunakan hanya buku paket saja. Metode yang dominan digunakan

guru adalah ceramah , tanya jawab, dan penugasan. Fungsi guru sebagai fasilitator belum terlihat, guru masih banyak mengajar. Sebelum mengajar guru membuat silabus terlebih dahulu dengan format seperti yang disarankan. Dalam silabus yang dibuat guru menentukan kompetensi dasar, kemudian menentukan materi pokok dan uraian materi pokok, pengalaman belajar, indikator, dan penilaian untuk tiap kompetensi dasar. Guru juga menentukan alokasi waktu untuk tiap kompetensi dasar dan menentukan sumber/bahan/alat pembelajaran. Sistem penilaian yang digunakan adalah ujian per-kompetensi dasar dan ujian blok. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan ujian remidi maksimal 2 kali dan siswa yang prestasinya baik (di atas rata-rata) diberikan pengayaan dengan diberi soal-soal latihan. Guru melihat ada peningkatan dari segi nilai. Laporan hasil penilaian diberikan kepada siswa, orangtua dan sekolah untuk diketahui.

4. Para pelaksana pendidikan di kecamatan Pontianak Selatan melihat bahwa hambatan dari pelaksanaan KBK adalah kurangnya pemahaman guru tentang KBK, guru masih mengajar dengan pola lama, guru juga memiliki ketergantungan terhadap perangkat mengajar. Selain itu juga faktor dana yang kurang memadai menjadi hambatan dalam pengadaan sarana dan prasarana dan juga menyebabkan jumlah kelas terlalu besar sehingga sulit untuk mengenal siswa satu persatu untuk memberikan penilaian.. Siswa juga terbiasa dengan cara belajar yang cepat dan praktis. Kemampuan dasar siswa tentang pemahaman konsep matematika juga banyak yang masih lemah, misalnya masih terjadi salah konsep tentang operasi pecahan.

Kemampuan menghitung, mengkuadratkan, mengangkat siswa masih lemah dan masih sering terjadi salah konsepsi. Banyak siswa yang tidak suka matematika sehingga sulit dimotivasi, matematika masih menjadi momok bagi mereka. Guru juga merasa kerepotan dengan koreksian yang terlalu banyak, karena masih lebih banyak siswa yang mengikuti ujian remedi dibandingkan yang tidak ikut ujian remedi. Dukungan dari masyarakat khususnya orangtua juga masih kurang, mereka masih sering mengeluh dengan adanya tambahan biaya dalam pelaksanaan pendidikan dengan menggunakan KBK. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan di atas adalah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru, melengkapi sarana dan prasarana yang ada dengan berusaha mencari sumber dana dan melakukan efisiensi dana. Untuk orangtua juga dilakukan pendekatan, orangtua diberi pengertian tentang pengeluaran dana yang bertambah. Untuk siswa diberikan banyak latihan, dibimbing dan arahkan menuju lebih baik.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Departemen Pendidikan Nasional dalam usahanya memajukan pendidikan di Indonesia berusaha membuat kurikulum yang selalu dikaji ulang dan disempurnakan. Dan kurikulum yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2004/2005 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi atau KBK ini merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi

pada sekolah dalam mengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan dari KBK sangat tergantung dari potensi sekolah. Faktor-faktor utama yang turut berperan dalam suksesnya pelaksanaan KBK adalah guru, siswa, sarana prasarana dan juga dana. Guru harus berkompeten dan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang KBK. Siswa juga harus punya potensi dan kemampuan dasar yang baik, dilengkapi dengan kerja keras dan keinginan untuk lebih maju. Sarana dan prasarana yang memadai juga sangat diperlukan, untuk itu diperlukan dana yang lumayan besar untuk pengadaan sarana dan prasarana tersebut.

Guru matematika memandang bahwa materi dalam KBK masih belum mengalami banyak perubahan jika dibanding kurikulum sebelumnya. Materi masih padat apalagi dengan adanya pengurangan jam pelajaran untuk pelajaran matematika, jika dahulu 6 jam pelajaran sekarang menjadi 4 jam pelajaran untuk kelas X dan 5 jam pelajaran untuk kelas XI IA dan XII IA, hal ini membuat guru harus mengejar ketuntasan materi dengan waktu yang sangat sempit. Masih ada juga materi yang dirasakan tumpang tindih dengan mata pelajaran lain, sebagai contoh materi turunan dan integral. Ada juga materi yang belum bisa diajarkan di kelas X tapi sudah diajarkan, misalnya induksi matematika dan hal itu membuat siswa susah dalam memahami. Sisi baiknya, materi yang sekarang sudah bersentuhan dengan dunia nyata misalnya untuk materi statistik, siswa sudah bisa mandiri dalam mempelajarinya dan materi juga berguna bagi kehidupan siswa

sebagai alat bantu untuk mempelajari pelajaran lainnya., walau masih ada juga materi yang sulit dikaitkan dengan dunia nyata, misalnya trigonometri.

Dalam KBK terlihat bahwa guru dan siswa bisa lebih aktif dan mandiri. Guru bisa lebih aktif dalam mencari cara agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan guru lebih mandiri dalam pengadaan perangkat mengajar. Siswa juga bisa lebih aktif mencari sumber pembelajaran dan mandiri dalam belajar, tidak melulu mengandalkan guru dalam mencari informasi. Guru juga menjadi lebih mudah dalam mengajar dan siswa dapat menggali potensi dirinya lebih dalam lagi. Pembelajaran di dalam kelas juga bisa lebih menyenangkan apalagi jika guru mampu melakukan perubahan terhadap cara mengajarnya. Guru bisa menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tidak merasa bosan. Guru juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam belajar.

Dalam pelaksanaan KBK pada proses pembelajaran, masih terlihat bahwa guru masih banyak mengajar, fungsi guru sebagai fasilitator dirasakan masih kurang. Guru juga masih menggunakan metode pembelajaran yang itu-itu saja seperti ceramah, tanya jawab dan penugasan. Media pembelajaran yang digunakan juga hanya buku paket saja. Disini guru yang harus pintar-pintar mengelola kelas agar siswa tidak menjadi pasif. Terkadang jika guru sudah mulai sibuk sendiri mengajar tanpa memperhatikan siswanya, siswa juga melakukan kesibukan sendiri-sendiri yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran, mereka mengobrol dengan temannya, melamun, menggambar dan sebagainya. Guru diharapkan juga memperhatikan kondisi siswa, jangan sampai siswa yang sudah terlihat jenuh



terus saja dijejali dengan materi sampai jam pelajaran berakhir, hal ini membuat siswa tidak dapat memahami pelajaran yang diberikan.

Dengan KBK itu sendiri, guru mengalami kerepotan dengan koreksian yang terlalu banyak, karena jika siswa belum mencapai ketuntasan belajar masih harus diberikan ujian remedi dan bagi siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar diberi pengayaan. Guru merasa dengan KBK mereka menjadi sangat sibuk dalam hal membagi waktu. Belum lagi dengan masih banyaknya siswa dengan kemampuan dasar tentang pemahaman konsep matematika yang masih lemah. Banyak siswa yang punya kemampuan yang lemah dalam operasi pecahan, seperti menghitung, mengkuadratkan, dan memangkatkan. Banyak juga siswa yang tidak suka matematika sehingga sulit untuk dimotivasi, matematika masih menjadi momok bagi mereka. Jadi masih sangat sulit membawa siswa ke perubahan, siswa masih sangat tergantung dengan guru.

Untuk kelancaran pelaksanaan KBK penting sekali untuk diadakan lebih banyak pelatihan-pelatihan untuk guru agar guru lebih memahami tentang KBK karena pemahaman guru tentang KBK masih belum memadai. Hal-hal yang dapat memudahkan guru dalam mengajar juga harus dilengkapi seperti sarana dan prasarana yang memadai. Siswa juga perlu diberi pemahaman yang cukup tentang KBK agar siswa tidak melulu tergantung pada guru, supaya siswa bisa untuk belajar mandiri dalam mencari sumber-sumber pembelajaran.

Para pelaksana pendidikan di wilayah Pontianak Selatan berharap KBK bisa berjalan terus dan penyempurnaan terus dilakukan. Secepatnya juga ada ketegasan untuk pelaksanaannya, supaya ada kejelasan tentang otoritas

pelaksanaannya, karena masih terjadi kebingungan dari para pelaksana pendidikan sendiri tentang KBK. Pemerintah juga diharapkan membantu dalam pengadaan diklat tentang KBK dan juga membantu pendanaan setiap tahunnya. Sekolah yang berhasil hendaknya juga diberi penghargaan untuk memotivasi. Sosialisasi dari pemerintah ke masyarakat tentang KBK juga diperlukan agar masyarakat bisa ikut mendukung pelaksanaan KBK ini. Para guru matematika juga berharap untuk menambah jam pelajaran untuk matematika, karena materi tidak dapat terselesaikan dengan baik hanya dengan 4 jam pelajaran, sedangkan matematika adalah ilmu dasar jika tidak tuntas akan mengganggu pelajaran lain.

Sebenarnya ada rasa kurang siap dalam pelaksanaan KBK, pengetahuan tentang KBK masih belum merata, berbicara dari orang yang satu dengan orang yang lain tentang KBK masih berbeda. Selain itu perlu diperhatikan sumber daya manusia disini yang dirasa masih kurang mantap dalam melaksanakan KBK. Misalkan saja untuk sekolah-sekolah yang berada di pelosok, tentu akan mengalami banyak hambatan dalam melaksanakan KBK. Potensi siswa dari awal memang harus mantap agar untuk menggali pemahaman siswa bisa lebih cepat.

Dari kenyataan di atas, kita harapkan pelaksanaan KBK di kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Karena walau bagaimanapun pelaksanaan KBK disini masih merupakan uji coba dan masih belum dievaluasi oleh pihak Dinas Pendidikan Nasional mengenai hasilnya. Diharapkan kurikulum baru ini mampu memberikan udara segar dan perubahan yang lebih baik bagi dunia pendidikan di Indonesia dan juga mampu mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas seperti yang diharapkan, agar dapat

berguna bagi bangsa dan negara kita tercinta ini pada umumnya dan bagi kota Pontianak pada khususnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka jawaban atas permasalahan yang dikemukakan pada perumusan masalah pada Bab I dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Para pelaksana pendidikan di kecamatan Pontianak Selatan kota Pontianak memandang bahwa pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) berjalan cukup baik, tentu saja dengan kekurangan disana-sini, karena KBK adalah sesuatu yang baru dan butuh waktu untuk penyesuaian. Para pelaksana pendidikan memandang bahwa masih ada rasa kurang siap dalam pelaksanaan KBK, pengetahuan tentang KBK masih belum memadai, juga sumber daya manusia di sini yang dirasa kurang mantap dalam pelaksanaan KBK. Namun para pelaksana pendidikan juga melihat bahwa dengan KBK cukup membawa perubahan yang positif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, guru dan siswa bisa lebih aktif dan mandiri. Siswa juga lebih termotivasi untuk belajar dan menggali potensi diri, tidak hanya sekedar mengandalkan guru dalam memperoleh pengetahuan.
2. Guru matematika SMA di kecamatan Pontianak Selatan memandang bahwa materi matematika dalam KBK tidak mengalami banyak perubahan dibandingkan kurikulum sebelumnya. Untuk materi matematika SMA dalam

KBK terjadi pengurangan jam pelajaran, dimana jika dahulu 6 jam pelajaran menjadi 4 jam pelajaran untuk kelas X dan 5 jam pelajaran untuk kelas ilmu alam, waktu menjadi lebih sempit. Guru matematika juga melihat bahwa ada materi yang belum bisa diajarkan di kelas X tetapi sudah dipelajari, dan nampak sekali siswa tidak memahami. Ada juga materi yang tumpang tindih dengan mata pelajaran lain. Tapi guru matematika juga melihat sisi baik dari materi matematika dalam KBK, yaitu bahwa materi sudah dapat dikaitkan dengan dunia nyata sehingga bisa lebih mudah dipahami siswa dan materi juga berguna bagi kehidupan siswa serta dapat dijadikan alat bantu untuk memahami mata pelajaran lainnya.

3. Pelaksanaan KBK di sekolah-sekolah yang diamat jika dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis di dalam kelas sudah cukup baik, namun tidak luput dari kekurangan. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa terlihat aktif. Proses pembelajaran cukup menyenangkan dan hidup, siswa tidak tegang karena guru cukup santai dalam memberikan materi. Namun dalam pembelajaran masih terlihat bahwa guru masih banyak mengajar, fungsi guru sebagai fasilitator dirasakan masih kurang. Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang sangat terbatas yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Media pembelajaran yang digunakan juga hanya buku paket saja. Sebelum mengajar guru membuat silabus terlebih dahulu dengan format seperti yang disarankan. Guru memberikan penilaian berupa ujian per-kompetensi dasar dan ujian blok. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi ujian remidi dan siswa

yang prestasinya baik diberi pengayaan. Guru melihat ada peningkatan dari segi nilai siswa dengan pembelajaran menggunakan KBK. Dan laporan hasil penilaian siswa diberikan kepada siswa, orangtua dan sekolah untuk diketahui.

4. Hambatan yang dialami para pelaksana pendidikan terutama guru matematika dalam pelaksanaan KBK di kecamatan Pontianak Selatan kota Pontianak adalah siswa yang terbiasa dengan cara belajar yang cepat dan praktis, ditambah lagi dengan kemampuan dasar siswa tentang pemahaman konsep matematika yang masih lemah. Banyak juga siswa yang tidak suka matematika sehingga sulit dimotivasi, matematika masih menjadi momok bagi mereka. Sulit membawa siswa kepada perubahan, siswa masih sangat tergantung dengan guru. Sarana prasarana juga dirasakan kurang memadai untuk mengoptimalkan pelaksanaan KBK, karena tanpa sarana prasarana pelaksanaan KBK akan terhambat. Untuk pengadaan sarana prasarana tersebut juga dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Sekolah merasakan bahwa dana yang tersedia masih kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan akan sarana prasarana dan juga dalam melaksanakan KBK yang memerlukan tambahan biaya. Guru juga masih mengajar dengan pola lama dan memiliki ketergantungan terhadap perangkat mengajar. Hal itu disebabkan kurangnya pemahaman guru tentang KBK. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan adalah dengan mengadakan pelatihan untuk guru agar lebih memahami tentang KBK. Untuk siswa diberi banyak latihan, dibimbing dan diarahkan menuju lebih baik. Sarana dan prasarana juga sebisa mungkin

terus dilengkapi dengan berusaha mencari sumber dana serta melakukan efisiensi dana.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian di atas dan melihat kondisi pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi di kecamatan Pontianak Selatan kota Pontianak, maka saran dari penulis adalah:

1. Pemerintah perlu membantu dalam pengadaan diklat tentang KBK untuk meningkatkan wawasan tentang KBK. Dan juga pemerintah diharapkan dapat membantu pendanaan dalam pelaksanaan KBK setiap tahunnya, karena pelaksanaan KBK membutuhkan dana yang tidak sedikit.
2. Guru diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahamannya tentang KBK dengan berusaha mencari informasi di berbagai media, karena seorang guru harus mempunyai wawasan dan informasi yang luas. Guru juga diharapkan tidak memberikan tanggapan yang negatif tentang KBK melainkan dapat mendukung pelaksanaan KBK.
3. Sekolah diharapkan dapat menambah fasilitas-fasilitas sekolah yang dapat memudahkan proses pembelajaran menggunakan KBK agar dapat menunjang proses pembelajaran dan dapat mengoptimalkan pelaksanaan KBK.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pusat kurikulum Balitbang Depdiknas
- Depdiknas. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika SMA dan MA*. Jakarta: Pusat kurikulum Balitbang Depdiknas
- Depdiknas. 2002. *Pengembangan Silabus Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pusat kurikulum Balitbang Depdiknas
- Edi Purwanto. 1997. *Optimalisasi Penggunaan KIT IPA di SD Negeri SeWilayah Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 1996/1997*. Skripsi. Yogyakarta: FMIPA IKIP Yogyakarta
- Hongki Julie. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Realistik*. Makalah. Yogyakarta: Sanata Dharma
- Lexy, J, Moleong. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Marpaung, Y. 2003. *Perubahan Paradigma Pembelajaran Matematika di Sekolah*. Makalah. Yogyakarta: Sanata Dharma
- Marpaung, Y. 1982. *Strategi, Metode, dan Media Pengajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Makalah. Yogyakarta: Sanata Dharma
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nike Artina. 2004. *Tinjauan terhadap Pelaksanaan Program Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Kelas I SMU Negeri I Salatiga Tahun Ajaran 2003/2004*. Skripsi. Yogyakarta : Sanata Dharma
- Nikolaus Honi. 2003. *Pelaksanaan Kurikulum Matematika Sekolah pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Kabupaten Lembata Propinsi NusaTenggara Timur*. Skripsi. Yogyakarta : Sanata Dharma
- Ruseffendi. 1980. *Pengajaran Matematika Modern*. Bandung: Tarsito
- Walizer, W. H dan Paul, L. W. 1990. *Metode dan Analisis Penelitian: Mencari Hubungan*. Jakarta: Erlangga

<http://www.dikmenu.go.id>

LAMPIRAN 1

Daftar Nama Sekolah di
Kota Pontianak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR NAMA SEKOLAH SMA NEGERI/SWASTA KOTA PONTIANAK

Kecamatan	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Status
Pontianak Barat	1. SMA Negeri 2	Jl. RE Martadinata	Negeri
	2. SMA Kapuas	Jl. Tabrani Ahmad	Diakui
	3. SMA Koperasi	Jl. Kom Yos Sudarso	Diakui
	4. SMA Ki Hajar Dewantara	Jl. Apel	Diakui
	5. SMA Tunas Bakti	Jl Tebu	Terdaftar
Pontianak Kota	1. SMA Negeri 4	Jl. Dr. W. Sudirohusodo	Negeri
	2. SMA Negeri 8	Jl. Ampera	Negeri
	3. SMA Purnama	Jl Nurali	Terdaftar
	4. SMA Santo Paulus	Jl. AR Hakim	Disamakan
	5. SMA Islam Bawari	Jl. Merdeka Barat	Diakui
	6. SMA Muhamadiyah 2	Jl. Dr. Sutomo	Diakui
	7. SMA Rahadi Usman	Jl. Alianyang	Diakui
	8. SMA Bina Utama	Jl. A Rais Arahman	Diakui
	9. SMA Panca Bakti	Jl. A Rais Arahman	Diakui
	10. SMA Walisongo	Jl. Alianyang	Terdaftar
Pontianak Timur	1. SMA Negeri 6	Jl. Tanjung Raya II	Negeri
	2. SMA PGRI 1	Jl. Tanjung Raya II	Diakui
Pontianak Selatan	1. SMA Negeri 1	Jl. Kalimantan	Negeri
	2. SMA Negeri 3	Jl. WR Supratman	Negeri
	3. SMA Negeri 7	Jl. Sulawesi	Negeri
	4. SMA Mujahidin	Jl. A Yani	Disamakan
	5. SMA Santo Petrus	Jl. KS Tubun	Disamakan
	6. SMA Wisuda	Jl. M Yamin	Terdaftar
	7. SMA Muhamadiyah 1	Jl. A Yani	Disamakan
	8. SMA YPK	Jl. Peer Tendean	Diakui
	9. SMA S Abdurahman	Jl. A Yani	Terdaftar
	10. SMA Abdi Wacana	Jl. A Yani	Diakui
	11. SMA Islamiyah	Jl. Imam Bonjol	Diakui
	12. SMA Gembala Baik	Jl. A Yani	Disamakan
	13. SMA Santun Untan	Jl. Komplek Untan	Diakui
	14. SMA Imanuel	Jl. Letjen Sutoyo	Terdaftar
Pontianak Utara	1. SMA Negeri 5	Jl. Khatulistiwa	Negeri
	2. SMA Bina Karya	Jl. GT Situt Mahmud	Diakui
	3. SMA Frans Asisi	Jl. GT Situt Mahmud	Diakui
	4. SMA Abdi Agafe	Jl. GT Situt Mahmud	Diakui
	5. SMA PGRI 2	Jl. Khatulistiwa	Terdaftar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR SEKOLAH SMP DAN MTs NEGERI/SWASTA

KOTA PONTIANAK

NO.	NAMA SEKOLAH	TRLP	ALAMAT	KEPALA SEKOLAH	KETERANGAN
KECAMATAN PONTIANAK KOTA					
1	SMP NEGERI 1	732747	Jl. Merdeka Timur		
2	SMP NEGERI 9	737674	Jl. P. Natakusuma	Drs. SUDJARWO DS	
3	SMP NEGERI 19	760530	Jl. Ampere	Drs. M. FAHMI ALAMROZI	
4	SMP BRUDER	737103	Jl. Arif Rahman Hakim	BR. YOHANES ANES	
5	SMP SUSTER	768331	Jl. Arif Rahman Hakim	SR. EMILIA SEMALUN, S.Pd	
6	SMP ISLAM BAWARI	731969	Jl. Merdeka Barat	H. AHMAD DJAFAR	
7	SMP MUH. 3	765892	Jl. Pak Kasih	Drs. TARMIZI	
8	SMP RAHADI USMAN	733782	Jl. Alianyang	RINTO ARIF PAMUJI, BA	
9	SMP MUH 2		Jl. Dr. Sutomo Gg. Pak Abu	Drs. USMAN N'IRBUDIN	
10	SMP SULTAN S. A	766236	Jl. Merdeka Barat Gg. Belibis	MUZAKIR DOLMANAN, SH	
11	SMP BINA UTAMA	0	Jl. HRA. Rais A. Rahman	MERSIP MY	
12	SMP WALISONGO	736176	Jl. Alianyang		
13	MTs. NEGERI 1	733453	Jl. Alianyang	ABDUL RASYID BS, BA	
14	MTs. NEGERI 2	737043	Jl. Prof. Moh. Yamin	BASINO. A.Md	
15	MTs. ASSALAM		Jl. Gusti Hamzah		
16	MTs. BAITURRAHMAH	739712	Jl. Prof. Dr. Hamka	IBRAHIM AKIL, BA	
17	MTs. MATHLAUL ANW	744794	Jl. Prof. Moh. Yamin	SHOHIHIN NAHYUS, S.Pd	
18	MTs. DARUL KHAIRAT	744440	Jl. Dr. Wahidin SS	ABD. HAY BARI, S.Ag	
19	MTs. SIRAJUL ULUM		Jl. M.Yamin gg. Pembangunan	SHODIQIN, S.Ag	8125704849
KECAMATAN PONTIANAK BARAT					
1	SMP NEGERI 5	773182	Jl. Hasanuddin	Drs. ASMADI ASY'ARI	
2	SMP NEGERI 12	771289	Jl. HRA Rahman Gg. Lawu	JUNAIDI MAHMUDA, S.Pd	
3	SMP NEGERI 13	772247	Jl. Tebu	MOKHAMAD TAHIR	
4	SMP NEGERI 16	779596	Jl. RE Martadinata	TAN ELSYAH RIZAL, S.Pd	
5	SMP NEGERI 17	772208	Jl. Berdikari Paal Lima	SYARIF DJAFAR	
6	SMP KAPUAS	772262	Jl. Tabrani Hadi	NURSILA	
7	SMP TUNAS BAKTI	779906	Jl. Tebu	Drs. SISWANTOKO	
8	SMP KOPERASI	771933	Jl. Kom Yos Sudarso	GUSTINAH. B, S.Pd	
9	SMP ETHIKA	778195	Jl. Kom Yos Sudarso	EDY SURYANTO	8125733365
10	SMP KHATULISTIWA		Jl. Kom Yos Sudarso	SURIANI	
11	SMP KH. DEWANTARA	774444	Jl. Apel	THAMRIN MARNI	
12	MTs. AL ISLAH (IBM)	771454	Jl. HRA Rahman Gg. Lawu	Drs. MARKAN ILM ALI	
13	MTs. AL MA'ARIF		Jl. Kom Yos Sudarso		
14	MTs. DARUL FALLAH		Jl. KY Sudarso Gg. Kesturi	NURMAWAN, S.Ag	
15	MTs. AL JIHAD		Jl. KY Sudarso Gg. Sukamaju	M. SYURIF ASY ARIE	8152222635
16	MTs. NAHDLATUS SY	774430	Jl. Apel Gg. Apel VII	A. SYARKAWI KARIEM, S.Ag	
17	MTs. ASWAJA		Jl. Hussein Hamzah	Drs. A. HAKIM SHALEH	8125741970
KECAMATAN PONTIANAK SELATAN					
1	SMP NEGERI 2	735081	Jl. Selayar Kota Baru	ERRY YANTI ROSMAN, S.Pd	
2	SMP NEGERI 3	736750	Jl. Ekonomi Pontianak	TASMAN MS, A.Md	
3	SMP NEGERI 6	761548	Jl. Karya Bhakti Pontianak	IZZUDIN YASIN	
4	SMP NEGERI 8	710210	Jl. Parit H. Husin II	Dra. HANONA	
5	SMP NEGERI 10	743018	Jl. WR. Supratman	MAS ROEZIMAWATI, A.Md	
6	SMP NEGERI 11	744738	Jl. Ahmad Marzuki	Dra. RUSLINA	
7	SMP GIDBON		Jl. Gajah Mada	BAMBANG PRAMONO	
8	SMP BUDI BAIK		Jl. Ahmad Marzuki	AGUSTINUS UJANG	
9	SMP IMMANUEL	767452	Jl. Letjend Sutoyo	ABDUL HADI, SE	
10	SMP MUJAHIDDIN	769728	Jl. A. Yani I Pontianak	IMAM FARIHIN BA	
11	SMP PONTIA BARU	744765	Jl. Tani Makmur	NURILAILA	
12	SMP LKIA	744634	Jl. A Yani I Pontianak	SUGENG TRYONO, S.Pd	
13	SMP YPK	742434	Jl. Kapt. Pierre Tendean	MARTHIN SOUISA, BA	
14	SMP ABDI WACANA	734390	Jl. A. Yani I Pontianak	ADLINIAR PURBA, A.Md	
15	SMP SANTO PETRUS	731425	Jl. Karel Smit Tubun	NATALIA HENDRI, S.Pd	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16	SMP MUH 1	734905	Jl. A. Yani I Pontianak	ISMAIL SYAILILLAH, A.Md	
17	SMP PURNAMA 1		Jl. Karya Bhakti Pontianak	HALIMIN, SH	
18	SMP PURNAMA 5		Jl. Sulawesi Gg. Karya Bhakti	MARYONO, A.Md	
19	SMP PERITWI	735639	Jl. Imam Bonjol	Dra. Hj. SRI MULYASRI	
20	SMP GEMBALA BAIK	710650	Jl. A. Yani I Pontianak	Drs. MENGI GUNAWAN	
21	SMP ISLAMIYAH	737440	Jl. Imam Bonjol	Dra. Hj. MARIA ULFAH	
22	SMP AL-MAARIF		Jl. Imam Bonjol	EFFENDI, S.Pd	
23	SMP BINA MULIA	761268	Jl. Abdurachman Saleh	ANNES, S.Pd, MM	81345240407
24	MTs. MUJAHIDDIN	735591	Jl. A. Yani I Pontianak	Drs. H. MASYUM M ZAINI	
25	MTs. ISLAMIYAH		Jl. Imam Bonjol		
26	MTs. BUDI UTOMO		Jl. Parit H. Husin II		

KECAMATAN PONTIANAK TIMUR

1	SMP NEGERI 4	887941	Jl. Tanjungraya I	MURZANI, A.Md	
2	SMP NEGERI 14	747971	Jl. Tani Kp. Saigon	Dra. SITI LATUWO	
3	SMP NEGERI 21		Jl. Tani Kp. Saigon	Dra. SITI LATUWO	
4	SMP HARUNIAH		Jl. Tanjungraya I Gg. Famili	BURHANSYAH, S.Ag,	
5	SMP PGRI 4	744781	Tanjung Raya II Gg. Karya I	EFFENDI, A.Md	
6	SMP YAKHALUSTI		Jl. Ya' M Safran	Drs. ASMARADI M	
7	MTs. AL IRSYAD		Jl. Tj. Raya II Kel. Saigon	YACOB, S.Pd	
8	MTs. MIFTAHUL HOIR		Jl. Tanjung Hilir		

KECAMATAN PONTIANAK UTARA

1	SMP NEGERI 7	881125	Jl. Khatulistiwa	SLAMET SUTARYONO, S.Pd	
2	SMP NEGERI 15	881737	Jl. Khatulistiwa	MURSYID SYUKUR, S.Pd	
3	SMP NEGERI 18	887283	Jl. 28 Oktober Komp. Lap Golf	DICKY HENDARSYAH, S.Pd	
4	SMP NEGERI 20	881181	Jl. Khatulistiwa	Drs. TINGGAL PURWANTO	
5	SMP TUNAS KARYA		Jl. 28 Oktober	NURLAILA	
6	SMP FRANSESCUS ASESI	881712	Jl. Khatulistiwa	ALFONSUS, BA	
7	SMP MARANATHA	884473	Jl. Khatulistiwa	SUTIKNO LEBANI, S.Th, MA	
8	SMP ABDI AGAPE	882335	Jl. Khatulistiwa	RIBKA KWEE	
9	SMP PGRI 3		Jl. Khatulistiwa	Drs.ILYAS THALIB	
10	SMP PURNAMA 7		Jl. Khatulistiwa	MAULIDI	
11	MTs. AL IKHSAN		Jl. Budi Utomo	MUHI. AZMAN, M.Ag	
12	MTs. RAUDHATUS		Jl. Gusti Situi Mahmud		
13	MTs. AL ANWAR		Jl. Khatulistiwa Gg. Parwasal	SUPARMAN, S.Ag	81256601584
14	MTs. MIFTAHUSAADAH		Jl. Dharma Putra Siantan Tgh	MUTTAQIN, S.Ag	

REKAPITULASI

SMP NEGERI : 21
 SMP SWASTA : 41
 MTs Negeri : 2
 MTs Swasta : 20
 Jumlah : 84

A.N. KEPALA DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
 KOTA PONTIANAK
 KASUBDIN PENDIDIKAN DASAR

Drs. M U L Y A D I
 PEMBINA TK. I
 NIP. 131864054

LAMPIRAN 2

Instrumen Penelitian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PENGAMATAN

Tanggal pengamatan : _____ Nama sekolah : _____
 Lama Pengamatan : _____ Kelas : _____
 Nama Guru : _____ Nama Pengamat : _____
 Materi Pembelajaran : _____

No	Subjek Pengamatan	Hal- hal yang diamati	Macam-macam hal yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru	a. Guru membuka pelajaran b. Guru mengelola proses pembelajaran c. Guru menutup pelajaran	a. Guru memberi salam b. Guru menginformasikan tujuan kegiatan belajar hari itu c. Guru mengulang materi sebelumnya secara ringkas d. Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa e. Guru memberikan kegiatan pre-tes f. Guru mengecek kesiapan belajar siswa a. Guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi b. Guru memberikan masalah yang diajukan ke seluruh siswa c. Guru mengaktifkan siswa d. Guru memotivasi dengan kata-kata agar siswa menyelesaikan masalah yang diberikan. e. Guru memfasilitasi pembahasan (diskusi) terhadap hasil-hasil penyelesaian siswa, dan kemudian ditarik kesimpulan tentang penyelesaian masalah tersebut f. Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi g. Guru menggunakan alat peraga a. Guru memberikan kegiatan pos tes b. Guru memberikan tugas / PR c. Guru memberikan rangkuman bahan pelajaran			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Siswa	<p>a. Menanggapi tindakan guru</p> <p>b. Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan guru</p> <p>b. Terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru</p> <p>c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>d. Mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru</p> <p>e. Proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi</p> <p>f. Tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan kepada guru</p> <p>b. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru</p> <p>c. Siswa berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut materi pembelajaran</p> <p>e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p>			
3	Materi	<p>a. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran</p>	<p>a. Materi bersifat realistik/kontekstual</p> <p>b. Materi dapat dipahami siswa</p> <p>c. Materi berguna bagi kehidupan nyata siswa</p> <p>d. Materi yang diberikan bersifat aktual</p> <p>e. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa</p> <p>f. Materi yang diberikan menarik minat siswa</p>			
4	Sarana pembelajaran	<p>a. Sarana yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran</p>	<p>a. Sarana menarik perhatian dan minat siswa</p> <p>b. Sarana merangsang tumbuhnya suatu pengertian terhadap materi</p> <p>c. Sarana sederhana, diambil dari lingkungan sekitar</p>			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas e. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat			
			a. Penilaian dilakukan melalui tes b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif			

Pontianak, _____ 2005

(Nama Pengamat)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pertanyaan untuk Kepala Pembinaan SMA:

1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai Kepala Pembinaan SMA?
2. Apa tugas bapak sebelum menjabat disini?
3. Sudah berapa lama KBK dilaksanakan di Pontianak?
4. Bagaimana pandangan bapak tentang KBK?
5. Apakah terdapat perbedaan yang lebih baik dibanding kurikulum sebelumnya?
6. Bagaimana dengan pelaksanaan KBK pada sekolah-sekolah di kecamatan Pontianak Selatan?
7. Apakah pelaksanaan KBK sudah memberikan hasil yang baik.
8. Apakah para guru sudah diberikan pengetahuan yang cukup untuk memahami dan menerapkan pembelajaran dengan KBK?
9. Bagaimana pendapat bapak tentang materi matematika untuk SMA dalam KBK?
10. Bagaimana pendapat Bapak dengan mulai dilaksanakannya KBK di Pontianak?
11. Menurut bapak, faktor-faktor apa saja yang turut berperan dalam suksesnya pelaksanaan KBK di Pontianak?
12. Bagaimana dengan sistem penilaian dalam KBK?
13. Bagaimana harapan bapak tentang pelaksanaan KBK di Pontianak?
14. Apa masih ada yang ingin bapak sampaikan tentang KBK?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Kepala SMA:

1. Sudah berapa lama bapak / ibu menjadi kepala sekolah di sekolah ini?
2. Ada berapa kelas di SMA ini?
3. Ada berapa guru yang mengajar SMA?
4. Bagaimana dengan latar belakang pendidikan guru-guru di sekolah ini?
5. Sudah berapa lama sekolah ini menggunakan KBK?
6. Bagaimana pandangan bapak / ibu tentang materi dalam KBK?
7. Bagaimana pandangan bapak tentang materi untuk pelajaran matematika?
8. Hambatan – hambatan apa saja yang ditemukan dalam pelaksanaan KBK?
9. Bagaimana upaya pihak sekolah dalam mengatasi masalah ini?
10. Apakah sekolah ini telah memiliki sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar yang cukup memadai?
11. Apakah menurut bapak / ibu, KBK sudah dapat terlaksana dengan baik di sekolah ini?
12. Bagaimanakah hasil penilaian belajar siswa selama ini? Apakah secara umum sudah sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik?
13. Menurut bapak / ibu, apakah manfaat dari penggunaan KBK?
14. Bagaimana pandangan bapak / ibu sendiri tentang KBK?
15. Apakah KBK merupakan perubahan kurikulum yang lebih baik daripada kurikulum sebelumnya?
16. Apa masih ada yang ingin bapak / ibu sampaikan tentang KBK?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Guru Matematika:

1. Sudah berapa lamakah bapak / ibu mengajar matematika di sekolah ini?
2. Saat ini bapak / ibu mengajar di kelas berapa ?
3. Sudah berapa lamakah bapak / ibu mengajar dengan menggunakan KBK ?
4. Bagaimana pandangan bapak / ibu tentang KBK?
5. Bagaimana pandangan bapak / ibu tentang materi matematika pada KBK ?
6. Hambatan – hambatan apa saja yang ditemui dalam penerapan KBK pada proses pembelajaran ?
7. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
8. Metode apa saja yang bapak / ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
9. Media apa saja yang bapak / ibu gunakan dalam proses pembelajaran ?
10. Bagaimana menurut pendapat bapak/ ibu manfaat dari penggunaan KBK?
11. Apakah bapak/ ibu membuat silabus setiap akan mengajar? Komponen – komponen apa saja yang tercakup dalam silabus yang bapak/ibu buat?
12. Sistem penilaian yang bagaimana yang digunakan oleh bapak / ibu ?
13. Apakah bapak / ibu memberikan perbaikan (remedial) kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar?
14. Apakah bapak / ibu memberikan pengayaan kepada siswa yang prestasinya sangat baik (di atas rata-rata) ?
15. Apakah siswa-siswa memiliki pemahaman tentang dasar-dasar / konsep matematika?
16. Kepada siapa saja bapak / ibu memberikan laporan hasil penilaian?
17. Bagaimanakah hasil penilaian belajar siswa selama ini? Apakah secara umum sudah sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik?
18. Apa masih ada yang ingin bapak / ibu sampaikan tentang KBK ?

LAMPIRAN 3

Hasil Analisis Data untuk
Lembar Pengamatan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Analisis Data untuk Lembar Pengamatan

1. SMA Negeri 1 Pontianak
Jumlah jawaban Ya = 23
Jumlah jawaban Tidak = 19
 $\% = \frac{23}{42} \times 100\% = 54,76\%$
Kriteria : Cukup / sedang
2. SMA Negeri 3 Pontianak
Jumlah jawaban Ya = 24
Jumlah jawaban Tidak = 18
 $\% = \frac{24}{42} \times 100\% = 57,14\%$
Kriteria : Cukup / sedang
3. SMA Muhamadyah Pontianak
Jumlah jawaban Ya = 31
Jumlah jawaban Tidak = 11
 $\% = \frac{31}{42} \times 100\% = 73,81\%$
Kriteria : Bagus / Baik
4. SMA Mujahidin Pontianak
Jumlah jawaban Ya = 25
Jumlah jawaban Tidak = 17
 $\% = \frac{25}{42} \times 100\% = 59,52\%$
Kriteria : Cukup / Sedang
5. SMA Gembala Baik Pontianak
Jumlah jawaban Ya = 26
Jumlah jawaban Tidak = 16
 $\% = \frac{26}{42} \times 100\% = 61,90\%$
Kriteria : Cukup / Sedang
6. SMA Santo Petrus Pontianak
Jumlah jawaban Ya = 31
Jumlah jawaban Tidak = 11
 $\% = \frac{31}{42} \times 100\% = 73,81\%$
Kriteria : Bagus / Baik

LAMPIRAN 4

Hasil Wawancara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Wawancara dengan Kepala Pembinaan SMA:

Tanya: Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai Kepala Pembinaan SMA?

Jawab: Saya masih baru disini, baru menjabat bulan oktober 2005

Tanya: Apa tugas bapak sebelum menjabat disini?

Jawab: Tenaga kependidikan masalah guru

Tanya: Sudah berapa lama KBK dilaksanakan di Pontianak?

Jawab: Sudah sejak 3 tahun yang lalu

Tanya: Bagaimana pandangan bapak tentang KBK?

Jawab: Bagus, tapi tidak terlalu banyak perbedaan dengan kurikulum sebelumnya, hanya pendekatannya saja yang berbeda, disini guru ditantang untuk lebih aktif, dibutuhkan banyak alat, dan siswa juga diajak untuk lebih aktif.

Tanya: Apakah terdapat perbedaan yang lebih baik dibanding kurikulum sebelumnya?

Jawab: Sebenarnya KBK masih membingungkan, guru belum terbiasa, jika dulu orientasi hanya pada materi, bahan sudah ada tinggal diajari. Dengan KBK, dari pusat hanya memberi SKBM kemudian dikembangkan sekolah. Disini dituntut kreativitas guru, Rencana Pengajaran tidak boleh seragam tergantung kondisi sekolah.

Tanya: Bagaimana dengan pelaksanaan KBK pada sekolah-sekolah di kecamatan Pontianak Selatan?

Jawab: Diharapkan perencanaan harus lebih mantap juga harus ditunjang dengan guru yang berkompeten dan peralatan yang memadai.

Tanya: Apakah pelaksanaan KBK sudah memberikan hasil yang baik.

Jawab: Diharapkan, kita belum dapat menentukan karena harus dievaluasi dulu dengan ujian nanti.

Tanya: Apakah para guru sudah diberikan pengetahuan yang cukup untuk memhami dan menerapkan pembelajaran dengan KBK?

Jawab: Saya masih baru jadi kurang terlalu tau, tapi sepertinya guru sudah cukup mengerti karena sudah banyak pelatihan yang diberikan pada guru

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanya: Bagaimana pendapat bapak tentang materi matematika untuk SMA dalam KBK?

Jawab: Saya tidak sampai kesana meninjaunya. Menurut saya materi sama saja hanya yang berbeda adalah pelaksanaannya.

Tanya: Bagaimana pendapat Bapak dengan mulai dilaksanakannya KBK di Pontianak?

Jawab: KBK sendiri sudah baik, jadi sekarang tergantung dari pihak-pihak yang melaksanakan KBK itu sendiri.

Tanya: Menurut bapak, faktor-faktor apa saja yang turut berperan dalam suksesnya pelaksanaan KBK di Pontianak?

Jawab: Guru, peralatan dan kemampuan dalam pengoperasian alat .

Tanya: Bagaimana dengan sistem penilaian dalam KBK?

Jawab: Bagus, dengan adanya Standar Ketuntasan Belajar Minimal penilaian jadi lebih detail dan juga harus objektif.

Tanya: Bagaimana harapan bapak tentang pelaksanaan KBK di Pontianak?

Jawab: Harapannya KBK dapat berjalan dengan baik, dan juga KBK harus banyak ditunjang dengan banyak peralatan dan kompetensi dari guru.

Tanya: Apa masih ada yang ingin bapak sampaikan tentang KBK?

Jawab: KBK ini masih uji coba, nanti kita tunggu evaluasinya saja, dan diharapkan juga hasil juga harus benar-benar murni tidak ada kebohongan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Pontianak:

Tanya : Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah di sekolah ini?

Jawab : Dari tahun 2004, berarti sudah masuk tahun ke 2

Tanya : Ada berapa kelas di SMA ini?

Jawab : Ada 24 kelas

Tanya : Ada berapa guru yang mengajar SMA?

Jawab : Ada 52 guru

Tanya : Bagaimana dengan latar belakang pendidikan guru-guru di sekolah ini?

Jawab : Sebagian besar S1 dan punya kompetensi yang pas

Tanya : Sudah berapa lama sekolah ini menggunakan KBK?

Jawab : Masuk tahun ke 3

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang materi dalam KBK?

Jawab : Materi masih terlalu padat, tetapi ketuntasan diusahakan tetap harus dicapai siswa dengan waktu yang cukup mepet

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang materi untuk matematika?

Jawab : Bisa ditanyakan kepada gurunya

Tanya : Hambatan – hambatan apa saja yang ditemukan dalam pelaksanaan KBK?

Jawab : Dari segi guru, masih harus menyiapkan tenaga guru untuk dapat melaksanakan KBK dengan benar. Selain itu dari segi sarana dan prasarana yang perlu untuk terus dilengkapi

Tanya : Bagaimana upaya pihak sekolah dalam mengatasi masalah ini?

Jawab : Dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru dan juga berusaha untuk terus melengkapi sarana dan prasarana yang ada

Tanya : Apakah sekolah ini telah memiliki sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar yang cukup memadai?

Jawab : Belum, contohnya saja masih ada kekurangan laboratorium

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanya : Apakah menurut bapak, KBK sudah dapat terlaksana dengan baik di sekolah ini?

Jawab : Cukup baik, tentu saja masih ada kekurangan disana-sini yang harus diperbaiki

Tanya : Bagaimanakah hasil penilaian belajar siswa selama ini? Apakah secara umum sudah sangat baik, baik, cukup baik atau kurang baik ?

Jawab : Cukup baik, ada peningkatan dari segi nilai

Tanya : Menurut bapak, apakah manfaat dari penggunaan KBK?

Jawab : Manfaatnya adalah dengan mengubah paradigma kita yang dahulu konsumtif bisa menjadi mandiri. Guru dan siswa bisa lebih mandiri.

Tanya : Bagaimana pandangan bapak sendiri tentang KBK?

Jawab : Pada awalnya memang agak berat, tetapi setelah berjalan ternyata banyak memotivasi siswa untuk lebih giat belajar

Tanya : Apakah KBK merupakan perubahan kurikulum yang lebih baik daripada kurikulum sebelumnya?

Jawab : Ya, karena dengan KBK siswa dan guru menjadi lebih mandiri tidak menunggu petunjuk dulu baru bergerak

Tanya : Apa masih ada yang ingin bapak sampaikan tentang KBK?

Jawab : Harapannya KBK bisa jalan terus, penyempurnaan terus dilakukan, dan pemerintah juga bisa melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 3 Pontianak:

Tanya : Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah di sekolah ini?

Jawab : Dari tahun 2003

Tanya : Ada berapa kelas di SMA ini?

Jawab : 15 kelas, terdiri dari kelas X ada 5 kelas, kelas XI ada 5 kelas, kelas 3 ada 5 kelas

Tanya : Ada berapa guru yang mengajar SMA?

Jawab : Guru tetap ada 35, guru honor ada 12

Tanya : Bagaimana dengan latar belakang pendidikan guru-guru di sekolah ini?

Jawab : Sebagian besar S1

Tanya : Sudah berapa lama sekolah ini menggunakan KBK?

Jawab : Masuk tahun ke 2

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang materi dalam KBK?

Jawab : Masih cukup padat

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang materi untuk pelajaran matematika?

Jawab : Masalah itu bisa ditanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan.

Tanya : Hambatan – hambatan apa saja yang ditemukan dalam pelaksanaan KBK?

Jawab : Masalah merubah paradigma masih perlu waktu, masih ada guru yang mengajar dengan pola lama. Selain itu masih ada ketergantungan terhadap perangkat mengajar, dimana masih ada yang mengikuti aturan lama. Dan juga perlu dana yang lumayan besar untuk pengadaan sumber belajar.

Tanya : Bagaimana upaya pihak sekolah dalam mengatasi masalah ini?

Jawab: Dengan mengadakan IHT, Workshop, MGMP. Dan kita juga memaksimalkan pelayanan dengan dana minimal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanya : Apakah sekolah ini telah memiliki sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar yang cukup memadai?

Jawab : Diusahakan untuk ditingkatkan lagi, untuk laboratorium sudah cukup lengkap, perpustakaan, ruang media, dan media pembelajaran sudah ada.

Tanya : Apakah menurut bapak, KBK sudah dapat terlaksana dengan baik di sekolah ini?

Jawab : Saya belum merasa puas. Masih terus belajar dan berusaha untuk lebih baik.

Tanya : Menurut bapak , apakah manfaat dari penggunaan KBK?

Jawab : Cukup banyak, salah satu nya adalah dengan KBK mengukur dari berbagai segi, tidak hanya kognitif nya saja.

Tanya : Bagaimana pandangan bapak sendiri tentang KBK?

Jawab : Masih perlu banyak belajar, karena berbeda dari kurikulum 1994 dimana disini kita harus mengubah paradigma, dimana tidak hanya sekedar menyelesaikan materi saja, tetapi siswa harus mencapai ketuntasan belajar.

Tanya : Apakah KBK merupakan perubahan kurikulum yang lebih baik daripada kurikulum sebelumnya?

Jawab: Harapannya begitu, hanya perlu waktu, perlu kerjasama untuk menerapkan. Jika kurikulum 1994 sangat terbiasa dengan sentralistik sekarang kita harus menjadi mandiri.

Tanya : Apa masih ada yang ingin bapak sampaikan tentang KBK?

Jawab : Secepatnya ada ketegasan untuk pelaksanaannya, supaya ada kejelasan, juga tentang otoritas pelaksanaannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Gembala Baik Pontianak:

Tanya : Sudah berapa lama suster menjadi kepala sekolah di sekolah ini?

Jawab : Sudah masuk tahun ke 5

Tanya : Ada berapa kelas di SMA ini?

Jawab : Ada 15 kelas, 5 kelas X, 5 kelas XI dan 5 kelas III

Tanya : Ada berapa guru yang mengajar SMA?

Jawab : Ada 30 guru, 14 guru tetap

Tanya : Bagaimana dengan latar belakang pendidikan guru-guru di sekolah ini?

Jawab : Umumnya S1

Tanya : Sudah berapa lama sekolah ini menggunakan KBK?

Jawab : Masuk tahun ke 2

Tanya : Bagaimana pandangan suster tentang materi dalam KBK?

Jawab : Materi masih padat dan terkadang tuntutan pemerintah untuk menyelesaikan materi masih sulit untuk dipenuhi. Tetapi materi bermanfaat bagi siswa dan membuat motivasi siswa bertambah.

Tanya : Bagaimana pandangan suster tentang materi untuk matematika?

Jawab : Bisa ditanyakan langsung ke guru matematika

Tanya : Hambatan – hambatan apa saja yang ditemukan dalam pelaksanaan KBK?

Jawab : Masalahnya terdapat pada guru yang sukar meninggalkan metode lama, mereka mengajar masih menggunakan metode lama, terutama guru senior. Keterbatasan dana juga berpengaruh, karena dengan banyaknya ulangan-ulangan yang diberikan, otomatis dana akan bertambah, sedangkan siswa rata-rata berasal dari masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Kurangnya dukungan dari masyarakat terhadap pendidikan, terutama orang tua. Orang tua menuntut lebih, tapi kurang memberi respon yang baik terhadap pelaksanaan KBK, misalnya jika diminta penambahan biaya, orang tua masih sering mengeluh dengan mengatakan KBK merupakan kurikulum yang mengeluarkan banyak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dana. Kendala lain yaitu jumlah siswa yang terlalu banyak, untuk 1 kelas berisi rata-rata 45 siswa.

Tanya : Bagaimana upaya pihak sekolah dalam mengatasi masalah ini?

Jawab : Untuk guru-guru dilakukan pendekatan , dilakukan penataran-penataran tentang KBK. Untuk orang tua juga dilakukan pendekatan-pendekatan, orang tua diberi pengertian tentang pengeluaran dana yang bertambah.

Tanya : Apakah sekolah ini telah memiliki sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar yang cukup memadai?

Jawab : Cukup memadai, kita punya laboratorium, perpustakaan, ruang internet, OHP , TV. Tetapi jika dilihat dari rasio jumlah alat dengan jumlah siswa masih kurang memadai.

Tanya : Apakah menurut suster, KBK sudah dapat terlaksana dengan baik di sekolah ini?

Jawab : Kita masih dalam proses, tapi kita sudah menuju ke arah sempurna.

Tanya : Bagaimanakah hasil penilaian belajar siswa selama ini? Apakah secara umum sudah sangat baik, baik, cukup baik atau kurang baik ?

Jawab : Saya tidak berani untuk mengatakan sudah baik. Tetapi jika dilihat dari nilai siswa ada peningkatan dari tahun lalu ke tahun ini. Dan rata-rata siswa sudah bisa mencapai SKBM.

Tanya : Menurut suster, apakah manfaat dari penggunaan KBK?

Jawab : KBK membuat motivasi siswa bertambah, materi juga bermanfaat bagi kehidupan siswa, guru juga lebih mudah dalam mengajar

Tanya : Bagaimana pandangan suster sendiri tentang KBK?

Jawab : KBK sudah baik, sekarang tergantung pelaksanaannya.

Tanya : Apakah KBK merupakan perubahan kurikulum yang lebih baik daripada kurikulum sebelumnya?

Jawab : Tergantung jalannya KBK itu, jika konsisten saya rasa memberikan perubahan yang lebih baik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanya : Apa masih ada yang ingin suster sampaikan tentang KBK?

Jawab : Saya tidak setuju dengan adanya ujian nasional, karena jika memang KBK ingin terlaksana, sebaiknya tidak ada ujian yang dibuat dari pusat. KBK juga butuh biaya yang besar, karena harus ada fasilitas yang lengkap dan sarana yang memadai terutama perpustakaan dan internet.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Santu Petrus Pontianak:

Tanya : Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah di sekolah ini?

Jawab : Masuk tahun ke 7

Tanya : Ada berapa kelas di SMA ini?

Jawab : Ada 26 kelas, kelas X ada 8 kelas, kelas XI ada 8 kelas, kelas XII ada 10 kelas.

Tanya : Ada berapa guru yang mengajar SMA?

Jawab : Ada 45 orang

Tanya : Bagaimana dengan latar belakang pendidikan guru-guru di sekolah ini?

Jawab : Rata-rata S1 dan sesuai dengan kualifikasi mata pelajaran

Tanya : Sudah berapa lama sekolah ini menggunakan KBK?

Jawab : Masuk tahun ke 3

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang materi dalam KBK?

Jawab : Ada materi tertentu yang dianggap penting oleh guru karena sangat berguna bagi kehidupan siswa, dan dengan materi dalam KBK siswa lebih dituntut untuk bekerja keras.

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang materi untuk matematika?

Jawab : Bisa ditanyakan kepada guru yang bersangkutan

Tanya : Hambatan – hambatan apa saja yang ditemukan dalam pelaksanaan KBK?

Jawab : Kultur sekolah dimana siswa terbiasa dengan cara belajar yang praktis dan cepat. Pemahaman guru yang kurang memadai tentang KBK. Juga masalah dana yang kurang memadai.

Tanya : Bagaimana upaya pihak sekolah dalam mengatasi masalah ini?

Jawab : Kita dorong terus, diberi penataran-penataran dan dilakukan efisiensi dana

Tanya : Apakah sekolah ini telah memiliki sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar yang cukup memadai?

Jawab : Sudah sangat memadai, makanya kita dapat berjalan dengan baik. Karena sarana prasarana sangat membantu siswa dalam memperdalam ilmu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanya : Apakah menurut bapak, KBK sudah dapat terlaksana dengan baik di sekolah ini?

Jawab : Saya tidak berani mengatakan sudah baik, namun kita mendapat respon yang baik dari orang tua dan siswa. Dari penilaian banyak pihak, kita berjalan cukup baik.

Tanya : Bagaimanakah hasil penilaian belajar siswa selama ini? Apakah secara umum sudah sangat baik, baik, cukup baik atau kurang baik ?

Jawab : Sangat baik, tapi kita jangan sampai tepaku dengan nilai yang dicapai karena ada juga yang dicapai melalui remidi.

Tanya : Menurut bapak, apakah manfaat dari penggunaan KBK?

Jawab : Manfaatnya terlihat dari hasil yang diperoleh siswa yang lebih baik

Tanya : Bagaimana pandangan bapak sendiri tentang KBK?

Jawab : Suatu orientasi yang berimplikasi terhadap pelaksanaan. Banyak hal yang berperan, metode guru, materi pelajaran, dan bagaimana cara guru memberdayakan semua potensi yang dimiliki sekolah sehingga siswa mampu mencapai kompetensi.

Tanya : Apakah KBK merupakan perubahan kurikulum yang lebih baik daripada kurikulum sebelumnya?

Jawab : Lebih baik, dimana guru dan siswa harus lebih bekerja keras untuk hasil yang lebih baik.

Tanya : Apa masih ada yang ingin bapak sampaikan tentang KBK?

Jawab : Penerapan KBK di wilayah Indonesia yang sangat beragam tidak mungkin bisa sama tergantung potensi sekolah. Ketercapaian sangat relative, tergantung potensi sekolah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Mujahidin Pontianak:

Tanya : Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah di sekolah ini?

Jawab : Masuk tahun ke 4

Tanya : Ada berapa kelas di SMA ini?

Jawab : Ada 14 kelas, kelas III ada 5 kelas, kelas X ada 5 kelas, kelas XI ada 4 kelas.

Tanya : Ada berapa guru yang mengajar SMA?

Jawab : Ada 42 orang

Tanya : Bagaimana dengan latar belakang pendidikan guru-guru di sekolah ini?

Jawab : Rata-rata S1

Tanya : Sudah berapa lama sekolah ini menggunakan KBK?

Jawab : Masuk tahun ke 2

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang materi dalam KBK?

Jawab : Materi masih padat dan kita mengalami kekurangan waktu untuk menyelesaikan materi

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang materi untuk matematika?

Jawab : Bisa ditanyakan kepada guru yang bersangkutan

Tanya : Hambatan – hambatan apa saja yang ditemukan dalam pelaksanaan KBK?

Jawab : Guru masih menggunakan pola lama, juga masalah dana dan waktu yang cukup terbatas.

Tanya : Bagaimana upaya pihak sekolah dalam mengatasi masalah ini?

Jawab : Mengadakan pelatihan guru , MGMP, diklat, pelajaran komputer untuk guru. Usaha pendanaan dengan mencari sumber dana. Kita juga mengadakan les dan pelajaran tambahan.

Tanya : Apakah sekolah ini telah memiliki sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar yang cukup memadai?

Jawab : Cukup, kita punya laboratorium, perpustakaan, ruang multimedia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanya : Apakah menurut bapak, KBK sudah dapat terlaksana dengan baik di sekolah ini?

Jawab : Belum, masih perlu penyempurnaan.

Tanya : Bagaimanakah hasil penilaian belajar siswa selama ini? Apakah secara umum sudah sangat baik, baik, cukup baik atau kurang baik ?

Jawab : Secara umum hasil belajar siswa mengalami peningkatan

Tanya : Menurut bapak, apakah manfaat dari penggunaan KBK?

Jawab : Siswa dan guru menjadi lebih aktif

Tanya : Bagaimana pandangan bapak sendiri tentang KBK?

Jawab : Saya rasa sumber daya manusia disini masih belum mantap dalam melaksanakan KBK

Tanya : Apakah KBK merupakan perubahan kurikulum yang lebih baik daripada kurikulum sebelumnya?

Jawab : Ya tentu saja, dengan adanya tuntutan nilai yang harus dicapai (SKBM).

Tanya : Apa masih ada yang ingin bapak sampaikan tentang KBK?

Jawab : Pemerintah diharapkan membantu dalam pengadaan diklat tentang KBK di daerah - daerah yang bersangkutan. Pemerintah juga diharapkan membantu pendanaan setiap tahun. Dan juga memberikan penghargaan kepada sekolah yang berhasil.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Wawancara dengan Kepala SMA Muhammadiyah Pontianak:

Tanya : Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah di sekolah ini?

Jawab : Masuk tahun ke 2

Tanya : Ada berapa kelas di SMA ini?

Jawab : Ada 25 kelas, kelas X ada 8 kelas, kelas XI ada 10 kelas, kelas III ada 7 kelas

Tanya : Ada berapa guru yang mengajar SMA?

Jawab : Ada 63 orang, guru tetap ada 10

Tanya : Bagaimana dengan latar belakang pendidikan guru-guru di sekolah ini?

Jawab : Rata-rata S1

Tanya : Sudah berapa lama sekolah ini menggunakan KBK?

Jawab : Masuk tahun ke 2

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang materi dalam KBK?

Jawab : Materi masih padat, hanya kita diberi kesempatan berimprovisasi, kita boleh menambah jam pelajaran. Guru diberi kesempatan mengembangkan silabus

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang materi untuk matematika?

Jawab : Bisa ditanyakan kepada gurunya

Tanya : Hambatan – hambatan apa saja yang ditemukan dalam pelaksanaan KBK?

Jawab : Secara prinsip tidak ada, sebenarnya bukan hambatan tapi tantangan. Kita harus mengarahkan guru agar bisa melaksanakan KBK dengan baik, juga kekurangan instrumen /perangkat yang harus diatasi, dan juga dana yang kurang memadai sehingga jumlah siswa terlalu banyak untuk setiap kelas.

Tanya : Bagaimana upaya pihak sekolah dalam mengatasi masalah ini?

Jawab : Dengan penataran-penataran, IHT, Workshop, MGMP. Dan juga mengusahakan instrumen.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanya : Apakah sekolah ini telah memiliki sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar yang cukup memadai?

Jawab : Seadanya saja, kita punya perpustakaan, laboratorium, internet, komputer.

Tanya : Apakah menurut bapak, KBK sudah dapat terlaksana dengan baik di sekolah ini?

Jawab : Sudah mulai lancar dan cukup baik

Tanya : Bagaimanakah hasil penilaian belajar siswa selama ini? Apakah secara umum sudah sangat baik, baik, cukup baik atau kurang baik ?

Jawab : Sudah cukup baik, apalagi dengan adanya sistem remidi sebanyak 2 kali

Tanya : Menurut bapak, apakah manfaat dari penggunaan KBK?

Jawab : Dengan KBK siswa diharapkan mempunyai kompetensi tersendiri untuk menjadi siswa yang berkualitas. Guru juga harus punya kompetensi di bidangnya.

Tanya : Bagaimana pandangan bapak sendiri tentang KBK?

Jawab : KBK arahnya ke life skill, pendidikan yang berkelanjutan, siswa yang belum menguasai suatu pokok bahasan belum bisa lanjut ke pokok bahasan selanjutnya.

Tanya : Apakah KBK merupakan perubahan kurikulum yang lebih baik daripada kurikulum sebelumnya?

Jawab : Setiap kurikulum ada kelebihan dan kekurangan, sesuai kebutuhan masyarakat. Dengan KBK diharapkan kemampuan anak meningkat sedangkan kemampuan anak yang satu berbeda dengan anak yang lain, jadi KBK harus bisa memfasilitasi.

Tanya : Apa masih ada yang ingin bapak sampaikan tentang KBK?

Jawab : Perhatian pada dunia pendidikan hendaknya ditingkatkan. Diharapkan adanya ketersediaan perangkat pembelajaran baik silabus, modul-modul sehingga guru mudah berpedoman. Perlu perbanyak diklat tentang KBK oleh penyelenggara. Sosialisasi dari pemerintah ke masyarakat tentang KBK juga diperlukan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Wawancara dengan Guru Matematika SMAN 1 Pontianak:

Tanya : Sudah berapa lamakah ibu mengajar matematika di sekolah ini?

Jawab : Baru 3 tahun

Tanya : Saat ini ibu mengajar di kelas berapa ?

Jawab : Kelas XI IPA, ada 3 kelas

Tanya : Sudah berapa lamakah ibu mengajar dengan menggunakan KBK ?

Jawab : Baru 2 tahun, ini masuk tahun ke 3

Tanya : Bagaimana pandangan ibu tentang KBK?

Jawab : Saya rasa biasa-biasa saja

Tanya : Bagaimana pandangan ibu tentang materi matematika pada KBK ?

Jawab : Biasa saja, hanya dari segi waktu terjadi pengurangan, dulu 6 jp sekarang menjadi 4 jp untuk kelas X dan 5 jp untuk kelas XI IA dan XII IA

Tanya : Hambatan – hambatan apa saja yang ditemui dalam penerapan KBK pada proses pembelajaran ?

Jawab : Tidak terlalu mendapat banyak hambatan, hanya mungkin sedikit kerepotan dengan koreksian yang terlalu banyak .

Tanya : Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

Jawab : Upaya belum dilakukan karena belum dirasakan hambatan yang berarti, hanya saja perlu meluangkan banyak waktu untuk mengoreksi.

Tanya : Metode apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab : Bervariasi, misalnya ceramah, diskusi kelompok, penugasan.

Tanya : Media apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran ?

Jawab : Buku paket

Tanya : Bagaimana menurut pendapat ibu manfaat dari penggunaan KBK?

Jawab : Dengan KBK siswa dan guru menjadi lebih aktif.

Tanya : Apakah ibu membuat silabus setiap akan mengajar? Komponen-komponen apa saja yang tercakup dalam silabus yang ibu buat ?

Jawab : Ya, dengan format dari pusat

Tanya : Sistem penilaian yang bagaimana yang digunakan oleh ibu ?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jawab : Dilakukan ujian per-kompetensi dasar

Tanya : Apakah ibu memberikan perbaikan (remedial) kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar?

Jawab : Ya

Tanya : Apakah ibu memberikan pengayaan kepada siswa yang prestasinya sangat baik (di atas rata-rata) ?

Jawab : Ya, siswa diberi pengayaan

Tanya : Apakah siswa-siswa memiliki pemahaman tentang dasar-dasar / konsep matematika?

Jawab : Rata-rata sudah paham tentang konsep matematika

Tanya : Kepada siapa saja ibu memberikan laporan hasil penilaian?

Jawab : Siswa, orang tua, dan kepala sekolah

Tanya : Bagaimanakah hasil penilaian belajar siswa selama ini? Apakah secara umum sudah sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik?

Jawab : 75% - 80 % sudah baik

Tanya : Apa masih ada yang ingin ibu sampaikan tentang KBK ?

Jawab : Mungkin hanya faktor terlalu banyaknya siswa dalam tiap kelasnya, sehingga kita tidak bisa mengenal siswa satu persatu secara spesifik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Wawancara dengan Guru Matematika SMAN 3 Pontianak:

Tanya : Sudah berapa lamakah ibu mengajar matematika di sekolah ini?

Jawab : Mulai mengajar disini tahun 2001, berarti masuk tahun ke 4.

Tanya : Saat ini ibu mengajar di kelas berapa ?

Jawab : Kelas XI dan kelas 3

Tanya : Sudah berapa lamakah ibu mengajar dengan menggunakan KBK ?

Jawab : Masuk tahun ke 2

Tanya : Bagaimana pandangan ibu tentang KBK?

Jawab : Jika dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan sarana yang memadai sangat bagus, tapi karena ini sesuatu yang baru, maka masih perlu banyak penyesuaian.

Tanya : Bagaimana pandangan ibu tentang materi matematika pada KBK ?

Jawab : Biasa saja, materi matematika masih sama seperti dulu. Ada juga materi tertentu dimana siswa bisa mandiri dalam mempelajari , misalnya statisik

Tanya : Hambatan – hambatan apa saja yang ditemui dalam penerapan KBK pada proses pembelajaran ?

Jawab : Mungkin sedikit kerepotan dengan koreksian yang terlalu banyak dan juga kurangnya fasilitas media, misalnya untuk materi dimensi tiga, akan lebih mudah dengan menggunakan komputer.

Tanya : Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

Jawab : Sekarang sudah dibangun ruang media.

Tanya : Metode apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab : Kebanyakan metode yang digunakan ceramah dan diskusi

Tanya : Media apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran ?

Jawab : Buku paket, alat peraga misalnya contoh-contoh bangun ruang, LKS.

Tanya : Bagaimana menurut pendapat pendapat ibu manfaat dari penggunaan KBK?

Jawab : Masih belum terasa manfaat yang berarti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanya : Apakah ibu membuat silabus setiap akan mengajar? Komponen-komponen apa saja yang tercakup dalam silabus yang ibu buat?

Jawab : Ya saya buat sebatas kemampuan dengan format dari pusat

Tanya : Sistem penilaian yang bagaimana yang digunakan oleh ibu ?

Jawab : Dilakukan ujian blok

Tanya : Apakah ibu memberikan perbaikan (remedial) kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar?

Jawab : Ya secara terjadwal Selasa dan Kamis

Tanya : Apakah ibu memberikan pengayaan kepada siswa yang prestasinya sangat baik (di atas rata-rata) ?

Jawab : Ya, siswa diberi pengayaan dengan diberi soal-soal latihan

Tanya : Apakah siswa-siswa memiliki pemahaman tentang dasar-dasar / konsep matematika?

Jawab : Ya, siswa lumayan paham

Tanya : Kepada siapa saja ibu memberikan laporan hasil penilaian?

Jawab : Diberikan ke waka kurikulum, hasil jadi nya diberikan kepada siswa dan orang tua

Tanya : Bagaimanakah hasil penilaian belajar siswa selama ini? Apakah secara umum sudah sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik?

Jawab : Sudah cukup baik, terutama untuk kelas IPA

Tanya : Apa masih ada yang ingin ibu sampaikan tentang KBK ?

Jawab : Mungkin ada rasa kurang siap dalam pelaksanaan KBK, siswa masih belum terbiasa, fungsi guru sebagai fasilitator masih kurang, guru masih banyak mengajar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Wawancara dengan Guru Matematika SMA Gembala Baik Pontianak:

Tanya : Sudah berapa lamakah bapak mengajar matematika di sekolah ini?

Jawab : Masuk tahun ke 12

Tanya : Saat ini bapak mengajar di kelas berapa ?

Jawab : Kelas X, kelas XI IPA dan kelas III IPA

Tanya : Sudah berapa lamakah bapak mengajar dengan menggunakan KBK ?

Jawab : Tahun ke 2 untuk kelas X, tahun pertama untuk kelas XI IPA

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang KBK?

Jawab : Baik, membuat anak lebih aktif. Disini guru yang harus mengubah metode pembelajaran. Prinsipnya, membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang materi matematika pada KBK ?

Jawab : Materi masih padat jika dibandingkan dengan waktu yang tersedia, apalagi dengan pengurangan jam pelajaran. Ada juga materi yang sebenarnya belum bisa diterima di kelas X tetapi sudah dipelajari, contohnya induksi matematika, dan nampak sekali untuk pembuktian dengan induksi, pembuktian secara langsung dan tidak langsung, banyak siswa tidak memahami. dan nampak sekali siswa tidak memahami. Sejauh ini materi cukup bermanfaat bagi siswa.

Tanya : Hambatan – hambatan apa saja yang ditemui dalam penerapan KBK pada proses pembelajaran ?

Jawab : Hambatan tidak banyak, hanya saja kemampuan siswa yang sangat heterogen, ada yang kemampuannya baik, sedang , dan masih banyak pula yang lemah. Banyak siswa yang tidak suka matematika sehingga sulit untuk dimotivasi, matematika masih menjadi momok. Banyak siswa dengan kemampuan dasar yang lemah, misalnya masih banyak yang salah konsep tentang operasi pecahan. Menghitung, mengkuadratkan, mengangkat saja masih sering salah. Jumlah kelas yang cukup besar juga jadi kendala

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanya : Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

Jawab : Upaya yang dilakukan adalah dengan memberi banyak latihan pada siswa.

Tanya : Metode apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab : Tergantung kondisi awal siswa. Biasanya digunakan kolaborasi metode ceramah dan tanya jawab. Terkadang digunakan juga metode permainan. Ada siswa yang bisa diajak untuk menemukan, tetapi banyak pula siswa yang untuk mengerti saja sudah susah

Tanya : Media apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran ?

Jawab : Semua siswa wajib punya buku cetak. Untuk geometri digunakan kerangka bangun ruang.

Tanya : Bagaimana menurut pendapat bapak manfaat dari penggunaan KBK?

Jawab : Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Materi bermanfaat bagi kehidupan nyata siswa dan siswa bisa menjadikan matematika sebagai alat bantu bagi pelajaran lainnya.

Tanya : Apakah bapak membuat silabus setiap akan mengajar? Komponen-komponen apa saja yang tercakup dalam silabus yang bapak buat ?

Jawab : Ya, seperti yang disarankan.

Tanya : Sistem penilaian yang bagaimana yang digunakan oleh bapak ?

Jawab : Penilaian dari 2 aspek, afektif dan PPK(Pemahaman dan Penguasaan Konsep). Tidak ada nilai praktek. Nilai PPK diambil dari tes dan nontes. Tes yang dilakukan adalah tes per-materi pokok yang terdiri dari 1 KD yang berisi beberapa indikator. Nontes berupa tanya jawab dan kuis.

Tanya : Apakah bapak memberikan perbaikan (remedial) kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar?

Jawab : Ya , diberi remedial teaching dahulu, baru dilakukan ujian remedial, maksimal 2 kali

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanya : Apakah bapak memberikan pengayaan kepada siswa yang prestasinya sangat baik (di atas rata-rata) ?

Jawab : Ya, dalam proses pembelajaran sebenarnya sudah ada pengayaan. Kita minta siswa yang di atas rata-rata untuk mengerjakan soal yang lebih sulit, untuk mengantisipasi siswa bosan. Jika ada kesulitan bisa konsultasi di luar jam pelajaran. Pada tes, siswa yang diatas rata-rata juga diberi soal yang lebih sulit.

Tanya : Apakah siswa-siswa memiliki pemahaman tentang dasar-dasar / konsep matematika?

Jawab : Masih lemah karena kemampuan siswa sangat heterogen

Tanya : Kepada siapa saja bapak memberikan laporan hasil penilaian?

Jawab : Kepada siswa, orang tua dan sekolah

Tanya : Bagaimanakah hasil penilaian belajar siswa selama ini? Apakah secara umum sudah sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik?

Jawab : Secara umum belum begitu menggembirakan , tetapi untuk kelas XI IPA sudah cukup baik

Tanya : Apa masih ada yang ingin bapak sampaikan tentang KBK ?

Jawab : Perlu jam lebih untuk matematika, tidak cukup dengan 4 jp. Mau tak mau, KBK harus mencapai ketuntasan materi jadi perlu pemikiran lebih matang. Matematika adalah ilmu dasar, jika tidak tuntas akan mengganggu pelajaran lain.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Wawancara dengan Guru Matematika SMA Santu Petrus Pontianak:

Tanya : Sudah berapa lamakah bapak mengajar matematika di sekolah ini?

Jawab : Kurang lebih 3 tahun

Tanya : Saat ini bapak mengajar di kelas berapa ?

Jawab : Kelas XI IPA

Tanya : Sudah berapa lamakah bapak mengajar dengan menggunakan KBK ?

Jawab : Masuk tahun ke 2

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang KBK?

Jawab : KBK tujuannya sangat positif, siswa dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang materi matematika pada KBK ?

Jawab : Materi tidak terlalu menuntut siswa, karena kita diberi kesempatan mengatur bahan ajar. Masih ada materi yang tumpang tindih dengan mata pelajaran lain, misalnya materi turunan dan integral. Untuk fisika materi turunan dan integral diberikan pada kelas XI semester 1, sementara untuk matematika materi turunan didapat di kelas XI semester 2 dan materi integral di kelas XII semester 1. Materi cukup bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan nyata siswa.

Tanya : Hambatan – hambatan apa saja yang ditemui dalam penerapan KBK pada proses pembelajaran ?

Jawab : Dari segi waktu yang terjadi pengurangan, dulu 6 jp sekarang 5 jp. Kesadaran siswa juga masih rendah, masih sulit membawa siswa ke perubahan, siswa masih tergantung pada guru.

Tanya : Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

Jawab : Dengan memberi tugas yang lebih banyak, kita bimbing dan arahkan menuju lebih baik

Tanya : Metode apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab : Bervariasi tergantung bahan ajar. Biasanya digunakan metode ceramah , tanya jawab, dan terkadang siswa dibawa ke luar kelas.

Tanya : Media apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran ?

Jawab : Media sangat minim yang diperlukan di kelas XI, hanya buku paket saja.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanya : Bagaimana menurut pendapat bapak manfaat dari penggunaan KBK?

Jawab : Manfaatnya siswa dan guru menjadi lebih aktif

Tanya : Apakah bapak membuat silabus setiap akan mengajar? Komponen-komponen apa saja yang tercakup dalam silabus yang bapak buat ?

Jawab : Ya, dari mulai tahun ajaran sudah disiapkan, format sesuai dengan yang disarankan

Tanya : Sistem penilaian yang bagaimana yang digunakan oleh bapak ?

Jawab : Penilaian per-IP (Indikator Pencapaian)

Tanya : Apakah bapak memberikan perbaikan (remedial) kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar?

Jawab : Ya, remedial dibatasi hingga 2 kali

Tanya : Apakah bapak memberikan pengayaan kepada siswa yang prestasinya sangat baik (di atas rata-rata) ?

Jawab : Untuk pengayaan tidak ada waktu khusus, diberikan pengayaan secara tidak langsung dengan memberi soal yang dibawa pulang.

Tanya : Apakah siswa-siswa memiliki pemahaman tentang dasar-dasar / konsep matematika?

Jawab : Masih sedikit menjadi masalah tentang pemahaman konsep matematika. Siswa mengabaikan hal tersebut.

Tanya : Kepada siapa saja bapak memberikan laporan hasil penilaian?

Jawab : Kepada siswa, orang tua, lalu diberikan ke sekolah

Tanya : Bagaimanakah hasil penilaian belajar siswa selama ini? Apakah secara umum sudah sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik?

Jawab : Cukup baik, hanya untuk materi-materi tertentu masih mengalami kendala, misalnya trigonometri

Tanya : Apa masih ada yang ingin bapak sampaikan tentang KBK ?

Jawab : Dengan KBK menjadi sangat sibuk dalam hal membagi waktu. Terjadi kendala pada guru senior yang sulit beradaptasi dengan KBK. Akan terasa manfaatnya jika siswa telah mengenal KBK mulai dari tingkat bawah yaitu di SD dan SMP.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Wawancara dengan Guru Matematika SMA Mujahidin Pontianak:

Tanya : Sudah berapa lamakah bapak mengajar matematika di sekolah ini?

Jawab : Sekitar 4 tahun-an

Tanya : Saat ini bapak mengajar di kelas berapa ?

Jawab : Kelas X, XI IPA dan kelas III IPA

Tanya : Sudah berapa lamakah bapak mengajar dengan menggunakan KBK ?

Jawab : Masuk tahun ke 2

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang KBK?

Jawab : Jika didukung dengan sarana dan segala hal yang memudahkan guru mengajar, sangat bagus. Dengan KBK sistem penilaian lebih manusiawi. Dan guru hanya sebagai fasilitator, tidak boleh terlalu banyak mengajar siswa.

Tanya : Bagaimana pandangan bapak tentang materi matematika pada KBK ?

Jawab : Materi sangat dangkal sebatas ketuntasan. Materi masih padat. Dan dengan adanya pengurangan jam pelajaran , dulu 6 jp sekarang 4 jp, waktu menjadi sangat sempit.

Tanya : Hambatan – hambatan apa saja yang ditemui dalam penerapan KBK pada proses pembelajaran ?

Jawab : Jumlah siswa yang terlalu banyak menyulitkan untuk mengenal siswa satu persatu untuk memberikan penilaian. Selain itu juga faktor waktu yang terlalu sempit

Tanya : Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

Jawab : Berusaha mengejar ketuntasan materi.

Tanya : Metode apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab : Masih ceramah saja. Gaya SMP masih kental, metode diskusi belum bisa berjalan baik.

Tanya : Media apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran ?

Jawab : Buku paket, untuk media lain mungkin belum digunakan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanya : Bagaimana menurut pendapat bapak manfaat dari penggunaan KBK?

Jawab : KBK bermanfaat dalam menggali potensi siswa.

Tanya : Apakah bapak membuat silabus setiap akan mengajar? Komponen-komponen apa saja yang tercakup dalam silabus yang ibu buat ?

Jawab : Saya membuat agenda pembelajaran dengan rancangan saya sendiri

Tanya : Sistem penilaian yang bagaimana yang digunakan oleh bapak ?

Jawab : Ujian blok

Tanya : Apakah bapak memberikan perbaikan (remedial) kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar?

Jawab : Ya

Tanya : Apakah bapak memberikan pengayaan kepada siswa yang prestasinya sangat baik (di atas rata-rata) ?

Jawab : Belum, karena terhambat oleh waktu, belum ada pengayaan

Tanya : Apakah siswa-siswa memiliki pemahaman tentang dasar-dasar / konsep matematika?

Jawab : Masih banyak kendala dengan pemahaman konsep siswa

Tanya : Kepada siapa saja bapak memberikan laporan hasil penilaian?

Jawab : Kepada anak, diketahui orang tua, lalu diberikan ke sekolah

Tanya : Bagaimanakah hasil penilaian belajar siswa selama ini? Apakah secara umum sudah sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik?

Jawab : Untuk matematika masih dilemma, masih cukup banyak yang kurang baik.

Tanya : Apa masih ada yang ingin bapak sampaikan tentang KBK ?

Jawab : Pengetahuan tentang KBK masih belum merata, berbicara tentang KBK anantara orang yang satu dengan yang lain masih agak berbeda. KBK akan baik jika didukung dengan sarana dan teknologi. Untuk sekolah yang di pelosok, KBK akan sulit diterapkan, karena sekolah dituntut punya potensi dalam teknologi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Wawancara dengan Guru Matematika SMA Muhammadiyah Pontianak:

Tanya : Sudah berapa lamakah ibu mengajar matematika di sekolah ini?

Jawab : Masuk tahun ke-4

Tanya : Saat ini ibu mengajar di kelas berapa ?

Jawab : Kelas XI dan kelas III

Tanya : Sudah berapa lamakah ibu mengajar dengan menggunakan KBK ?

Jawab : Baru 1 semester ini

Tanya : Bagaimana pandangan ibu tentang KBK?

Jawab : Yang jelas, KBK bagus jika siswa benar-benar memahami dan mengerti tentang KBK

Tanya : Bagaimana pandangan ibu tentang materi matematika pada KBK ?

Jawab : Sejauh ini tidak ada masalah, materi sudah dibatasi sehingga tidak terlalu padat. Misalnya untuk materi statistik di kelas XI IS, sampai dengan simpangan baku tidak terlalu detail dibahas

Tanya : Hambatan – hambatan apa saja yang ditemui dalam penerapan KBK pada proses pembelajaran ?

Jawab : Masih belum menemukan banyak hambatan, hanya saja masih banyak siswa yang belum tuntas ujian blok dan harus diberi remedial

Tanya : Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

Jawab : Siswa yang akan diberi remidi diajari terlebih dahulu tentang materi yang akan di remidi.

Tanya : Metode apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab : Bervariasi misalnya ceramah, diskusi, penugasan kelompok, penugasan individu.

Tanya : Media apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran ?

Jawab : Buku paket saja karena belum banyak materi yang harus pakai media

Tanya : Bagaimana menurut pendapat ibu manfaat dari penggunaan KBK?

Jawab : Baik, KBK mengaktifkan siswa dan menggali potensi siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanya : Apakah ibu membuat silabus setiap akan mengajar? Komponen-komponen apa saja yang tercakup dalam silabus yang ibu buat ?

Jawab : Ya, dibuat bersama-sama dalam pelatihan sesuai format yang dianjurkan

Tanya : Sistem penilaian yang bagaimana yang digunakan oleh ibu ?

Jawab : Dilakukan ujian per-kompetensi dasar dan ujian blok

Tanya : Apakah ibu memberikan perbaikan (remedial) kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar?

Jawab : Ya

Tanya : Apakah ibu memberikan pengayaan kepada siswa yang prestasinya sangat baik (di atas rata-rata) ?

Jawab : Ya, dengan latihan soal

Tanya : Apakah siswa-siswa memiliki pemahaman tentang dasar-dasar / konsep matematika?

Jawab : Kemampuan anak sangat beragam, kita yang harus pintar-pintar menggali pemahaman siswa

Tanya : Kepada siapa saja ibu memberikan laporan hasil penilaian?

Jawab : Ke kepala sekolah, siswa dan orang tua.

Tanya : Bagaimanakah hasil penilaian belajar siswa selama ini? Apakah secara umum sudah sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik?

Jawab : Masih kurang memuaskan, masih banyak siswa yang ikut remidi.

Tanya : Apa masih ada yang ingin ibu sampaikan tentang KBK ?

Jawab : Dengan KBK potensi siswa dari awal memang harus mantap agar untuk menggali cepat. Motivasi dari orang tua juga dibutuhkan.

LAMPIRAN 5

Hasil Pengamatan



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Siswa	<p>a. Menanggapi tindakan guru</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan guru b. Terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru d. Mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru e. Proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi f. Tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada</p>	<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>	<p>✓</p>	
		<p>b. Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar</p>	<p>a. Mengajukan pertanyaan kepada guru b. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru c. Siswa berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran d. Siswa berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut materi pembelajaran e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p>	<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>	<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>	
3	Materi	<p>a. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran</p>	<p>a. Materi bersifat realistis/kontekstual b. Materi dapat dipahami siswa c. Materi berguna bagi kehidupan nyata siswa d. Materi yang diberikan bersifat aktual e. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa f. Materi yang diberikan menarik minat siswa</p>	<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>	<p>✓</p>	
4	Sarana pembelajaran	<p>a. Sarana yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran</p>	<p>a. Sarana menarik perhatian dan minat siswa b. Sarana merangsang tumbuhnya suatu pengertian terhadap materi c. Sarana sederhana, diambil dari lingkungan sekitar</p>	<p>✓ ✓ ✓</p>	<p>✓</p>	<p>Sarana hanya digunakan buku pegangan siswa.</p>

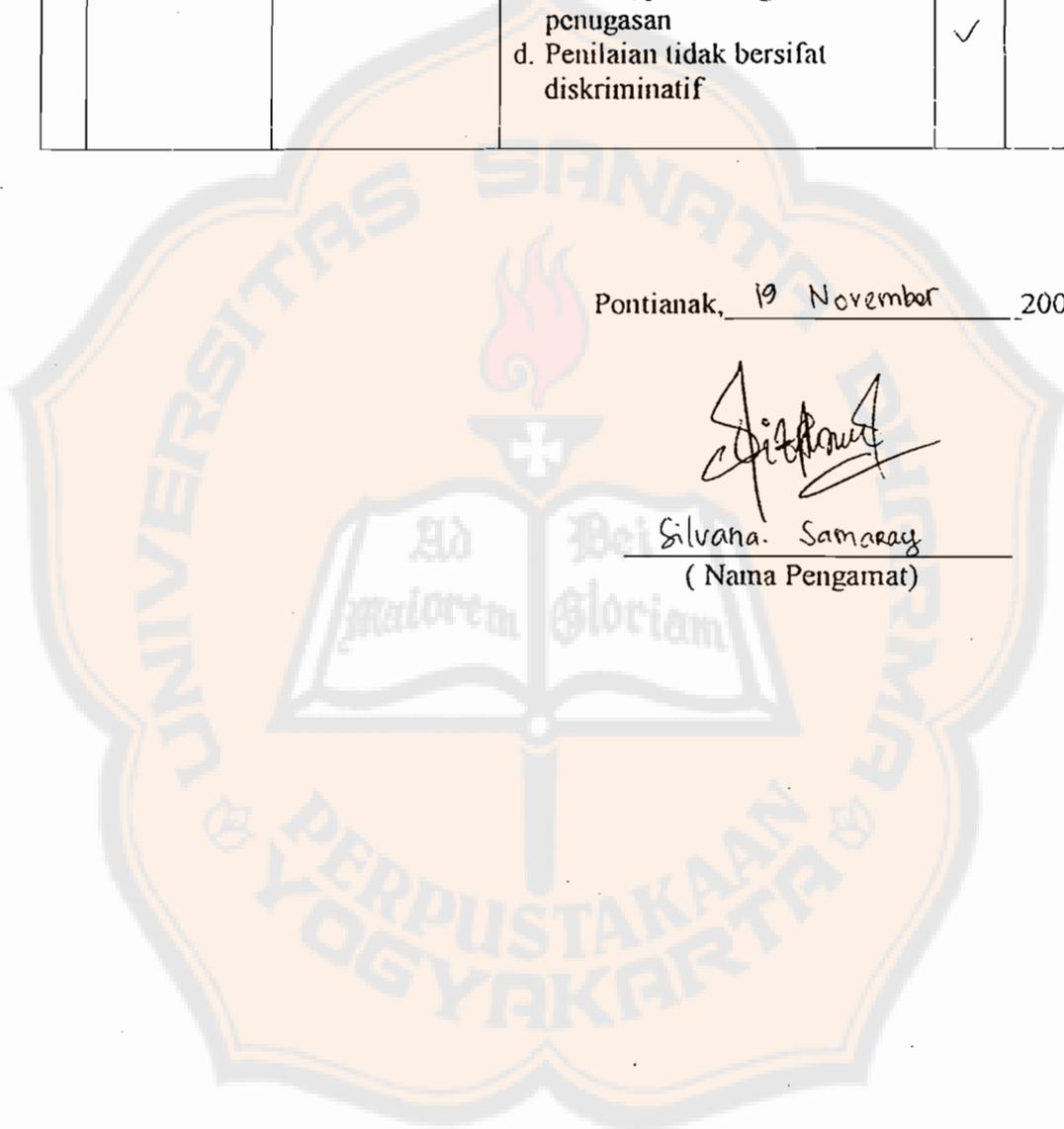
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas		✓
			e. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat		✓
			a. Penilaian dilakukan melalui tes		✓
			b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio		✓
			c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan	✓	
d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif	✓				

Pontianak, 19 November 2005



Silvana. Samaray
(Nama Pengamat)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PENGAMATAN

Tanggal pengamatan: 19/11/2005

Nama sekolah : SMA 3

Lama Pengamatan : 2 JP

Kelas : XI IPA 2.

Nama Guru : Krisnawati.

Nama Pengamat : Martin.

Materi Pembelajaran: Persamaan garis singgung

No	Subjek Pengamatan	Hal-hal yang diamati	Macam-macam hal yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru	<p>a. Guru membuka pelajaran</p> <p>b. Guru mengelola proses pembelajaran</p> <p>c. Guru menutup pelajaran</p>	<p>a. Guru memberi salam</p> <p>b. Guru menginformasikan tujuan kegiatan belajar hari itu</p> <p>c. Guru mengulang materi sebelumnya secara ringkas</p> <p>d. Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa</p> <p>e. Guru memberikan kegiatan pre-tes</p> <p>f. Guru mengecek kesiapan belajar siswa</p> <p>a. Guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi</p> <p>b. Guru memberikan masalah yang diajukan ke seluruh siswa</p> <p>c. Guru mengaktifkan siswa</p> <p>d. Guru memotivasi dengan kata-kata agar siswa menyelesaikan masalah yang diberikan.</p> <p>e. Guru memfasilitasi pembahasan (diskusi) terhadap hasil-hasil penyelesaian siswa, dan kemudian ditarik kesimpulan tentang penyelesaian masalah tersebut</p> <p>f. Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi</p> <p>g. Guru menggunakan alat peraga</p> <p>a. Guru memberikan kegiatan pos tes</p> <p>b. Guru memberikan tugas / PR</p> <p>c. Guru memberikan rangkuman bahan pelajaran</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>langsung mengu- lang materi.</p> <p>menyelaikan tes dan tes yg di berikan pada siswa</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Siswa	<p>a. Menanggapi tindakan guru</p> <p>b. Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan guru</p> <p>b. Terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru</p> <p>c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>d. Mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru</p> <p>e. Proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi</p> <p>f. Tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan kepada guru</p> <p>b. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru</p> <p>c. Siswa berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut materi pembelajaran</p> <p>e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	
3	Materi	<p>a. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran</p>	<p>a. Materi bersifat realistik/kontekstual</p> <p>b. Materi dapat dipahami siswa</p> <p>c. Materi berguna bagi kehidupan nyata siswa</p> <p>d. Materi yang diberikan bersifat aktual</p> <p>e. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa</p> <p>f. Materi yang diberikan menarik minat siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
4	Sarana pembelajaran	<p>a. Sarana yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran</p>	<p>a. Sarana menarik perhatian dan minat siswa</p> <p>b. Sarana merangsang tumbuhnya suatu pengertian terhadap materi</p> <p>c. Sarana sederhana, diambil dari lingkungan sekitar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

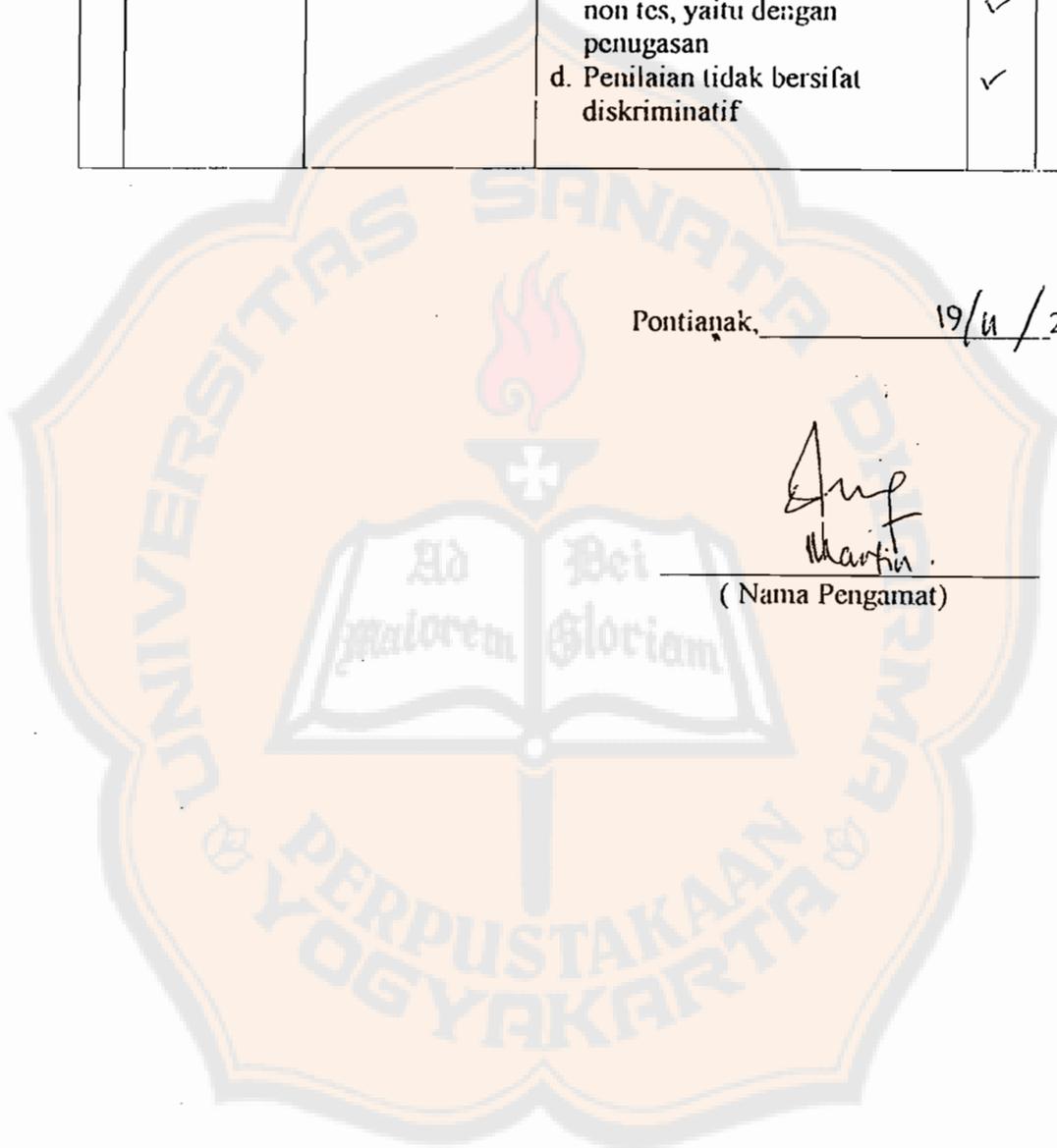
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas e. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat a. Penilaian dilakukan melalui tes b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
---	-----------	-----------------------	--	--------------------------------	--

Pontianak, 19/11/2005

*Sup
Martin*

(Nama Pengamat)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PENGAMATAN

Tanggal pengamatan: 19-11-2005

Nama sekolah : SMA NEGERI 3

Lama Pengamatan : 0.10.15 - 11.45

Kelas : XI IPA 2

Nama Guru : KRISNAWATI

Nama Pengamat : LILY OTILIA

Materi Pembelajaran: Persamaan garis singgung

No	Subjek Pengamatan	Hal-hal yang diamati	Macam-macam hal yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru	a. Guru membuka pelajaran	a. Guru memberi salam b. Guru menginformasikan tujuan kegiatan belajar hari itu c. Guru mengulang materi sebelumnya secara ringkas d. Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa e. Guru memberikan kegiatan pre-tes f. Guru mengecek kesiapan belajar siswa	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
		b. Guru mengelola proses pembelajaran	a. Guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi b. Guru memberikan masalah yang diajukan ke seluruh siswa c. Guru mengaktifkan siswa d. Guru memotivasi dengan kata-kata agar siswa menyelesaikan masalah yang diberikan. e. Guru memfasilitasi pembahasan (diskusi) terhadap hasil-hasil penyelesaian siswa, dan kemudian ditarik kesimpulan tentang penyelesaian masalah tersebut f. Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi g. Guru menggunakan alat peraga	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
		c. Guru menutup pelajaran	a. Guru memberikan kegiatan pos tes b. Guru memberikan tugas / PR c. Guru memberikan rangkuman bahan pelajaran	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

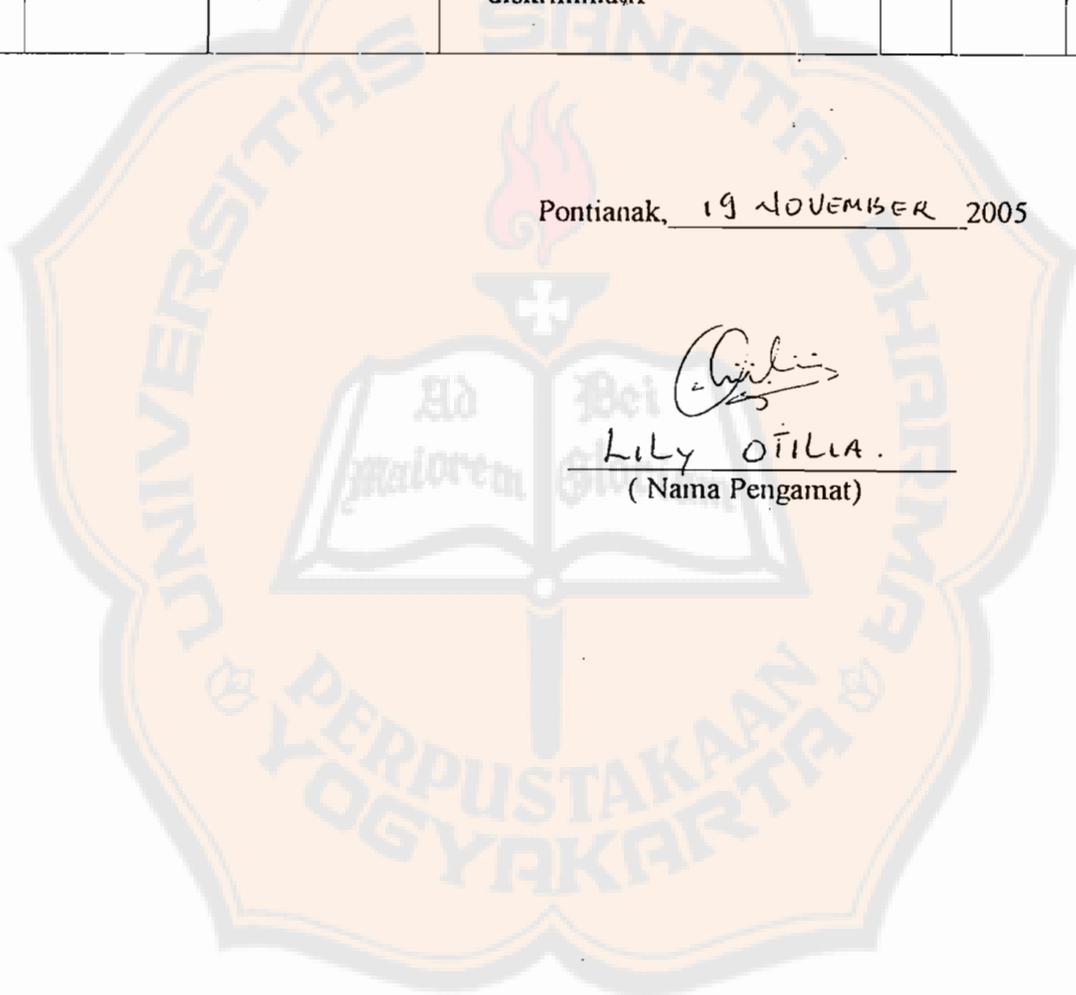
2	Siswa	<p>a. Menanggapi tindakan guru</p> <p>b. Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan guru</p> <p>b. Terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru</p> <p>c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>d. Mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru</p> <p>e. Proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi</p> <p>f. Tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan kepada guru</p> <p>b. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru</p> <p>c. Siswa berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut materi pembelajaran</p> <p>e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	
3	Materi	<p>a. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran</p>	<p>a. Materi bersifat realistis/kontekstual</p> <p>b. Materi dapat dipahami siswa</p> <p>c. Materi berguna bagi kehidupan nyata siswa</p> <p>d. Materi yang diberikan bersifat aktual</p> <p>e. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa</p> <p>f. Materi yang diberikan menarik minat siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
4	Sarana pembelajaran	<p>a. Sarana yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran</p>	<p>a. Sarana menarik perhatian dan minat siswa</p> <p>b. Sarana merangsang tumbuhnya suatu pengertian terhadap materi</p> <p>c. Sarana sederhana, diambil dari lingkungan sekitar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas		✓	
			e. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat		✓	
			a. Penilaian dilakukan melalui tes		✓	
			b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio		✓	
			c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan	✓		
			d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif	✓		

Pontianak, 19 NOVEMBER 2005


Lily Otilia.
(Nama Pengamat)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PENGAMATAN

Tanggal pengamatan: 23 November 2005
 Lama Pengamatan : 2 JP (12.10 - 13.30)
 Nama Guru : Sri Sukwanti
 Materi Pembelajaran: Trigonometri

Nama sekolah : SMAN 1
 Kelas : XI IPA
 Nama Pengamat : Silvana Samaray

N o	Subjek Pengamatan	Hal- hal yang diamati	Macam-macam hal yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru	a. Guru membuka pelajaran	a. Guru memberi salam b. Guru menginformasikan tujuan kegiatan belajar hari itu c. Guru mengulang materi sebelumnya secara ringkas d. Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa e. Guru memberikan kegiatan pre-tes f. Guru mengecek kesiapan belajar siswa	✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
		b. Guru mengelola proses pembelajaran	a. Guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi b. Guru memberikan masalah yang diajukan ke seluruh siswa c. Guru mengaktifkan siswa d. Guru memotivasi dengan kata-kata agar siswa menyelesaikan masalah yang diberikan. e. Guru memfasilitasi pembahasan (diskusi) terhadap hasil-hasil penyelesaian siswa, dan kemudian ditarik kesimpulan tentang penyelesaian masalah tersebut f. Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi g. Guru menggunakan alat peraga	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
		c. Guru menutup pelajaran	a. Guru memberikan kegiatan pos tes b. Guru memberikan tugas / PR c. Guru memberikan rangkuman bahan pelajaran	✓	✓ ✓ ✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Siswa	<p>a. Menanggapi tindakan guru</p> <p>b. Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan guru</p> <p>b. Terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru</p> <p>c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>d. Mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru</p> <p>e. Proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi</p> <p>f. Tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan kepada guru</p> <p>b. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru</p> <p>c. Siswa berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut materi pembelajaran</p> <p>e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	
3	Materi	<p>a. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran</p>	<p>a. Materi bersifat realistik/kontekstual</p> <p>b. Materi dapat dipahami siswa</p> <p>c. Materi berguna bagi kehidupan nyata siswa</p> <p>d. Materi yang diberikan bersifat aktual</p> <p>e. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa</p> <p>f. Materi yang diberikan menarik minat siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
4	Sarana pembelajaran	<p>a. Sarana yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran</p>	<p>a. Sarana menarik perhatian dan minat siswa</p> <p>b. Sarana merangsang tumbuhnya suatu pengertian terhadap materi</p> <p>c. Sarana sederhana, diambil dari lingkungan sekitar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

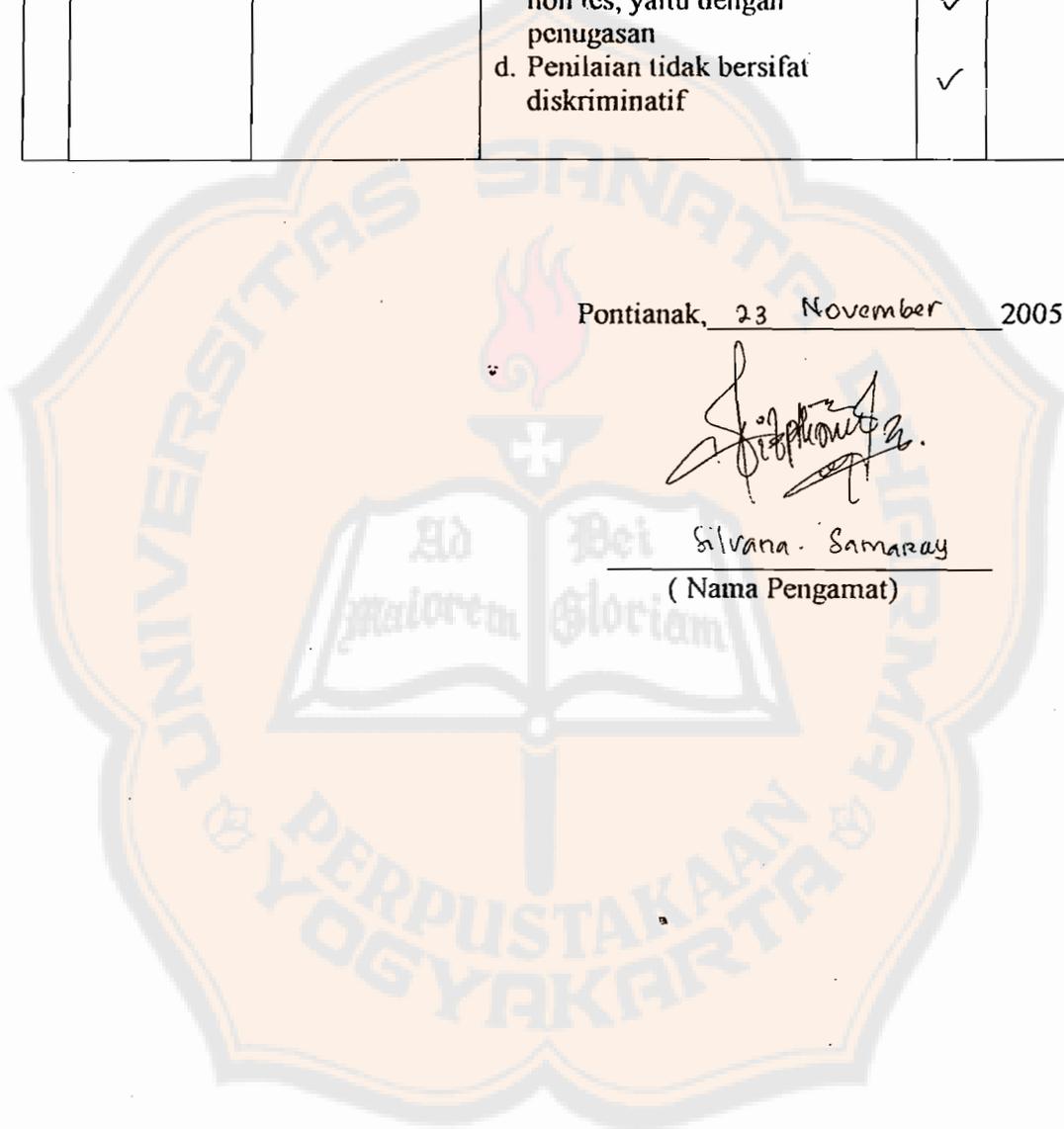
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas e. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat a. Penilaian dilakukan melalui tes b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
---	-----------	-----------------------	--	--------------------------------	--

Pontianak, 23 November 2005



Silvana Samaray
(Nama Pengamat)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PENGAMATAN

Materi : Rumus Trigonometri $\frac{1}{2}a$
Tanggal pengamatan: 19 Oktober 2005
Lama Pengamatan : 08.00 - 09.20
Nama Guru : Tan siak Duing

SMA
Nama sekolah : Gemala Baik - Pontianak
Kelas : XI IPA
Nama Pengamat : Serefina Siagian

No	Subjek Pengamatan	Hal-hal yang diamati	Macam-macam hal yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru	a. Guru membuka pelajaran	a. Guru memberi salam b. Guru menginformasikan tujuan kegiatan belajar hari itu c. Guru mengulang materi sebelumnya secara ringkas d. Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa e. Guru memberikan kegiatan pre-tes f. Guru mengecek kesiapan belajar siswa	✓ ✓ ✓ ✓		
		b. Guru mengelola proses pembelajaran	a. Guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi b. Guru memberikan masalah yang diajukan ke seluruh siswa c. Guru mengaktifkan siswa d. Guru memotivasi dengan kata-kata agar siswa menyelesaikan masalah yang diberikan. e. Guru memfasilitasi pembahasan (diskusi) terhadap hasil-hasil penyelesaian siswa, dan kemudian ditarik kesimpulan tentang penyelesaian masalah tersebut f. Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi g. Guru menggunakan alat peraga	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	
		c. Guru menutup pelajaran	a. Guru memberikan kegiatan pos tes b. Guru memberikan tugas / PR c. Guru memberikan rangkuman bahan pelajaran	✓ ✓	✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Siswa	<p>a. Menanggapi tindakan guru</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan guru b. Terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru d. Mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru e. Proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi f. Tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada</p>	<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>	<p>-</p>	
		<p>b. Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar</p>	<p>a. Mengajukan pertanyaan kepada guru b. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru c. Siswa berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran d. Siswa berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut materi pembelajaran e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p>	<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>	<p>✓</p>	
3	Materi	<p>a. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran</p>	<p>a. Materi bersifat realistik/kontekstual b. Materi dapat dipahami siswa c. Materi berguna bagi kehidupan nyata siswa d. Materi yang diberikan bersifat aktual e. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa f. Materi yang diberikan menarik minat siswa</p>	<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>	<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>	
4	Sarana pembelajaran	<p>a. Sarana yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran</p>	<p>a. Sarana menarik perhatian dan minat siswa b. Sarana merangsang tumbuhnya suatu pengertian terhadap materi c. Sarana sederhana, diambil dari lingkungan sekitar</p>	<p>✓ ✓</p>	<p>✓ ✓</p>	

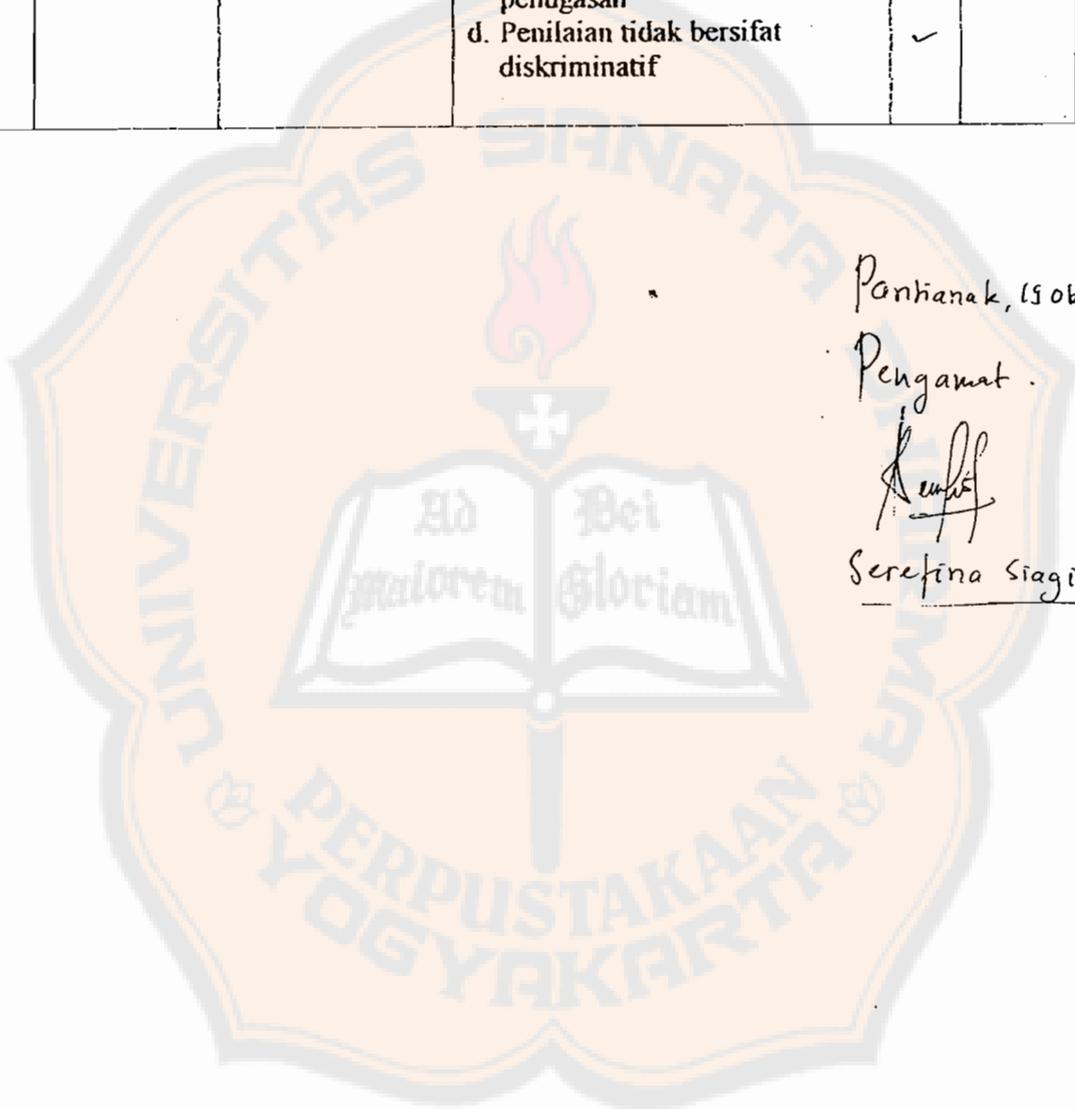
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas e. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat a. Penilaian dilakukan melalui tes b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓	
---	-----------	-----------------------	--	----------------------------------	----------------------------------	--

Pontianak, 15 Oktober 2005

Pengamat.

Serefina Siagian



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PENGAMATAN

Tanggal pengamatan: 19-10-2005
 Lama Pengamatan : 08.00 - 09.20
 Nama Guru : TAN SIAK TJUANG

Nama sekolah : SMUGEMBALA BAIK
 Kelas : XI IPA
 Nama Pengamat : Lily Otilia

No	Subjek Pengamatan	Hal-hal yang diamati	Macam-macam hal yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru	a. Guru membuka pelajaran	a. Guru memberi salam b. Guru menginformasikan tujuan kegiatan belajar hari itu c. Guru mengulang materi sebelumnya secara ringkas d. Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa e. Guru memberikan kegiatan pre-tes f. Guru mengecek kesiapan belajar siswa	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	
		b. Guru mengelola proses pembelajaran	a. Guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi b. Guru memberikan masalah yang diajukan ke seluruh siswa c. Guru mengaktifkan siswa d. Guru memotivasi dengan kata-kata agar siswa menyelesaikan masalah yang diberikan. e. Guru memfasilitasi pembahasan (diskusi) terhadap hasil-hasil penyelesaian: siswa, dan kemudian ditarik kesimpulan tentang penyelesaian masalah tersebut f. Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi g. Guru menggunakan alat peraga	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	
		c. Guru menutup pelajaran	a. Guru memberikan kegiatan pos tes b. Guru memberikan tugas / PR c. Guru memberikan rangkuman bahan pelajaran	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Siswa	<p>a. Menanggapi tindakan guru</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan guru b. Terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru d. Mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru e. Proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi f. Tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada</p>	<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>		
		<p>b. Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar</p>	<p>a. Mengajukan pertanyaan kepada guru b. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru c. Siswa berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran d. Siswa berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut materi pembelajaran e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p>	<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>		
3	Materi	<p>a. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran</p>	<p>a. Materi bersifat realistik/kontekstual b. Materi dapat dipahami siswa c. Materi berguna bagi kehidupan nyata siswa d. Materi yang diberikan bersifat aktual e. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa f. Materi yang diberikan menarik minat siswa</p>	<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>	✓	
4	Sarana pembelajaran	<p>a. Sarana yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran</p>	<p>a. Sarana menarik perhatian dan minat siswa b. Sarana merangsang tumbuhnya suatu pengertian terhadap materi c. Sarana sederhana, diambil dari lingkungan sekitar</p>	<p>✓ ✓ ✓</p>	✓	✓

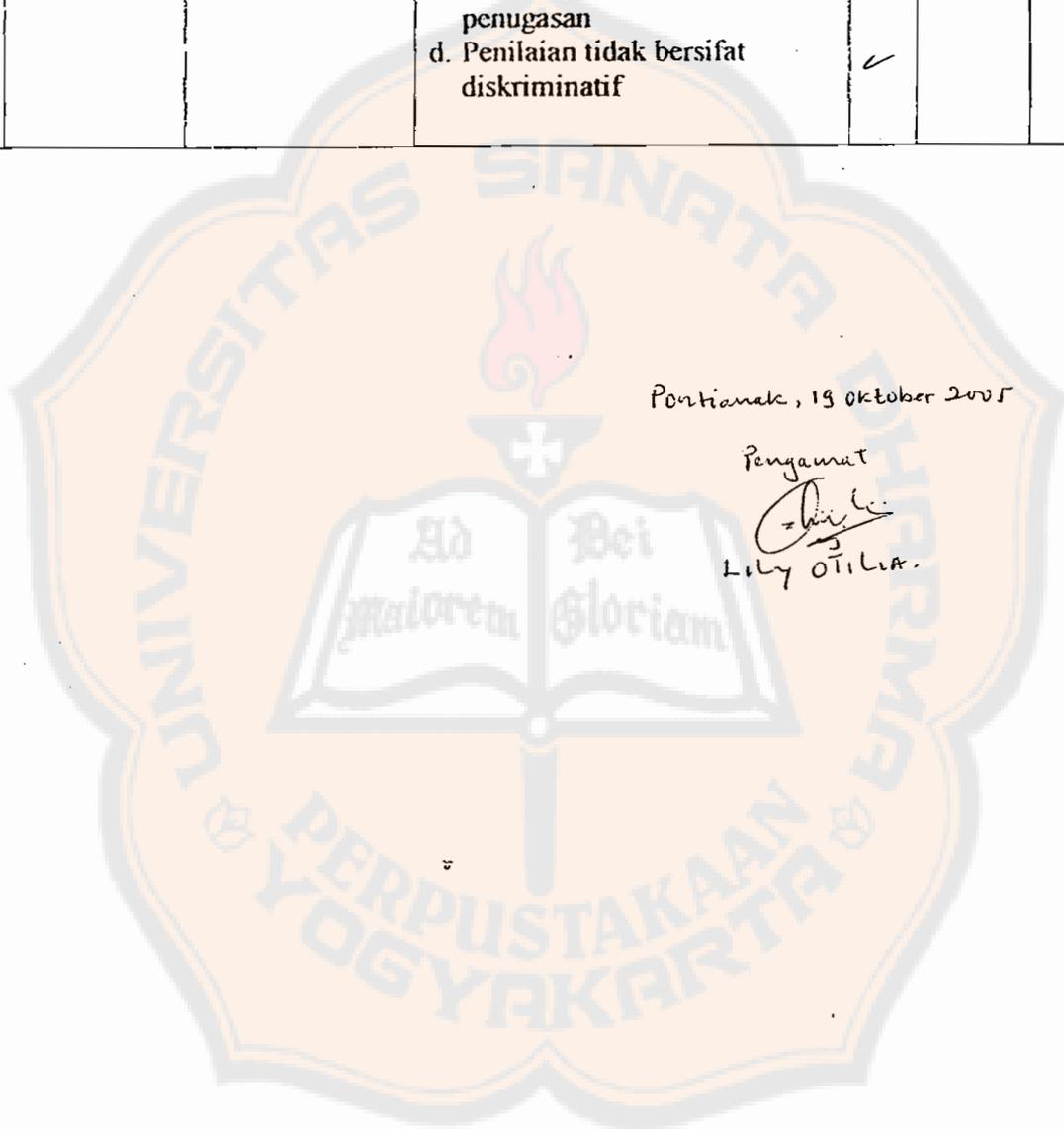
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas		✓	
			e. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat		✓	
5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	a. Penilaian dilakukan melalui tes		✓	
			b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio		✓	
			c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan	✓		
			d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif	✓		

Pontianak, 19 oktober 2015

Pengamat


 Lily Otilia.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Siswa	a. Menanggapi tindakan guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru b. Terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru d. Mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru e. Proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi f. Tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada 	✓		
		b. Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pertanyaan kepada guru b. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru c. Siswa berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran d. Siswa berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut materi pembelajaran e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok 	✓	✓	✓
3	Materi	a. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi bersifat realistik/kontekstual b. Materi dapat dipahami siswa c. Materi berguna bagi kehidupan nyata siswa d. Materi yang diberikan bersifat aktual e. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa f. Materi yang diberikan menarik minat siswa 	✓	✓	✓
4	Sarana pembelajaran	a. Sarana yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Sarana menarik perhatian dan minat siswa b. Sarana merangsang tumbuhnya suatu pengertian terhadap materi c. Sarana sederhana, diambil dari lingkungan sekitar 	✓	✓	✓

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas e. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat		✓ ✓	
5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	a. Penilaian dilakukan melalui tes b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif	✓ ✓	✓ ✓	



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PENGAMATAN

Materi : TRIGONOMETRI

Tanggal pengamatan: 20-10-2005

Lama Pengamatan : 09-20 - 10-20

Nama Guru : HENDRI BONARDI

Nama sekolah : SMA SANTO PETRUS

Kelas : XI IPA 4

Nama Pengamat : LILY OTILIA

N o	Subjek Pengamatan	Hal- hal yang diamati	Macam-macam hal yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru	a. Guru membuka pelajaran	a. Guru memberi salam b. Guru menginformasikan tujuan kegiatan belajar hari itu c. Guru mengulang materi sebelumnya secara ringkas d. Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa e. Guru memberikan kegiatan pre-tes f. Guru mengecek kesiapan belajar siswa	✓ ✓ ✓ ✓ . ✓	✓ ✓	
		b. Guru mengelola proses pembelajaran	a. Guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi b. Guru memberikan masalah yang diajukan ke seluruh siswa c. Guru mengaktifkan siswa d. Guru memotivasi dengan kata-kata agar siswa menyelesaikan masalah yang diberikan. e. Guru memfasilitasi pembahasan (diskusi) terhadap hasil-hasil penyelesaian siswa, dan kemudian ditarik kesimpulan tentang penyelesaian masalah tersebut f. Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi g. Guru menggunakan alat peraga	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	
		c. Guru menutup pelajaran	a. Guru memberikan kegiatan pos tes b. Guru memberikan tugas / PR c. Guru memberikan rangkuman bahan pelajaran	✓ ✓ ✓	✓ ✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Siswa	<p>a. Menanggapi tindakan guru</p> <p>b. Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan guru</p> <p>b. Terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru</p> <p>c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>d. Mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru</p> <p>e. Proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi</p> <p>f. Tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan kepada guru</p> <p>b. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru</p> <p>c. Siswa berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut materi pembelajaran</p> <p>e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p>	<p>✓</p>		
3	Materi	<p>a. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran</p>	<p>a. Materi bersifat realistik/kontekstual</p> <p>b. Materi dapat dipahami siswa</p> <p>c. Materi berguna bagi kehidupan nyata siswa</p> <p>d. Materi yang diberikan bersifat aktual</p> <p>e. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa</p> <p>f. Materi yang diberikan menarik minat siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>	
4	Sarana pembelajaran	<p>a. Sarana yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran</p>	<p>a. Sarana menarik perhatian dan minat siswa</p> <p>b. Sarana merangsang tumbuhnya suatu pengertian terhadap materi</p> <p>c. Sarana sederhana, diambil dari lingkungan sekitar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas	✓	
			e. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat	✓	
			a. Penilaian dilakukan melalui tes	✓	
			b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio	✓	
			c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan	✓	
			d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif	✓	

Pontianak, 20-OKTOKER 2005

Pengamat

Lily Otilia

Lily OTILIA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PENGAMATAN

Materi : Trigonometri
 Tanggal pengamatan: 20 Oktober 2005
 Lama Pengamatan : 09.20 - 10.20
 Nama Guru : Hendri Bonardi

Nama sekolah : SMA Santu Petrus
 Kelas : XI IPA 4.
 Nama Pengamat : Silvana. Samaray

No	Subjek Pengamatan	Hal-hal yang diamati	Macam-macam hal yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru	a. Guru membuka pelajaran	a. Guru memberi salam b. Guru menginformasikan tujuan kegiatan belajar hari itu c. Guru mengulang materi sebelumnya secara ringkas d. Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa e. Guru memberikan kegiatan pre-tes f. Guru mengecek kesiapan belajar siswa	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	
		b. Guru mengelola proses pembelajaran	a. Guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi b. Guru memberikan masalah yang diajukan ke seluruh siswa c. Guru mengaktifkan siswa d. Guru memotivasi dengan kata-kata agar siswa menyelesaikan masalah yang diberikan. e. Guru memfasilitasi pembahasan (diskusi) terhadap hasil-hasil penyelesaian siswa, dan kemudian ditarik kesimpulan tentang penyelesaian masalah tersebut f. Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi g. Guru menggunakan alat peraga	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	
		c. Guru menutup pelajaran	a. Guru memberikan kegiatan pos tes b. Guru memberikan tugas / PR c. Guru memberikan rangkuman bahan pelajaran	✓ ✓ ✓	✓	



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

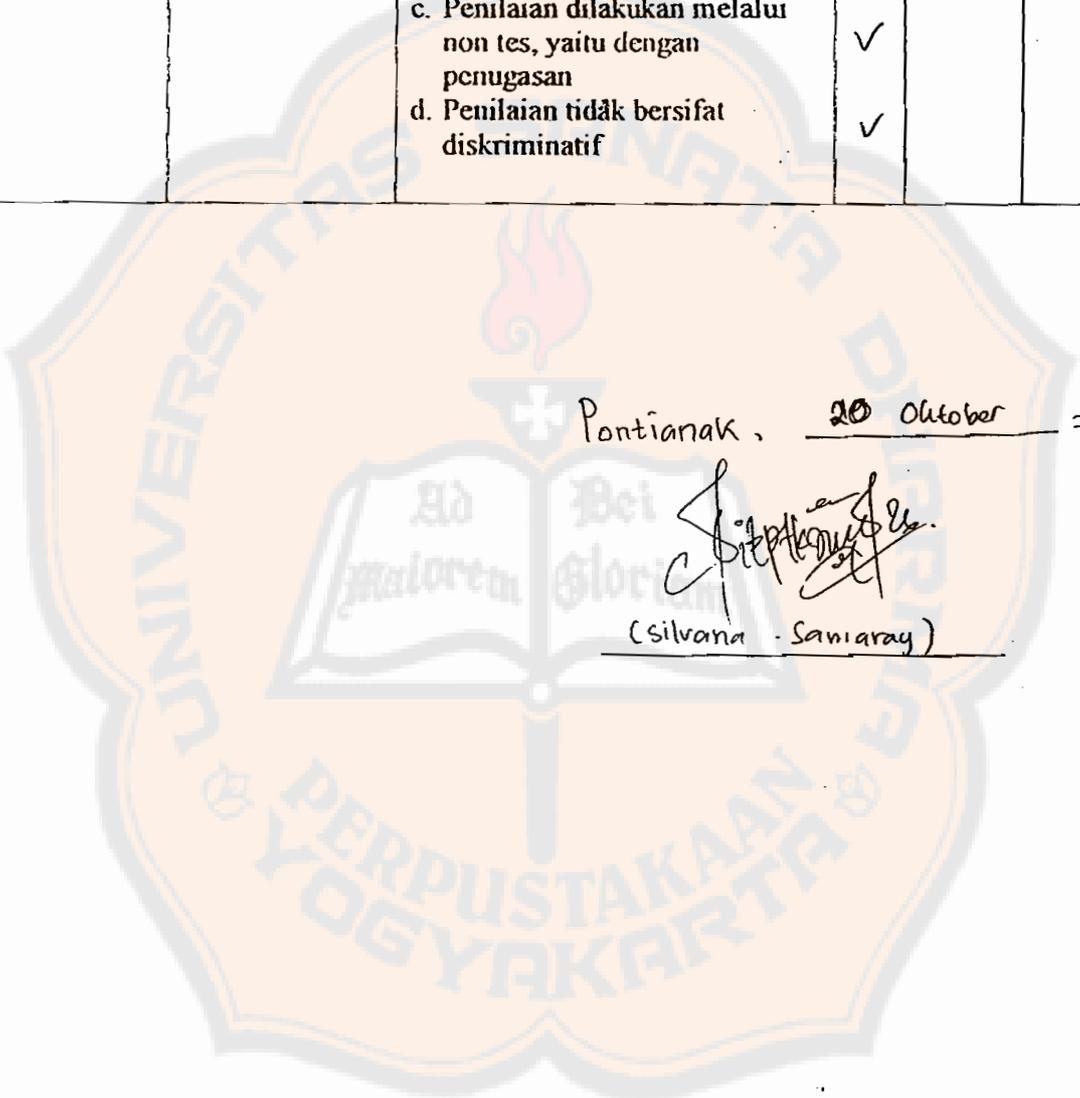
2	Siswa	<p>a. Menanggapi tindakan guru</p> <p>b. Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan guru</p> <p>b. Terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru</p> <p>c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>d. Mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru</p> <p>e. Proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi</p> <p>f. Tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan kepada guru</p> <p>b. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru</p> <p>c. Siswa berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut materi pembelajaran</p> <p>e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p>	<p>✓</p>		
3	Materi	<p>a. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran</p>	<p>a. Materi bersifat realistik/kontekstual</p> <p>b. Materi dapat dipahami siswa</p> <p>c. Materi berguna bagi kehidupan nyata siswa</p> <p>d. Materi yang diberikan bersifat aktual</p> <p>e. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa</p> <p>f. Materi yang diberikan menarik minat siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>	
4	Sarana pembelajaran	<p>a. Sarana yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran</p>	<p>a. Sarana menarik perhatian dan minat siswa</p> <p>b. Sarana merangsang tumbuhnya suatu pengertian terhadap materi</p> <p>c. Sarana sederhana, diambil dari lingkungan sekitar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas		✓	
			c. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat		✓	
5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	a. Penilaian dilakukan melalui tes		✓	
			b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio		✓	
			c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan	✓		
			d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif	✓		

Pontianak, 20 October 2005


(Silvana Samaray)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PENGAMATAN

Materi : Trigonometri

Tanggal pengamatan: 20-10-2005

Lama Pengamatan : 60 menit

Nama Guru : Hendry Bonardi

Nama sekolah : SMA St. Petrus

Kelas : XI I A 4

Nama Pengamat : Theresia

No	Subjek Pengamatan	Hal-hal yang diamati	Macam-macam hal yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru	a. Guru membuka pelajaran	a. Guru memberi salam b. Guru menginformasikan tujuan kegiatan belajar hari itu c. Guru mengulang materi sebelumnya secara ringkas d. Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa e. Guru memberikan kegiatan pre-tes f. Guru mengecek kesiapan belajar siswa	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	
		b. Guru mengelola proses pembelajaran	a. Guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi b. Guru memberikan masalah yang diajukan ke seluruh siswa c. Guru mengaktifkan siswa d. Guru memotivasi dengan kata-kata agar siswa menyelesaikan masalah yang diberikan. e. Guru memfasilitasi pembahasan (diskusi) terhadap hasil-hasil penyelesaian siswa, dan kemudian ditarik kesimpulan tentang penyelesaian masalah tersebut f. Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi g. Guru menggunakan alat peraga	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	
		c. Guru menutup pelajaran	a. Guru memberikan kegiatan pos tes b. Guru memberikan tugas / PR c. Guru memberikan rangkuman bahan pelajaran	✓ ✓ ✓		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Siswa	<p>a. Menanggapi tindakan guru</p> <p>b. Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan guru</p> <p>b. Terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru</p> <p>c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>d. Mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru</p> <p>e. Proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi</p> <p>f. Tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan kepada guru</p> <p>b. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru</p> <p>c. Siswa berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut materi pembelajaran</p> <p>e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>
3	Materi	<p>a. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran</p>	<p>a. Materi bersifat realistik/kontekstual</p> <p>b. Materi dapat dipahami siswa</p> <p>c. Materi berguna bagi kehidupan nyata siswa</p> <p>d. Materi yang diberikan bersifat aktual</p> <p>e. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa</p> <p>f. Materi yang diberikan menarik minat siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
4	Sarana pembelajaran	<p>a. Sarana yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran</p>	<p>a. Sarana menarik perhatian dan minat siswa</p> <p>b. Sarana merangsang tumbuhnya suatu pengertian terhadap materi</p> <p>c. Sarana sederhana, diambil dari lingkungan sekitar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

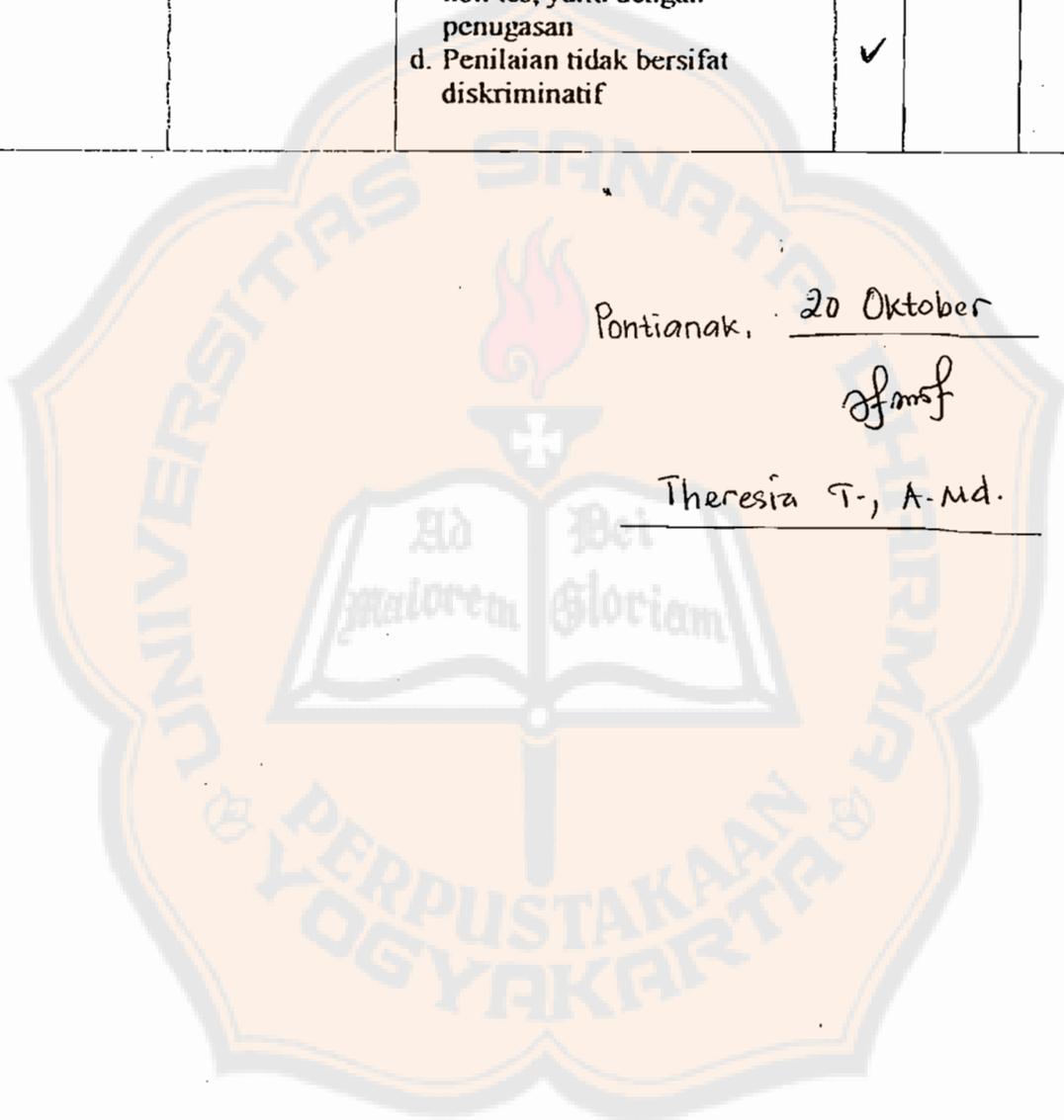
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas	✓	
			c. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat	✓	
			a. Penilaian dilakukan melalui tes	✓	
			b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio	✓	
			c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan	✓	
			d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif	✓	

Pontianak, 20 Oktober 2005

Jmsf

Theresia T., A.Md.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Siswa	<p>a. Menanggapi tindakan guru</p> <p>b. Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan guru</p> <p>b. Terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru</p> <p>c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>d. Mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru</p> <p>e. Proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi</p> <p>f. Tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan kepada guru</p> <p>b. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru</p> <p>c. Siswa berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut materi pembelajaran</p> <p>e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	
3	Materi	<p>a. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran</p>	<p>a. Materi bersifat realistis/kontekstual</p> <p>b. Materi dapat dipahami siswa</p> <p>c. Materi berguna bagi kehidupan nyata siswa</p> <p>d. Materi yang diberikan bersifat aktual</p> <p>e. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa</p> <p>f. Materi yang diberikan menarik minat siswa</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	
4	Sarana pembelajaran	<p>a. Sarana yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran</p>	<p>a. Sarana menarik perhatian dan minat siswa</p> <p>b. Sarana merangsang tumbuhnya suatu pengertian terhadap materi</p> <p>c. Sarana sederhana, diambil dari lingkungan sekitar</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	

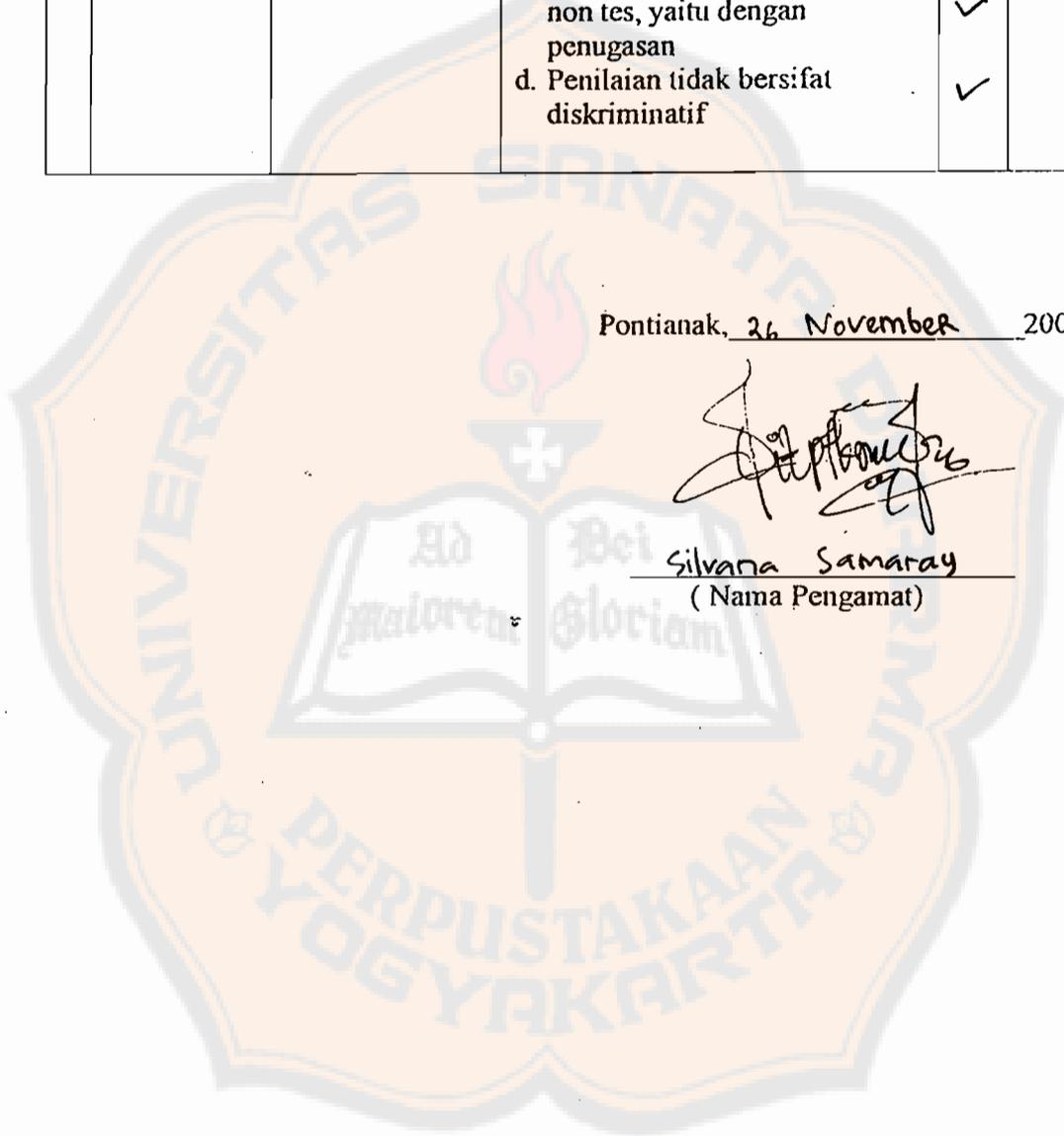
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas e. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat	✓		✓
5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	a. Penilaian dilakukan melalui tes b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif	✓ ✓ ✓		✓ ✓

Pontianak, 26 November 2005



Silvana Samaray
(Nama Pengamat)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PENGAMATAN

Tanggal pengamatan: 16 November 2005
Lama Pengamatan : 2 JP (12.30 - 13.40)
Nama Guru : Dra. Sukani
Materi Pembelajaran: Peluang

Nama sekolah : SMU Muhammadiyah
Kelas : XI IPS 4
Nama Pengamat : Serefina Sragian

No	Subjek Pengamatan	Hal-hal yang diamati	Macam-macam hal yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan:
1	Guru	<p>a. Guru membuka pelajaran</p> <p>b. Guru mengelola proses pembelajaran</p> <p>c. Guru menutup pelajaran</p>	<p>a. Guru memberi salam</p> <p>b. Guru menginformasikan tujuan kegiatan belajar hari itu</p> <p>c. Guru mengulang materi sebelumnya secara ringkas</p> <p>d. Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa</p> <p>e. Guru memberikan kegiatan pre-tes</p> <p>f. Guru mengecek kesiapan belajar siswa</p> <p>a. Guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi</p> <p>b. Guru memberikan masalah yang diajukan ke seluruh siswa</p> <p>c. Guru mengaktifkan siswa</p> <p>d. Guru memotivasi dengan kata-kata agar siswa menyelesaikan masalah yang diberikan.</p> <p>e. Guru memfasilitasi pembahasan (diskusi) terhadap hasil-hasil penyelesaian siswa, dan kemudian ditarik kesimpulan tentang penyelesaian masalah tersebut</p> <p>f. Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi</p> <p>g. Guru menggunakan alat peraga</p> <p>a. Guru memberikan kegiatan pos tes</p> <p>b. Guru memberikan tugas / PR</p> <p>c. Guru memberikan rangkuman bahan pelajaran</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>Menggunakan kartu dan uang logam</p>

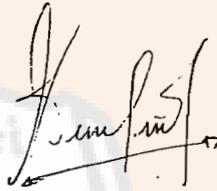
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Siswa	<p>a. Menanggapi tindakan guru</p> <p>b. Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan guru</p> <p>b. Terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru</p> <p>c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>d. Mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru</p> <p>e. Proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi</p> <p>f. Tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan kepada guru.</p> <p>b. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru</p> <p>c. Siswa berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut materi pembelajaran</p> <p>e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p>	<p>✓</p>		
3	Materi	<p>a. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran</p>	<p>a. Materi bersifat realistik/kontekstual</p> <p>b. Materi dapat dipahami siswa</p> <p>c. Materi berguna bagi kehidupan nyata siswa</p> <p>d. Materi yang diberikan bersifat aktual</p> <p>e. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa</p> <p>f. Materi yang diberikan menarik minat siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Materi</p> <p>peluang adl</p> <p>materi yang hanya ber-hubungan dgn</p> <p>kemungkinan 3</p> <p>saja dan tidak pasti.</p>
4	Sarana pembelajar-an	<p>a. Sarana yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajar-an</p>	<p>a. Sarana menarik perhatian dan minat siswa</p> <p>b. Sarana merangsang tumbuhnya suatu pengertian terhadap materi</p> <p>c. Sarana sederhana, diambil dari lingkungan sekitar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Tidak</p> <p>menyampaikan sarana.</p> <p>Sarana yang digunakan hanya buku pengajaran siswa.</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas	✓	Tidak ada melakukan penilaian
			e. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat	✓	
			a. Penilaian dilakukan melalui tes	✓	
			b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio	✓	
			c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan	✓	
d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif	✓				

Pontianak, 15 November 2005



Serefina Siagian
(Nama Pengamat)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PENGAMATAN

Tanggal pengamatan: 06/10/2005

Nama sekolah : ~~XXXX~~ Muhammadiyah

Lama Pengamatan : 2 JP

Kelas : XI IPS 4

Nama Guru : Dra. Sutini

Nama Pengamat : Martin

Materi Pembelajaran: Peluang

No	Subjek Pengamatan	Hal-hal yang diamati	Macam-macam hal yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru	<p>a. Guru membuka pelajaran</p> <p>b. Guru mengelola proses pembelajaran</p> <p>c. Guru menutup pelajaran</p>	<p>a. Guru memberi salam</p> <p>b. Guru menginformasikan tujuan kegiatan belajar hari itu</p> <p>c. Guru mengulang materi sebelumnya secara ringkas</p> <p>d. Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa</p> <p>e. Guru memberikan kegiatan pre-tes</p> <p>f. Guru mengecek kesiapan belajar siswa</p> <p>a. Guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi</p> <p>b. Guru memberikan masalah yang diajukan ke seluruh siswa</p> <p>c. Guru mengaktifkan siswa</p> <p>d. Guru memotivasi dengan kata-kata agar siswa menyelesaikan masalah yang diberikan.</p> <p>e. Guru memfasilitasi pembahasan (diskusi) terhadap hasil-hasil penyelesaian siswa, dan kemudian ditarik kesimpulan tentang penyelesaian masalah tersebut</p> <p>f. Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi</p> <p>g. Guru menggunakan alat peraga</p> <p>a. Guru memberikan kegiatan pos tes</p> <p>b. Guru memberikan tugas / PR</p> <p>c. Guru memberikan rangkuman bahan pelajaran</p>	<p>✓</p>	<p></p> <p>✓</p>	<p><i>Diawali dengan</i></p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Siswa	<p>a. Menanggapi tindakan guru</p> <p>b. Kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan guru</p> <p>b. Terbuka dalam mengemukakan ide dalam menjawab pertanyaan guru</p> <p>c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>d. Mengikuti diskusi seluruh kelas yang dipimpin oleh guru</p> <p>e. Proses penyelesaian soal yang dibuat oleh siswa bervariasi</p> <p>f. Tekun mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan kepada guru</p> <p>b. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru</p> <p>c. Siswa berinteraksi dengan guru menyangkut materi pembelajaran</p> <p>d. Siswa berinteraksi dengan sesama siswa menyangkut materi pembelajaran</p> <p>e. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>ada beberapa siswa yg tak menanggapi ts.</p> <p>sebagian kecil beberapa org.</p>
3	Materi	<p>a. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran</p>	<p>a. Materi bersifat realistik/kontekstual</p> <p>b. Materi dapat dipahami siswa</p> <p>c. Materi berguna bagi kehidupan nyata siswa</p> <p>d. Materi yang diberikan bersifat aktual</p> <p>e. Materi benar-benar penting dan diperlukan bagi siswa</p> <p>f. Materi yang diberikan menarik minat siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>sebagian kecil beberapa org.</p>
4	Sarana pembelajaran	<p>a. Sarana yang dipergunakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran</p>	<p>a. Sarana menarik perhatian dan minat siswa</p> <p>b. Sarana merangsang tumbuhnya suatu pengertian terhadap materi</p> <p>c. Sarana sederhana, diambil dari lingkungan sekitar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

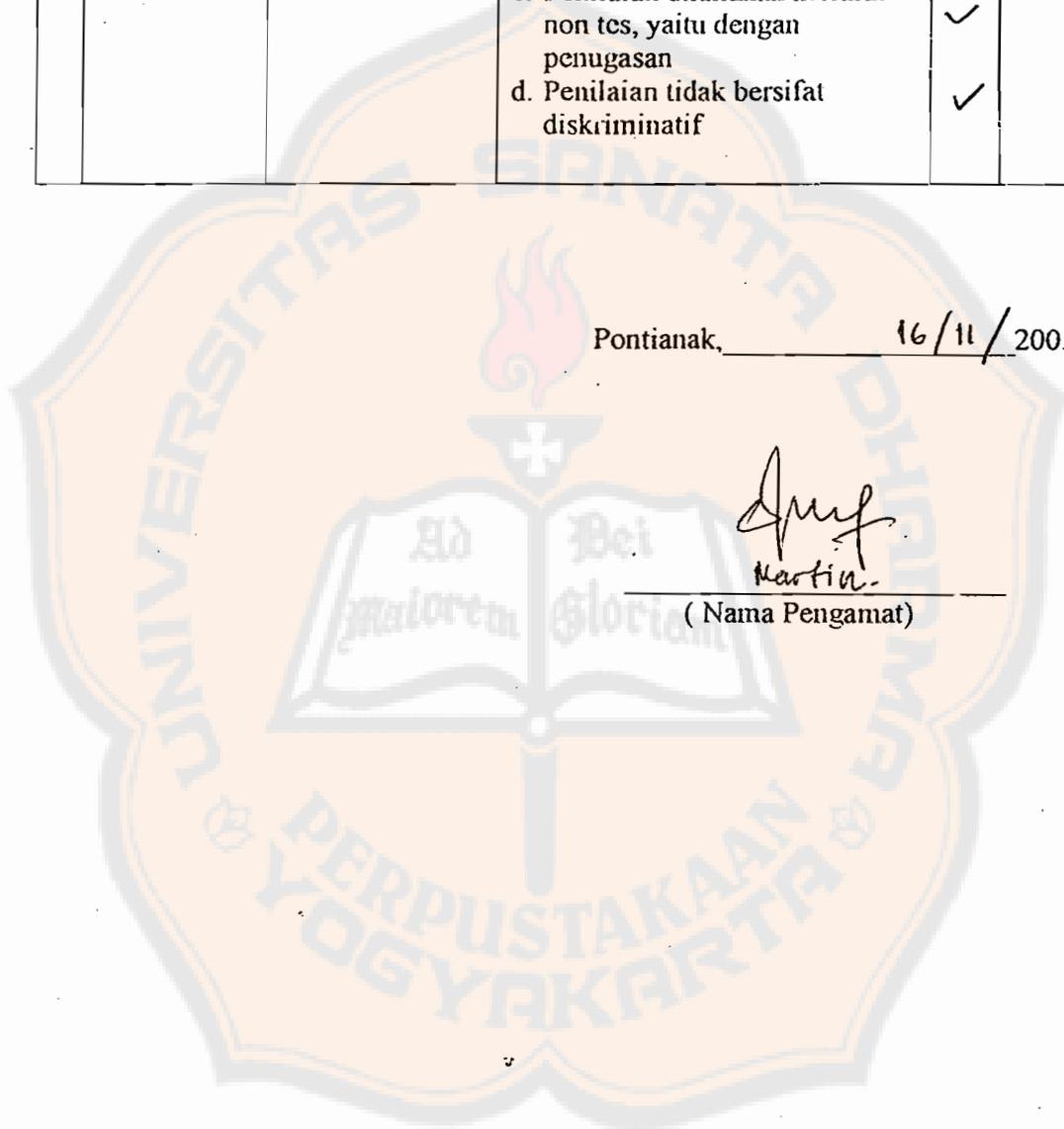
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas c. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat	✓ ✓		
			a. Penilaian dilakukan melalui tes b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif	✓ ✓ ✓	✓ ✓	

Pontianak, 16/11/2005



(Nama Pengamat)



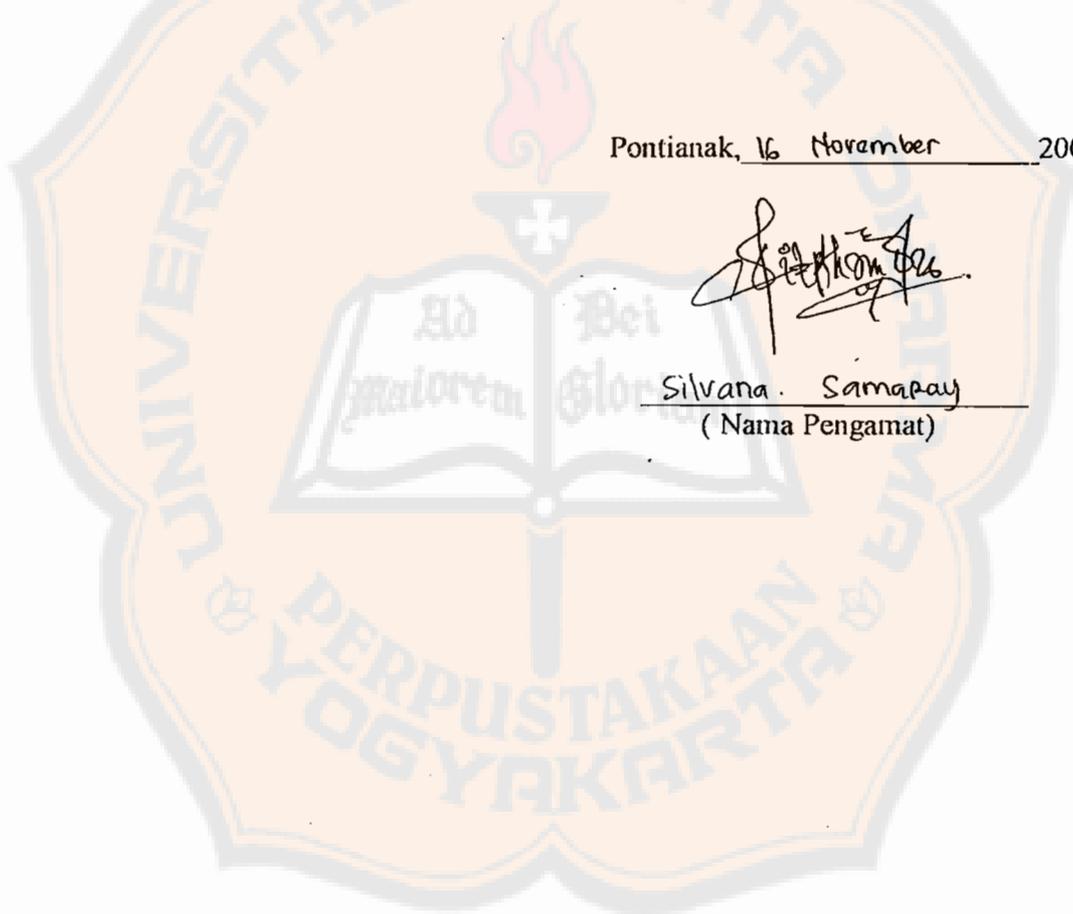
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	Penilaian	a. Kriteria Penilaian	d. Sarana yang dipilih sesuai dengan materi yang dibahas e. Sarana didemonstrasikan pada saat yang tepat	✓ ✓		
			a. Penilaian dilakukan melalui tes b. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan portfolio c. Penilaian dilakukan melalui non tes, yaitu dengan penugasan d. Penilaian tidak bersifat diskriminatif	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	

Pontianak, 16 November 2005



Silvana Samapay
(Nama Pengamat)



LAMPIRAN 6

Format Penilaian Siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SMA NEGERI 1 PONTIANAK
TAHUN PELAJARAN 2005/2006**

MATA PELAJARAN :

PENILAIAN KOGNITIF / PSYKOMOTOR *)

Kelas : XI IPA 1

Semester : Ganjil / Genap

Wali Kelas : Astin Maliku, S.Pd.

NO.	NO. INDUK	NAMA SISWA	L/P	TAGIHAN																				NILAI RAPORT
				KD Ke-.....				KD Ke-1.....				KD Ke-.....				KD Ke-.....				KD Ke-.....				
				U	P	1	NTt	U	P	1	NTt	U	P	1	NTt	U	P	1	NTt	U	P	1	NTt	
1	14060	Adhe Sandli	L	50				74				80				82								
2	14100	Adianta	L	50				68				70				93								
3	14061	Agung Fathony	L	25				40	63			41	63			95								
4	13947	Arum Pratiwi	P	30				77				32	63			52	-							
5	13866	Astrid Ayu Maruti	P	65				100				100				100								
6	14140	Brilliana Eva Yunita	P	40				50	63			80				88								
7	13869	Christo MF. Simanora	L	30				40	63			72				32	-							
8	13907	Cisilia Triani	P	40				74				52	63			57	-							
9	14068	Dewi Nofianti	P	30				44	40	-		56	63			51	-							
10	14144	Dicky Reno Zul Pratomo	L	40				47	63			46	63			67								
11	14145	Enggy Erwansani	L	50				51	63			100				89								
12	14027	Esty Nidianti	P	45				70				80				53	-							
13	14075	Fransiska Aprilia	P	45				87				86				98								
14	14031	Gerry Fauvian	L	45				55	63			66				38	-							
15	14149	Gusti Citra Pramiswari	P	60				55	63			78				90								
16	14107	Hardiana	P	20				67				80				37	-							
17	13963	I Made Teja Sutresna	L	60				86				86				93								
18	14033	Ike Rahmawati	P	20				38	62	63		26	63			79								
19	14153	Intania Armin Djamil	P	30				76				80				78								
20	14110	Irfan Yoga Prastiyawan	L	40				28	47	-		46	63			29	-							
21	13885	Jumi Agus Purnama Wati	P	50				56	63			66				85								

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kelas : XI IPA 1

Wali Kelas : Amin Malik, S.Pd.

NO.	NO. INDIK	NAMA SISWA	L/P	TAGIHAN																				NILAI RAPORT		
				KD Ke-.....				KD Ke-.....				KD Ke-.....				KD Ke-.....				KD Ke-.....						
				U	P1	P2	NTt																			
22	14156	Maya Marselia	P	40				73				66				17										
23	14039	Meilyna Habibullah	P	30				70				86				72										
24	13921	Monica Murniati Nainggolan	P	40				84				86				82										
25	14158	Mohammad Ichsan	L	45				70,7				26	63			87										
26	14085	Muhammad Rizal	L	60				44	63			86				86										
27	13968	Novianti Simanjuntak	P	52				54,7	48	63		59	63			85										
28	14126	Nurifah	P	50				64				59	63													
29		Pramudya	L	35				69,7				36	63			60										
30	13973	Rindita Destriyanti	P	25				53	63			86				52										
31		Ringga Harsylla Harahap	P	60				47	63			40	63			30										
32	14052	Teffy Nuary	P	45				74				72				82										
33	13977	Tommy Tri Handoko	L	35				68				66				80										
34	13978	Tri Sniartini	P	55				69				86				90										
35	14013	Triono Susilo	L	70				60,7	50	63		42	63			85										
36	14097	Vini Novia Rini	P	30				55	63			46	63			63										
37	14057	Welda Alfiansyah	L	35				93				90				24										
38	14015	Willy Prawita Mustika	P	30				57	63			56	63			64										
39	13939	Yanua Pristya Putri	P	55				70,2				46	63			75										
40	14176	Zulkifli	L	45				53	63			28	63													

- 1 U = Tagihan pertama
- 2 P1 / P2 = Tagihan ulangan setelah siswa diberi remedial
- 3 P1 dan P2 dilaksanakan apabila masih ada siswa yang nilai untuk Tagihan tersebut masih dibawah nilai minimal ketuntasan.
- 4 Nilai Rapor = Jumlah Nilai Tertinggi/Max Nilai Ketuntasan dibagi dibagi Jumlah Banyaknya Tagihan
- 5 NTt = Nilai tertinggi KD (untuk P1, P2 = Max Nilai Ketuntasan).

*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs.H Fadhil Hazimat
NIP. 130682748

Pontianak,200...
Guru Mata Pelajaran,

(.....)
NIP.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nomor		Nama Siswa	L/P	Aspek Penilaian	Kompetensi Dasar																		NRT	Keterangan			
Urt	Induk				KD 1			KD 2			KD 3			KD 4			KD 5			KD 6							
					U	R	N	U	R	N	U	R	N	U	R	N	U	R	N	U	R	N					
33	6436	Robiyah Destika	P	Kognitif	100			66																			
				Psikomotorik																							
				Afektif																							
34	6452	Sri Retno Wulandari Am	P	Kognitif	63			46																			
				Psikomotorik																							
				Afektif																							
35	6468	Sulistiowati	P	Kognitif	87	20		40																			
				Psikomotorik																							
				Afektif																							
36	6473	Tatum Tristy Monalisa	P	Kognitif	100			46																			
				Psikomotorik																							
				Afektif																							
37	6474	Tuti Sumarni	P	Kognitif	100			100																			
				Psikomotorik																							
				Afektif																							
38	6479	Unni Marita	P	Kognitif	100			44																			
				Psikomotorik																							
				Afektif																							
39	6485	Winda Fitri Winarti	P	Kognitif	100			64																			
				Psikomotorik																							
				Afektif																							
40	6488	Yuliani	P	Kognitif	100			28																			
				Psikomotorik																							
				Afektif																							

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Drs Dwi Suryanto
NIP. 131576923

Pontianak,
Guru Mata Pelajaran

NIP.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kelas : XI IPA

Nama Siswa	SK/KD: 82.1 / KD. 1.1 x 1.2					SK/KD: 82.1 / KD. 1.3 x 1.4.					SK/KD:					SK/KD:				
	Materi: Statistika					Materi: Kelump.					Materi:					Materi:				
	SKBM = 76					SKBM = 75					SKBM =					SKBM =				
	Nilai PPK			PPK	Nilai ^{Prak}	Nilai PPK			PPK	Nilai	Nilai PPK			PPK	Nilai	Nilai PPK			PPK	Nilai
UT	R1	R2	Akhir	Prak	UT	R1	R2	Akhir	Prak	UT	R1	R2	Akhir	Prak	UT	R1	R2	Akhir	Prak	
MEGAWATI RANTI	58	65	87	79	84	67	95	—	75											
MONIKA SUSANTO	72	73	95	79	86	78	—	—	78											
NOVI SUSANTI	42	70	59	74	82	59	72	78	75											
NOVILIA CHANDRA	70	75	98	79	86	78	—	—	78											
OLIVIA DHARMASANTI	41	96	—	78	92	72	76	—	75											
RENO	17	39	88	80	88	62	76	—	75											
RIANTANTO	90	—	—	92	95	97	—	—	97											
RICKY CHRISTIE	70	76	—	82	95	86	—	—	86											
RIONARDO	47	66	88	80	88	81	—	—	81											
RIRIN DESI PANGARIBUAN	46	70	95	79	86	60	—	—												
RITA JUWITA	76	—	—	79	86	97	—	—	97											
SONNY WIBOWO	83	—	—	85	90	90	—	—	90											
STEFANI CITTA PARAMITA	87	—	—	87	84	90	—	—	90											
SUBIYANTO	40	62	95	81	90	75	—	—	75											
SURYA FAJARIANTO	77	—	—	79	82	98	—	—	98											
SURYA TAMANGGUNG	63	100	—	81	90	81	—	—	81											
WINDY LEE	24	39	93	81	90	74	—	—	75											
YOVITA	55	61	80	79	84	56	79	—	75											

Petunjuk pengisian :

1. SK/KD diisi hanya nomornya saja (berdasarkan silabus)
2. SKBM diisi berdasarkan hasil analisis yang terakhir
3. UT (Ujian Utama), R1 (Remedial 1), dst diisi dalam bentuk angka bulat
4. Nilai Praktek hanya untuk pelajaran tertentu (jika ada)

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Dra. Arnolda

Pontianak,
Guru Mata Pelajaran,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR NILAI SISWA SMA SANTU PETRUS TAHUN PELAJARAN 2005/2006

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
GURU MATA PELAJARAN : HENDRY BONARDI

KELAS : XIIA.1
SEMESTER : GANJIL

NO	NAMA SISWA	NIS	URUTAN	KD 1					KD 2					KD 3						
				i.1	i.2	i.3	i.4	i.5	NILAI	i.1	i.2	i.3	i.4	i.5	NILAI	i.1	i.2	i.3	NILAI	
				75	75	75	65	65		70	75	65	65	65		65	65	65		65
1.	ANDRY	2004195	UP R1 R2		100		100				97	71 75	92	100			98			
2.	ARIFIN	2004196	UP R1 R2		96		100				81	50 75	86	98			80			
3.	ASMARANTO	2004197	UP R1 R2		96		95				100	61 75	82	100			84			
4.	ASWIN WILAYA	2004198	UP R1 R2		96		90				81	61 75	56 65	95			81			
5.	BELLA APRILIA	2004199	UP R1 R2		92		100				50 70	36 75	88	80			61			
6.	CYNTHIA KARTIKA DEVI	2004200	UP R1 R2		96		100				88	93	100	100			86			
7.	DANIEL HAFID	2004201	UP R1 R2		100		100				78	100	100	100			90			
8.	DANNY WARDY GELI	2004202	UP R1 R2		96		95				81	68 75	66	30 65			91			
9.	DEVIN TERAS KMONO	2004203	UP R1 R2		92		95				81	100	90	80			95			
10.	EKO MIRHARD	2004204	UP R1 R2		96		100				94	100	96	85			90			
11.	ELLEN	2004205	UP R1 R2		100		100				97	89	98	100			100			
12.	ELLEN THEOMUS	2004208	UP R1 R2		96		95				72	86	86	100			73			
13.	FANNY LILIANA	2004206	UP R1 R2		100		100				91	100	100	100			100			
14.	FERRYAN	2004207	UP R1 R2		100		95				100	96	78	100			85			
15.	HENNY LILIANA	2004208	UP R1 R2		96		100				69	82	94	100			78			
16.	HENNY LILIANA	2004209	UP R1 R2		92		100				72	71 75	72	40 65			75			
17.	JEANNE FELIX ANTON THEOMUS	2004210	UP R1 R2		96		95				100	89	86	100			84			
18.	JIMMY SUNNY	2004211	UP R1 R2		100		100				63 70	78	78	100			80			
19.	JUWITA RATHIA SARI	2004212	UP R1 R2		92		100				97	100	74	100			88			
20.	MARVIN LUCRA	2004213	UP R1 R2		88		80				69	78	98	100			81			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NO	NAMA SISWA	NIS	K	KD 1					NILAI	KD 2					NILAI	KD 3			NILAI
				i.1	i.2	i.3	i.4	i.5		i.1	i.2	i.3	i.4	i.5		i.1	i.2	i.3	
				75	75	75	65	65		70	75	65	65	65		65	65	65	
21.	MEL MELI HERLITA	2004214	UP R1 R2		96		10 65			34 70	21	64	80			60			
22.	MELIANI ANGGRENI	2004215	UP R1 R2		92		100			100	100	88	100			90			
23.	MELINIA	2004216	UP R1 R2		96		70			59 70	96	76	35 65			83			
24.	NANCY SUHENDRA	2004217	UP R1 R2		96		95			75	50 75	90	100			68			
25.	NURLINDA THERESIA	2004219	UP R1 R2		92		100			72	78	62 75	100			75			
26.	OLVIA FEBRIANI LIMARDENATA	2004220	UP R1 R2		92		100			94	93	74	100			100			
27.	POPPY NURADI	2004221	UP R1 R2		96		100			88	75	80	100			95			
28.	RICKY FERDIAN CHRISANTO	2004222	UP R1 R2		100		100			100	64 75	100	100			98			
29.	RICKY GUNAWAN	2004223	UP R1 R2		92		100			91	93	78	100			79			
30.	SAMANTHA VIVIA	2004224	UP R1 R2		100		100			91	93					91			
31.	SATRIA	2004225	UP R1 R2		100		100			100	96	82	100			100			
32.	SEPTIANDY ATENG	2004184	UP R1 R2		92		100			66 80	96	100	100			83			
33.	STEFANI NOVIA HADSL	2004226	UP R1 R2		96		100			81	28 75	98	100			70			
34.	SULISTIOWATY	2004227	UP R1 R2		96		100			91	100	92	100			95			
35.	THERESIA ATENG	2004228	UP R1 R2		100		100			94	93	100	100			99			
36.	TIAPA KASHI	2004229	UP R1 R2		92		90			94	100	92	100			100			
37.	TOMMY	2004230	UP R1 R2		96		100			78	86	88	50 65			89			
38.	VINCENSIA	2004230	UP R1 R2		100		100			88	100	100	100			90			
39.	WILLY SURYAJAYA	2004231	UP R1 R2		96		100			100	100	94	100			96			
40.	YULIANA LINDA	2004232	UP R1 R2		92		50 65			78	36 75	72	100			63			
41.	YUYUN YULIANA SIAHAJAN	2004233	UP R1 R2		100		100			56 70	64 65	42 65	100			75			

Kelas : XI. 1A Mata Pelajaran : Matematika

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama	Tanda Tangan	Skor		Nilai	Ket
			PG	Essay		
1	Agustia	[Signature]	4	10	40	
2	Andi M. Indaryah	[Signature]	7	12	49	
3	Ardi Prasetya	[Signature]	4	14	35	
4	Au wulandari	[Signature]	9	2	50	
5	Boby Setiawan	[Signature]	6	2	34	
6	Dasri Aldina	[Signature]	8	10	53	
7	Dewi Gita Iestari K	[Signature]	8	10	47	
8	Dewi sifa susanti	[Signature]	8	2	45	
9	Ermita	[Signature]	3	-	816	
10	Evi Martin	[Signature]	7	10	47	
11	Fitria	[Signature]	7	15	52	
12	Hadi chandra	[Signature]	7	10	42	
13	Hedda Maelko H.	[Signature]	4	10	31	
14	Ika Manjani	[Signature]	4	-	21	
15	Kristin	[Signature]	8	10	52	
16	Kusuma Yudha	[Signature]	6	20	42	
17	Lurfi Ika Yanti	[Signature]	12	20	84	L
18	LurFiah	[Signature]	7	10	47	
19	M. Bayu Fachrudin	[Signature]	7	10	37	
20	M. Yaser Lubis	[Signature]	9	14	62	
21	Maulidra	[Signature]	3	5	21	
22	Moniq silvia sani	[Signature]	4	5	26	
23	Mukti wlandani	[Signature]	12	20	84	L
24	Norman Ayi Atera	[Signature]	6	11	43	
25	Nuraini	[Signature]	6	10	42	
26	Nurul Dai Pratiwi	[Signature]	5	10	37	
27	Panggi Anggrawan	[Signature]	9	14	62	L
28	Pematasari	[Signature]	8	15	50	
29	Reni sukma Yanti	[Signature]	8	12	55	
30	Riski Novitasari	[Signature]	11	10	69	L
31	Rudi Yulianto	[Signature]	5	10	37	
32	Rudi Yanto	[Signature]	5	12	39	
33	Sadia Ningih	[Signature]	10	15	60	L
34	Sunario	[Signature]	10	12	55	L
35	Sy- Khairul Nizar	[Signature]	10	10	63	L
36	Tika Febriani	[Signature]	8	15	48	
37	Yunianty M2	[Signature]	6	15	47	
38						
39						
40						
41						
42						
		Jumlah Nilai				
		Rata-rata				

Pontianak, 19 - 10 - 2005
Pengawas 1,

[Signature]
Rizah

T. Tugan & Nara Jelas

MATA PELAJARAN : ⁰²⁰⁴ **PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**
 KELAS : ^{1.1} **1.1**

Ujian	Nama Siswa	Jenis tagihan KD					Nilai Blok I			Jenis
		K	P	A	Z	...	Tagihan KD	Ujian Blok	Z	
1	Rb + Adrianto Efendi . L	3,3	57,5	60	6	57,3	60	5		
2	Alek Leo Zulkarnain . L	6,7	70	60	6	47	60	7		
3	Alpian . L	3,3	67,5	4	4	40	60	10		
4	Angga Pranata . L + 1000	3,3	65	50	60	47	60	10		
5	- Citra Anastasia . L + 6000	10	17,5	50	4	47	60	5		
6	Dede Hermansyah . L	6,7	77,5	6	6	27	60	10		
7	Dharil Apriansyah . L	6,7	57,5	60	6	40	60	10		
8	Dinda Daba andini . L	6,7	57,5	60	4	40	60	-		
9	Dwie Handayani . L	3,3	62,5	4	4	53	60	8,3		
10	Eka Yanti Oktaviana . L	6,7	65	8	27	60	8,3			
11	Evi Nuribasari . L	67,5	4	40	60	-				
12	Rb Fitriani Ulfa . - 10.000	6,7	57,5	50	4	40	60	8,3		
13	Gigih awaludin Ridhoi . L	6,7	77,5	8	5,3	60	8,3			
14	Hesti Linarti . L +	10	82,5	8	40	60	8,3			
15	Rb + Imam Mulyadi Akbar . L	3,3	42,5	60	4	60	8,3			
16	Jamillatus Sya' diah . L	3,3	75	4	3,3	60	7			
17	Jane Dwi Aura . + L			60	4	25	-			
18	X.1 Melante . L	6,7	40	6	-	-	-			
19	Mira Sylvani .		65	-	-	-	10			
20	Muhammad Reza Ramadhan . L	6,7	65	8	40	60	16			
21	Niba Oktavia . L	6,7	57,5	60	-	40	50	16		
22	Nizar . L	6,7	62,5	8	57,3	60	10			
23	Nopritan Azmi . L	6,7	40	50	2	47	60	-		
24	Hovan Buddy Kusumah X?	6,7	57,5	60	40	60	4			
25	Patriama wati . L	6,7	67,5	6	3,3	60	-			
26	Prabowo Dwi Hanani R. . L + 1000	6,7	45	60	6	67	10			
27	Rb Putri Utami . L	3,3	70	4	3,3	50	64			
28	+ Recha Rahlewi . L + 36.000	6,7	65	8	40	60	16			
29	Rb Rendy Tesa Herdawan . L	6,7	40	50	4	40	60	16		
30	Pebno Rwi Septiana . L	3,3	70	4	60	67				
31	Rezky Saputra . L	6,7	62,5	50	2	3,3	50	8		
32	Rienes . L	3,3	53	50	4	47	60	8,3		
33	Rita Mukhlisin . L	6,7	85	8	40	60	16			
34	Rb Taufik .	6,7	52,5	60	4	40	60	10		
35	Σ Blok : 33 eq Tri Murwanji . L	3,3	62,5	4	47	60	8,3			
36	- Yudhi Kusuma. (pindah) .					67				
37	Indra									
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										

K = Kognitif
 P = Psikomotorik
 A = Afektif
 Jenis Tagihan KD = Disesuaikan dengan Silabus

LAMPIRAN 7

Perangkat Mengajar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

CONTOH SILABUS DAN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMAN 3
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Program : XI (Sebelas)/IPA
 Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi : 3. Menyusun dan menggunakan persamaan lingkaran beserta garis singgungnya; menggunakan algoritma pembagian, teorema sisa, dan teorema faktor dalam pemecahan masalah; menggunakan operasi dan manipulasi aljabar dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan fungsi komposisi dan fungsi invers

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Merumuskan persamaan lingkaran dan menggunakannya dalam pemecahan masalah.	Lingkaran <ul style="list-style-type: none"> Persamaan lingkaran 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan persamaan lingkaran jika titik pusat dan jari-jarinya diketahui. <i>(Kecakapan hidup: kecakapan mengidentifikasi variabel, kecakapan menghubungkan variabel).</i> Menyusun persamaan lingkaran yang memenuhi kriteria tertentu. <i>(Kecakapan hidup: kecakapan mengidentifikasi variabel, kecakapan menghubungkan variabel).</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan persamaan lingkaran berpusat di $(0,0)$ dan (a,b). Menentukan pusat dan jari-jari lingkaran yang persamaannya diketahui. Menentukan persamaan lingkaran yang memenuhi kriteria tertentu. Menentukan posisi titik dan garis terhadap lingkaran.. 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> Jawaban Singkat Uraian Obyektif 	Terlampir No. 21,22	6x45	Modul hasil MGMP sekolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.2 Menentukan persamaan garis singgung pada lingkaran dalam berbagai situasi.	<ul style="list-style-type: none"> Garis singgung lingkaran 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian pustaka untuk menentukan persamaan garis singgung pada lingkaran. <i>(Kecakapan hidup: kesadaran akan eksistensi diri, kecakapan menggali informasi, kecakapan mengolah informasi).</i> Membuktikan teorema tentang persamaan garis singgung pada lingkaran. <i>(Kecakapan hidup: kesadaran akan eksistensi diri, kecakapan mengidentifikasi variabel, kecakapan menghubungkan variabel).</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan persamaan garis singgung yang melalui suatu titik pada lingkaran. Menentukan persamaan garis singgung yang gradiennya diketahui. Menggunakan diskriminan untuk menentukan persamaan garis singgung pada lingkaran. Membuktikan teorema tentang persamaan garis singgung pada lingkaran (*). 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian Obyektif Uraian bebas 	Terlampir No.23,24	6 x 45	Modul hasil MGMP sekolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.3 Menggunakan algoritma pembagian sukubanyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian.	Sukubanyak	<ul style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan algoritma pembagian suku banyak. <i>(Kecakapan hidup: kesadaran akan eksistensi diri, kecakapan komunikasi lisan, kecakapan menghubungkan variabel).</i> Menggunakan algoritma pembagian sukubanyak untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan hasilbagi dan sisa pembagian. <i>(Kecakapan hidup: kesadaran akan potensi diri, kecakapan mengolah informasi, kecakapan menghubungkan variabel).</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan algoritma pembagian sukubanyak. Menentukan derajat sukubanyak hasil bagi dan sisa pembagian dalam algoritma pembagian. Menentukan hasil bagi dan sisa pembagian sukubanyak oleh bentuk linear atau kuadrat. 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan Ganda Uraian Obyektif 	Terlampir No.25,26	4 x 45	Modul hasil MGMP sekolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.4 Menggunakan teorema sisa dan teorema faktor dalam pemecahan masalah serta membuktikan teorema sisa dan teorema faktor.	<ul style="list-style-type: none"> Teorema sisa Teorema faktor 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian pustaka untuk menemukan informasi tentang teorema sisa dan teorema faktor. <i>(Kecakapan hidup: kecakapan menggali informasi, menganalisis informasi).</i> Menggunakan teorema sisa dan teorema faktor untuk menyelesaikan soal. <i>(Kecakapan hidup: mengidentifikasi variabel, menghubungkan variabel).</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan sisa pembagian suku-banyak oleh bentuk linear dan kuadrat dengan teorema sisa. Menentukan faktor linear dari suku-banyak dengan teorema faktor. Menyelesaikan persamaan suku-banyak dengan menentukan faktor linear. Membuktikan teorema sisa dan teorema faktor. 	<ul style="list-style-type: none"> Kuis Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan Ganda Uraian Obyektif 	Terlampir No.27,28	4x45	Modul hasil MGMP sekolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.5 Menggunakan konsep, sifat, dan aturan fungsi komposisi dalam pemecahan masalah.	Fungsi komposisi dan fungsi invers	<p>Mengkomunikasikan aturan komposisi dari beberapa fungsi. (Kecakapan hidup: <i>kecakapan menggali informasi, mengolah informasi, komunikasi lisan.</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan aturan komposisi dari beberapa fungsi untuk menyelesaikan masalah (Kecakapan hidup: <i>kecakapan mengidentifikasi variabel, kecakapan menghubungkan variabel</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan aturan komposisi dari beberapa fungsi. Menjelaskan nilai fungsi komposisi terhadap komponen pembentuknya. Menentukan komponen pembentuk fungsi komposisi bila aturan komposisi dan komponen lainnya diketahui. Menyebutkan sifat-sifat komposisi fungsi. 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> Jawaban Singkat Uraian Obyektif 	Terlampir No.29,30,31	4 x 45	Modul hasil MGMP sekolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.6 Menggunakan konsep, sifat, dan aturan fungsi invers dalam pemecahan masalah.	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi Invers 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan aturan fungsi invers dari suatu fungsi. <i>(Kecakapan hidup: kesadaran akan potensi diri, kecakapan menggali informasi, mengolah informasi, bekerja sama, komunikasi lisan).</i> Menerapkan aturan fungsi invers untuk menyelesaikan masalah. <i>(Kecakapan hidup: kecakapan mengidentifikasi variabel dan menghubungkan variabel).</i> Menggambar grafik fungsi invers dari grafik fungsi asalnya. <i>(Kecakapan hidup: kecakapan mengidentifikasi variabel, menghubungkan variabel, komunikasi tertulis).</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kondisi agar suatu fungsi mempunyai invers. Menentukan aturan fungsi invers dari suatu fungsi. Menggambar kan grafik fungsi invers dari grafik fungsi asalnya. Menyebutkan sifat fungsi invers dikaitkan dengan fungsi komposisi. 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan Ganda Uraian Obyektif 	Terlampir No. 32,33	4 x 45	Modul hasil MGMP sekolah

SILABUS DAN PENILAIAN SMA SANTU PETRUS

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Program Semester : XI / Ilmu-ilmu Alam : 3 (Tiga)

Standar Kompetensi : 2. Menggunakan manipulasi aljabar untuk merancang rumus trigonometri dan menyusun bukti.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK DAN URAIAN MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	PENILAIAN			ALKS WKT (MNT)	SUMBER / BAHAN / ALAT
				JENIS TAGIHAN	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRMN		
2.1 Menggunakan rumus trigonometri jumlah dua sudut, selisih dua sudut dan sudut ganda.	Trigonometri <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dua sudut • Selisih dua sudut • Sudut ganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan rumus trigonometri jumlah dan selisih dua sudut untuk menyelesaikan soal. <i>(Kecakapan hidup: menyadari eksistensi dan potensi diri, menggali informasi, mengolah informasi, identifikasi variabel, menghubungkan variabel, mengambil keputusan, memecahkan masalah)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan rumus sinus jumlah dan selisih dua sudut. • Menggunakan rumus kosinus jumlah dan selisih dua sudut. • Menggunakan rumus tangen jumlah dan selisih dua sudut. • Menyatakan perkalian sinus dan kosinus dalam jumlah atau selisih sinus atau kosinus. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuis • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban Singkat • Uraian Bebas 	Terlampir No.17, 18, 19.	12 x 40	Buku Sumber: Marthen K., <i>Matematika untuk SMA Kelas XI</i> , Grafindo Media Pratama, Bandung, 2004.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK DAN URAIAN MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	PENILAIAN			ALKS WKT (MNT)	SUMBER / BAHAN / ALAT
				JENIS TAGIHAN	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRMN		
		<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan rumus trigonometri sudut ganda untuk menyelesaikan soal. <i>(Kecakapan hidup: menyadari eksistensi dan potensi diri, menggali informasi, mengolah informasi, identifikasi variabel, menghubungkan variabel, mengambil keputusan, memecahkan masalah)</i> Menerapkan rumus trigonometri perkalian sinus dan kosinus untuk menyelesaikan soal. <i>(Kecakapan hidup: menyadari eksistensi dan potensi diri, menggali informasi, mengolah informasi, identifikasi variabel, menghubungkan variabel, mengambil keputusan, memecahkan masalah)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan rumus sinus, kosinus dan tangen sudut ganda. Menggunakan rumus trigonometri jumlah dan selisih dua sudut dalam pemecahan masalah. 					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK DAN URAIAN MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	PENILAIAN			ALKS WKT (MNT)	SUMBER / BAHAN / ALAT
				JENIS TAGIHAN	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRMN		
2.2 Merancang rumus trigonometri jumlah dan selisih dua sudut dan sudut ganda.	<ul style="list-style-type: none"> Rumus trigonometri jumlah dan selisih dua sudut Rumus trigonometri sudut ganda 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah yang menggunakan rumus-rumus jumlah atau selisih dua sinus dan jumlah atau selisih dua kosinus. <i>(Kecakapan hidup: menyadari eksistensi dan potensi diri, menggali informasi, mengolah informasi, identifikasi variabel, menghubungkan variabel, mengambil keputusan, memecahkan masalah)</i> Merancang dan membuktikan rumus trigonometri jumlah dan selisih dua sudut. <i>(Kecakapan hidup: menyadari eksistensi dan potensi diri, menggali informasi, mengolah informasi, identifikasi variabel, menghubungkan variabel)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membuktikan rumus trigonometri jumlah dan selisih dua sudut. Membuktikan rumus trigonometri jumlah dan selisih dari sinus dan kosinus dua sudut. Membuktikan rumus trigonometri sudut ganda. 	<ul style="list-style-type: none"> Kuis Ulangan Blok Tugas Individu Tugas Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Jawaban Singkat Uraian Objektif Uraian Objektif Uraian Bebas 	Terlampir No.20, 21, 22, 23.	12 x 40	Buku Sumber: Marthen K., <i>Matematika untuk SMA Kelas XI</i> , Grafindo Media Pratama, Bandung, 2004.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK DAN URAIAN MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	PENILAIAN			ALKS WKT (MNT)	SUMBER / BAHAN / ALAT
				JENIS TAGIHAN	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRMN		
		<ul style="list-style-type: none"> Merancang dan membuktikan rumus trigometri sudut ganda. <i>(Kecakapan hidup: menyadari eksistensi dan potensi diri, menggali informasi, mengolah informasi, identifikasi variabel, menghubungkan variabel)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menyatakan sinus, kosinus dan tangen suatu sudut sebagai fungsi trigonometri dari sudut ganda. 					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SILABUS DAN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMA Gembala Baik
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Program : XI (Sebelas) / Ilmu Alam (IPA)
Semester : III (Tiga)

Standar Kompetensi : 2. Menggunakan manipulasi aljabar untuk merancang rumus trigonometri dan menyusun bukti.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Alat/ Bahan
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Merancang rumus trigonometri jumlah dan selisih dua sudut dan sudut ganda 2.2. Menggunakan rumus jumlah dua sudut, selisih dua sudut, dan sudut ganda	3. Rumus-rumus Trigonometri 3.1. Rumus Trigonometri Jumlah dan Selisih Dua Sudut 3.2. Rumus Trigonometri sudut Ganda	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuktikan dan menerapkan rumus Sinus, Kosinus, dan Tangens jumlah dan selisih dua sudut untuk menyelesaikan soal <i>(Kecakapan hidup: keesadaran potensi diri, mengali dan mengolah informasi, mengidentifikasi dan menghubungkan variabel, pemecahan masalah)</i> ▪ Membuktikan dan menerapkan rumus Sinus, Kosinus, dan Tangens sudut ganda dan setengah sudut untuk menyelesaikan soal <i>(Kecakapan hidup: keesadaran potensi diri, mengali dan mengolah informasi, mengidentifikasi dan menghubungkan variabel, pemecahan masalah)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuktikan dan menerapkan rumus kosinus jumlah dan selisih dua sudut ▪ Membuktikan dan menerapkan rumus sinus jumlah dan selisih dua sudut ▪ Membuktikan dan menerapkan rumus tangens jumlah dan selisih dua sudut 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertanyaan Lisan ▪ Tugas Individu ▪ Pertanyaan Lisan ▪ Tugas Individu ▪ Pertanyaan Lisan ▪ Tugas Kelompok ▪ Ujian Blok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban singkat ▪ Uraian Objektif ▪ Jawaban singkat ▪ Uraian Objektif ▪ Jawaban singkat ▪ Uraian Objektif ▪ Pilihan Ganda ▪ Uraian Objektif 	Matematika XYZ Sartono Wirodikromo <ul style="list-style-type: none"> ▪ LUK-1 Hal..209-210 No.1, 3, ▪ LUK-1 Hal.209-210 No.5,7,9,11 ▪ LUK-2 Hal.214-215 No. 1,3 ▪ LUK-2 Hal.214-215 No.5,7,9 ▪ LUK-3 Hal.219-220 No.1,2 ▪ LUK-3 Hal.82-83 No.4,5,6,7,8 ▪ LUK-4 Hal.222-222 No.2,4,6,8 ▪ UB 3 No. 1,2,3, 4,5,6,7,8,9 No.21,22 ▪ LUK-5 Hal.228-229 No. 1,3,5 ▪ LUK-5 Hal.228-229 No. 5,7,9,11 ▪ LUK-6 Hal.234-235 No.1 ▪ LUK-6 Hal.234-235 	20x 40'	Buku Wajib: Sartono Wirodikromo, <i>Matematika XYZ Jilid 3</i> . Erlangga, 2004 Buku Penunjang: Buku Trigonometri yang sesuai Alat Bantu: Kalkulator

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Alat/ Bahan
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	3.3. Rumus Perkalian Sinus dan Kosinus	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan rumus perkalian Sinus dan Kosinus (<i>Kecakapan hidup: keesadaran potensi diri, mengali dan mengolah informasi, mengidentifikasi dan menghubungkan variabel, pemecahan masalah</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan rumus perkalian Sinus dan Kosinus 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Kelompok Ujian Blok Pertanyaan Lisan Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian Objektif Pilhan Ganda Uraian Objektif Jawaban singkat Uraian Objektif 	<ul style="list-style-type: none"> LUK-7 Hal.237-238 No.1,3,5,7,9 UB 3 No.10, 11, 12, 13, 14, 15 No.23,24 LUK-8 Hal.240-241 No.1,3 LUK-8 Hal.241 No.5,7 LUK-9 Hal.244-245 No.1,3,5,7 		
	3.4. Rumus Jumlah dan Selisih pada Sinus dan Kosinus	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan rumus Jumlah dan selisih pada Sinus dan Kosinus (<i>Kecakapan hidup: keesadaran potensi diri, mengali dan mengolah informasi, mengidentifikasi dan menghubungkan variabel, pemecahan masalah</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan rumus jumlah dan selisih pada sinus dan kosinus 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Kelompok Pertanyaan Lisan Tugas Individu Ujian Blok 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian Objektif Jawaban singkat Uraian Objektif Pilhan Ganda Uraian Objektif 	<ul style="list-style-type: none"> LUK-10 Hal.247-248 No.1,3,5,7 LUK-11 Hal.251 No.1 LUK-11 Hal.252 No.2,3,4 LUK-12 Hal.254-255 Np.1,3,5,7,9 UB 3 No. 16,17,18, 19,20 No.25 		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
 SATUAN PENDIDIKAN : SMA
 KELAS / SEMESTER : XI IA / GANJIL
 TAHUN PELAJARAN : 2005/2006

I. BANYAKNYA PEKAN DALAM SEMESTER

NO	NAMA BULAN	JUMLAH PEKAN	JUMLAH PEKAN TIDAK EFEKTIF	PEKAN EFEKTIF
1	Juli	2		2
2	Agustus	5		5
3	September	4		4
4	Oktober	4		4
5	Nopember	4	1	3
6	Desember	4	2	2
JUMLAH		23	3	20

II. BANYAKNYA JAM PELAJARAN YANG EFEKTIF

20 Pekan x 5 Jampel = 100 Jampel

III. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PERPEKAN

NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	WAKTU	JULI		AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER				NOPEMBER				DESEMBER							
			3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Menggunakan aturan statistika dalam menyajikan dan meringkas data dengan berbagai cara serta memberi tafsiran; menyusun dan menggunakan kaidah pencacahan dalam menentukan banyak kemungkinan; dan menggunakan aturan peluang dalam menentukan dan menafsirkan peluang kejadian majemuk.																												
1.1	Membaca, menyajikan serta menafsirkan kecenderungan data dalam bentuk tabel dan diagram.	8	5	3																									
	Evaluasi ke-1	2	2																										
1.2	Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data serta penafsirannya.	12			5	5	2																						
	Evaluasi ke-2	2			2																								
1.3	Menyusun dan menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah.	16				1	5	5	5																				
	Evaluasi ke-3	2								2																			
1.4	Merumuskan dan menentukan peluang kejadian dari berbagai situasi serta tafsirannya.	12								3	5	4																	
	Evaluasi ke-4	2									1	1																	
2	Menggunakan manipulasi aljabar untuk merancang rumus trigonometri dan menyusun bukti.																												
2.1	Menggunakan rumus trigonometri jumlah dua sudut, selisih dua sudut, dan sudut ganda.	10												4	5	1													
	Evaluasi ke-5	2														2													
2.2	Merancang rumus trigonometri jumlah dan selisih dua sudut dan sudut ganda.	10													2	5		3											
	Evaluasi ke-6	2															2												
3	Menyusun dan menggunakan persamaan lingkaran beserta garis singgungnya; menggunakan algoritma pembagian, teorema sisa, dan teorema faktor dalam pemecahan masalah; menggunakan operasi dan manipulasi aljabar dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan fungsi komposisi dan fungsi invers.																												
3.1	Merumuskan persamaan lingkaran dan menggunakannya dalam pemecahan masalah.	8																5	3										
	Evaluasi ke-7	2																	2										
3.2	Menentukan persamaan garis singgung pada lingkaran dalam berbagai situasi.	8																					5	3					
	Evaluasi ke-8	2																							2				
		100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

IV DISTRIBUSI JAMPEL PER-TATAP MUKA (terlampir)

Kepala SMA Santu Petrus

Pontianak, 18 Juli 2005
Guru Mata Pelajaran

Drs. A. Kadir, S.Pd., M.M.

Hendry Bonardi, S.T.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

IV. DISTRIBUSI PERTATAP MUKA (PAGI)

BULAN	JAM PEL	MINGGU I						MINGGU II						MINGGU III						MINGGU IV						MINGGU V					
		SN	SL	RB	KM	JM	ST	SN	SL	RB	KM	JM	ST	SN	SL	RB	KM	JM	ST	SN	SL	RB	KM	JM	ST	SN	SL	RB	KM	JM	ST
JULI	Tgl					1	2	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	29	30
	1																							A2/1.1				A3/1.1			A2/1.2
	2																									A1/1.1	A3/1.1				
	3																														
	4																						A4/1.1		A1/1.1				A4/1.1		A1/1.1
	5																						A4/1.1	A2/1.1	A1/1.1	A4/1.1	A2/1.1		A4/1.1	A2/1.1	A1/1.1
	6																						A2/1.1		A3/1.1	A3/1.1	A1/1.1	A4/1.1	A2/1.1		A3/1.1
AGUSTUS	Tgl	1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20	22	23	24	25	26	27	29	30	31			
	1			A3/1.2			A2/1.2			A3/1.2									A2/1.3			A3/1.3				A2/1.3			A3/1.3		
	2																														
	3	A1/1.1	A3/1.2					A1/1.2	A3/1.2					A1/1.2	A3/1.2					A1/1.3	A3/1.3					A1/1.3	A3/1.3				
	4				A4/1.2		A1/1.2										A4/1.2		A1/1.2							A4/1.2		A1/1.3			
	5	A4/1.1	A2/1.2		A4/1.2	A2/1.2	A1/1.2	A4/1.2	A2/1.2		A4/1.2	A2/1.2	A1/1.2	A4/1.2	A2/1.2		A4/1.2	A2/1.3	A1/1.2	A4/1.2	A2/1.3		A4/1.2	A2/1.3	A4/1.2	A2/1.3	A1/1.3	A4/1.3	A2/1.3		
	6	A3/1.1	A1/E1	A4/E1	A2/E1		A3/1.2	A3/E1	A1/1.2	A4/1.2	A2/1.2		A3/1.2	A3/1.2	A1/1.2		A2/1.2		A3/1.2	A3/1.2	A1/E2	A4/1.2	A2/E2		A3/1.3	A3/E2	A1/1.3	A4/1.3			
SEPTEMBER	Tgl				1	2	3	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	19	20	21	22	23	24	26	27	28	29	30	
	1						A2/1.3			A3/1.3						A3/1.3						A3/1.4				A2/1.4			A3/1.4		
	2																														
	3																														
	4				A4/1.3		A1/1.3				A4/1.3		A1/1.3				A4/1.3		A1/E3				A4/1.4		A1/1.4				A4/1.4		
	5				A4/1.3		A1/1.3	A4/1.3	A2/1.3		A4/1.3	A2/1.3		A4/1.3	A2/1.3		A4/1.3	A2/1.3	A1/E3	A4/1.4	A2/1.4		A4/1.4	A2/1.4		A4/1.4	A2/1.4		A4/1.4	A2/1.4	
	6				A2/1.3		A3/1.3	A3/1.3	A1/1.3	A4/1.3	A2/1.3		A3/1.3	A3/1.3	A1/1.3	A4/1.3	A2/1.3		A3/1.3	A3/E3	A1/1.4	A4/E3	A2/E3		A3/1.4	A3/1.4	A1/1.4	A4/1.4	A2/1.4		
OKTOBER	Tgl					1	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	24	25	26	27	28	29	
	1																														
	2																														
	3																														
	4																														
	5																														
	6																														
NOVEMBER	Tgl	31	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	28	29	30			
	1			A3/2.2	HARI RAYA IDUL FITRI						A3/2.2																				
	2																														
	3	A1/2.2	A3/2.2											A1/2.2	A3/2.2							A1/3.1	A3/3.1					A1/3.1	A3/3.1		
	4																														
	5	A4/2.2	A2/2.2											A4/2.2	A2/2.2													A4/3.1	A2/3.1		
	6	A3/E5	A1/2.2	A4/E5								A4/2.2	A2/E5	A3/2.2	A1/2.2	A4/2.2	A2/2.2					A3/2.2	A1/E6	A4/E6	A2/E6			A3/3.1	A3/E6	A1/3.1	A4/3.1
DESEMBER	Tgl				1	2	3	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	19	20	21	22	23	24	26	27	28	29	30	31
	1						A2/3.1																								
	2																														
	3																														
	4																														
	5				A4/3.1		A1/3.1																								
	6				A4/3.2	A2/3.1	A1/3.2	A4/3.2	A2/3.2		A4/3.2	A2/3.2	A1/3.2	A4/3.2	A2/3.2		A4/3.2	A2/3.2													

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pelajaran : S M A
Kelas/Program : XI (Sebelas)/ IPA
Semester : I (satu)
Tahun Pelajaran : 2005/2006

A. Perhitungan Alokasi Waktu :

1. Banyaknya Pekan dalam Semester I

No.	Bulan Tahun	Jlh Pekan
1	Juli	2
2	Agustus	4
3	Sep tember	4
4	Oktober	5
5	Nopember	4
6	Desember	5
	Jumlah Pekan	24

2. Banyaknya Pekan tak efektif:

- a. Libur Khusus : 3 pekan
b. Libur Keagamaan : 4 pekan

3. Banyaknya Pekan yang efektif : 19 pekan

4. Banyaknya jam pelajaran yang efektif :
19 x 6 jp : 114 jp

B. Distribusi Alokasi Waktu:

No.RP	Materi Pokok	Wkt (jp)
I	1. Statistika	22
II	2. Peluang	22
III	3. Rumus-Rumus Trigonometri	22
IV	4. Lingkaran	18
	Ujian Blok	8
	Cadangan/Remedial	22
	Jumlah	114

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Distribusi Waktu

No.	MATERI POKOK DAN MATERI BAHASAN	JP	Bulan																									
			Juli			Agustus			September					Oktober				November				Desember						
			3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
1	STATISTIKA	22																										
KD	1.1. Pengertian Dasar	2			2																							
1,1	1.2. Ukuran Pemusatan Kumpulan Data	2				2																						
1,2	1.3. Ukuran Letak Kumpulan Data	2				2																						
	1.4. Ukuran Penyebaran Data	2				2																						
	1.5. Penyajian Data Dalam Diagram dan Tabel	14					6	6	2																			
	Ujian Blok-1	2							2																			
2	PELUANG	22																										
KD	2.1. Kaidah Pencacahan	8						2	6																			
1,3	2.2. Peluang Suatu Kejadian	8							6	2																		
1,4	2.3. Peluang Kejadian Majemuk	6								4	2																	
	Ujian Blok-2	2									2																	
3	RUMUS-RUMUS TRIGONOMETRI	22																										
KD	3.1. Rumus Jumlah dan Selisih Dua Sudut	6											2	2														
2,1	3.2. Rumus Sudut Ganda	6												2	2													
2,2	3.3. Rumus Perkalian Sinus dan Kosinus	6													4													
	3.4. Rumus Jumlah dan Selisih pada Sinus dan Kosinus	4														4												
	Ujian Blok-3	2														2												
4	LINGKARAN	14																										
KD	4.1. Persamaan-persamaan Lingkaran	6																										
3,1	4.2. Posisi Garis Terhadap Lingkaran	2																										
3,2	4.3. Persamaan Garis Singgung terhadap Lingkaran	2																										
	4.4. Hubungan Dua Lingkaran	4																										
	Ujian Blok-4	2																										

Pontianak, Juli 2005

Tan Siak Tjuang, S.Pd.

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Matematika
 Satuan Pelajaran : SMA
 Kelas/Program : XI (sepuluh) / IPA
 Tahun Pelajaran : 2005/2006

SMT	No.KD	Materi Pokok	JP	Ket.
I	1.1 ; 1.22	1. Statistika	22	
	1.3 ; 1.4	2. Peluang	22	
	2.1 ; 2.2	3. Rumus-rumsu Trigonometri	22	
	3.1 ; 3.2	4. Lingkaran	18	
		Ujian Blok-1,2,3,4	8	
		Cadangan/Remedial	22	
		Jumlah	114 jp	
II	3.3 ; 3.4	5. Sukubanyak/Polinomial	24	
	3.5 ; 3.6	6. Komposisi dan Fungsi Invers	18	
	4.1 ; 4.2	7. Limit Fungsi	18	
	4.3 ; 4.4; 4.5	8. Turunan Fungsi	36	
		Ujian Blok-1,2,3,4	8	
		Cadangan/Remedial	22	
		Jumlah	126 jp	

Catatan : Sesuai Kurikulum 2004



Mengetahui,
 Kepala SMA Gembala Baik

[Signature]
 Dra. Arnolda

Pontianak, Juli 2005
 Guru Mata Pelajaran

[Signature]
 Gan Siak Juang, dPa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RENCANA PEMBELAJARAN

NOMOR : 3

I. Identitas Mata Pelajaran :

1. Nama Mata Pelajaran : Matematika
2. Kelas/Semester : XI IPA / 1 (satu)
3. Waktu : 22 x 40 menit
4. Materi Pokok : 3. RUMUS-RUMUS TRIGONOMETRI
5. Standar Kompetensi : 2. Menggunakan manipulasi aljabar untuk merancang rumus trigonometri dan menyusun bukti.
6. Kompetensi Dasar : 2.1. Merancang rumus trigonometri jumlah dan selisih dua sudut dan sudut ganda
2.2. Menggunakan rumus jumlah dua sudut, selisih dua sudut, dan sudut ganda

II. Sumber / Alat / Media Belajar:

1. Buku Siswa : Sartono Wirodikromo, *Matematika IPA Jilid 3* Erlangga , Jakarta
2. Buku Matematika lain yang sesuai sebagai pembandingan
3. Internet dengan situs seperti www-history.mcs.st-andrews.ac.uk;

III. Penilaian

1. Penilaian PPK : Ujian Bolok III seperti terlampir pada Lembar Soal
2. Penilaian Afektif : terlampir pada Daftar Penilaian Afektif Minat dan Sikap

IV. Strategi Pembelajaran:

No SP	Sub Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (menit)	Aspek Kecakapan hidup Yang dikembangkan
1	3.1. Rumus Jumlah dan Selisih Dua Sudut 3.1.1 Kosinus Jumlah dan Selisih Dua Sudut	<p>A. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi - Penyampaian SK dan Indikator <p>B. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami cara merancang/membuktikan rumus cosinus jumlah dan selisih dua sudut dengan menggunakan lingkaran satuan, - Siswa menggunakan rumus cosinus jumlah dan selisih dua sudut melalui contoh 1- 7 halaman 206 – 209. - Siswa mendiskusikan LUK –1 Hal.209 No.1,2,3,4 <p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tugas Individu LUK-1 Hal.209 No.5 s.d 11. 	<p>2 x 40'</p> <p>10'</p> <p>5'</p> <p>30'</p> <p>10'</p> <p>20'</p> <p>5'</p>	<p>Kesadaran diri</p> <p>Potensi diri</p> <p>Mengali informasi</p> <p>Menghubungkan variabel</p> <p>Pemecahan Mas.</p> <p>Komunikasi lisan</p> <p>Mengali Informasi</p> <p>Komunikasi lisan</p> <p>Bekerjasama dan komunikasi tertulis</p>
2	3.1.2. Sinus Jumlah dan Selisih Dua Sudut	<p>A. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membahas Soal yang dianggap sulit - Penyampaian indikator <p>B. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuktikan rumus sinus jumlah dan selisih dua sudut dengan menggunakan rumus sudut berelasi yang telah ditemukan - Siswa menggunakan rumus sinus jumlah dan selisih dua sudut melalui contoh 8 – 13, hal.211- 214 - Siswa mendiskusikan LUK-2 Hal.214 No.1 s.d.6 <p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> -Tugas Individu LUK-2 Hal. 214 No.7 –9 	<p>2x40'</p> <p>15'</p> <p>5'</p> <p>15'</p> <p>10'</p> <p>30'</p> <p>5'</p>	<p>Eksistensi Diri</p> <p>Potensi Diri</p> <p>Komunikasi Lisan</p> <p>Mengali dan Mengolah Infor.</p> <p>Menghubungkan variabel</p> <p>Komunikasi tertuli</p> <p>Bekerjasama</p> <p>Pemecahan Masalah</p>
3	3.1.3 Tangen Jumlah dan Selisih Dua Sudut	<p>A. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membahas soal latihan yang di anggap sulit - Penyampaian Indikator <p>B. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuktikan rumus tangen jumlah dan selisih dua sudut - Siswa memahami contoh 14 – 19. - Siswa mendiskusikan LUK-3 Hal.219 No.1-6 <p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tugas Individu LUK-3 Hal.219 No.7-10 dan LUK-4 Hal.220 No.5-8 	<p>2x40'</p> <p>15'</p> <p>5'</p> <p>20'</p> <p>35'</p> <p>5'</p>	<p>Potensi dan Eksistensi Diri</p> <p>Mengali dan Mengolah Informasi</p> <p>Pemecahan Masalah</p> <p>Komunikasi Tertulis</p> <p>Menghubungkan variable</p>
No SP	Sub Materi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (menit)	Aspek Kecakapan hidup Yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No SP	Sub Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (menit)	Aspek Kecakapan hidup Yang dikembangkan
4	3.2. Rumus Trigonometri 3.2.1 Sinus Sudut Ganda 3.2.2 Kosinus Sudut Ganda 3.2.3. Tangen Sudut Ganda	 <p>A. Pendahuluan - Membahas soal yang sulit - Penyampaian indikator</p> <p>B. Kegiatan Inti - Siswa memahami cara merancang dan membuktikan rumus sinus, kosinus, dan tangen sudut ganda - Siswa menggunakan rumus sudut ganda melalui Contoh 20 –26 hal.224 228. - Siswa mendiskusikan LUK-5 Hal.228 No.1,2,3,4,5 dan 6</p> <p>C. Penutup - Tugas Individu LUK-5 Hal.228 No. 7 – 12</p>	4x40' 35' 5' 20' 40' 60' 5'	Potensi dan Eksistensi diri Mengali dan Mengolah Informasi Bekerjasama Komunikasi tertulis dan Lisan Pemecahan Masalah
5	3.2.4. Rumus trigonometri Setengah Sudut A. Sinus setengah sudut B.. Kosinus Setengah sudut C. Tangens Setengah Sudut 3.2.5 Identitas Trigonometri	<p>A. Pendahuluan - Bahas soal yang sulit - Penyampaian Indikator</p> <p>B. Kegiatan Inti - Siswa memahami cara merancang dan membuktikan rumus sinus, kosinus, dan tangen setengah sudut - Siswa menggunakan rumus setengah sudut melalui Contoh 27 –28 hal.232 - 234. - Siswa mendiskusikan LUK-6 Hal.234 No.1,2,3 - Siswa membaca Contoh 30- 35 tentang identitas trigonometri - Siswa mendiskusikan LUK-7 No.1,2,3</p> <p>C. Penutup - Tugas Individu LUK-6 Hal.235 No.4-6 dan LUK-7 Hal.237-238 No.4-9</p>	4x40' 35' 5' 30' 20' 20' 20' 25' 5'	Eksistensi dan Potensi Diri Mengali dan Mengolah Informasi Menghubungkan Variabel Bekerjasama Pemecahan Masalah Komunikasi Lisan dan tertulis
6	3.3. Rumus Perkalian Sinus dan Kosinus	<p>A. Pendahuluan - Membahas soal yang dianggap sulit - Menyampaikan Indikator</p> <p>B. Kegiatan Inti - Siswa merancang rumus perkalian sinus dan kosinus $2 \sin A \cos B$ dan $2 \cos A \sin B$ - Siswa memahami contoh 36-38 Hal.239-240 - Siswa mendiskusikan LUK-8 Hal.240 No.1-5 - Siswa merancang rumus perkalian $2 \cos A \cos B$ dan $2 \sin A \sin B$ - Siswa memahami contoh 39-42 Hal.242-244 - Siswa mendiskusikan LUK-9 Hal.244 No.1- 5</p> <p>C. Penutup - Tugas Individu LUK-8 Hal 240 No.6.-8 dan LUK-9 Hal.245 No.6-8 dan LUK 10 Hal.247 No.4,5,6.</p>	4x40' 20' 5' 15' 10' 40' 15' 10' 40' 5'	Eksistensi dan Potensi Diri Mengali dan Mengolah Informasi Menghubungkan Variabel Komunikasi Pemecahan Masalah
7	3.4. Rumus Jumlah dan Selisih pada sinus dan Kosinus	<p>A. Pendahuluan - Membahas soal yang dianggap sulit - Menyampaikan indikator</p> <p>B. Kegiatan Inti - Siswa memahami cara merancang rumus jumlah dan selisih sinus dan kosinus dari rumus yang sudah ada - Siswa memahami Contoh 47- 50 Hal.249-251 - Siswa mendiskusikan LUK-11 Hal.251 No.1-4 - Siswa memahami Contoh 51 - 56 - Siswa mendiskusikan LUK-12 hal.254 No.1-4.</p> <p>C. Penutup - Tugas Individu LUK-12 Hal.254 No. 4 s.d. 10.</p>	4x40' 35' 5' 20' 20' 40' 10' 25' 5'	Potensi diri Mengali dan mengolah informasi Mengidentifikasi dan menghubungkan variabel Pemecahan Mas. Bekerjasama Komunikasi
8	Ujian Blok III	15 Soal Pilihan Ganda dan 5 soal esai	2x40'	

LAMPIRAN 8

Surat Ijin Penelitian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
(J P M I P A)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Kampus III USD, Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman 55284 Telp. (0274) 883037; 883968



Nomor: 128/JPMIPA/SD/IX/05
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Diknas Kota Pontianak
Ub. Ka Subdin Dikmen
Pontianak

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin untuk Penelitian di SMA pada lingkungan Dinas Diknas Kota Pontianak dalam rangka penyusunan skripsi untuk mahasiswa kami,

Nama : Silvana Samaray
Nomor Mhs. : 001414017
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : PMIPA
Fakultas : KIP

dengan judul Skripsi:

*PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PADA SMA DI
KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTAMADYA PONTIANAK*

Pelaksanaan Penelitian pada bulan Oktober -- Desember 2005
Demikian permohonan kami. Terima kasih.

Yogyakarta, 24 September 2005

Hormat kami,
Dekan FKIP USD,



[Signature]
Dr. T. Sarkim, M.Ed.



**PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL**

Alamat: Jl. Letjen SUTOYO, Telp. (0561)736711 Pontianak

Pontianak, 10 Oktober 2005

Nomor : 074 / 1739 / Dikmen
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth: Dekan FKIP USD Yogyakarta
di
Yogyakarta

Memperhatikan Surat Dekan FKIP USD Yogyakarta Nomor 128/JPMIPA/SD?IX/05 tanggal 24 September 2005, perihal izin penelitian, pada perinsifnya kami menyetujui dan memberi izin kepada :

Nama : **Silvana Samaray**
NIM : 001414017
Jurusan /Program : P MIPA / Pendidikan Matematika
Fakultas : K I P

Untuk mengadakan penelitian di SMA Kecamatan Pontianak Selatan, dengan judul skripsi : "PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PADA SMA DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTAMADYA PONTIANAK "

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya .

An Kepala Dinas Pendidikan Nasional
Kota Pontianak
Ka Subdin Dikmen



Dra HILFIRA HAMID
Pembina Tk I
NIP 131121022

**Tembusan Kepada
Kepala SMA DI Wilayah Pontianak Selatan
Di Pontianak**

LAMPIRAN 9

Surat Keterangan Penelitian



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SMA NEGERI 1 PONTIANAK

Jalan Kalimantan - Telp. (0561) 734983 - Pontianak

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 810 / 862 / SMA.01/2005

Yang bertanda Tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Pontianak
Menerangkan bahwa :

1. Nama : Silvana Samaray
2. NIM : 00144017
3. Jurusan/Program: P HIPA / Pendidikan Matematika
4. Fakultas : KIP Sanata Darma Yogyakarta

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Pontianak
dengan Judul " PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PADA
SMA DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTAMADYA PONTIANAK"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 7 Desember 2005



Kepala,

Dr's H.Fadhil Hazimat

130682748

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI 3 PONTIANAK**

Alamat: Jalan WR. Supratman No. 1 Telp. (0561) 733247 Kode Pos 78121 Pontianak.

Web Site : WWW.SMUN 3-PTK.SCH.ID

SURAT KETERANGAN

No. 424 / 938 / SMA.3/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMU Negeri 3 Pontianak menerangkan bahwa :

Nama : Silvana Samaray
NIM : 001414017
Tempat/Tanggal lahir : Pontianak, 26 Juli 1981
Fakultas / Jurusan : FKIP / Pend. MIPA
Universitas : Sanata Dharma

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian terhadap pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi pada SMA Negeri 3 Pontianak yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2005 sampai dengan tanggal 21 November 2005.

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk keperluan Skripsi tugas akhir perkuliahan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pontianak, 3 Desember 2005



Kepala Sekolah,
Waka Urusan Kurikulum,

[Signature]
Paryono, S.Pd
Nip. 131809859



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
Yayasan Pendidikan Kalimantan
SMA KATOLIK SANTU PETRUS

Jl. K.S. Tubun No. 3 Telepon / Fax. (0561) 731425, Kotak Pos 1127
Pontianak 78121 Indonesia

SURAT KETERANGAN
Nomor: 3683/114.1.3/SMA-SP/HM/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Santu Petrus Pontianak, menerangkan bahwa :

Nama : SILVANA SAMARAY
Tempat/Tgl. Lahir : Pontianak, 26 Juli 1981
Perguruan Tinggi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
N.I.M : 001414017
Jurusan/Prog. Studi : P. MIPA/ Pendidikan Matematika
Fakultas : KIP

benar telah melakukan penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul "PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PADA SMA DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTAMADYA PONTIANAK", dari tanggal 12 s.d. 29 Oktober 2005.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 29 Oktober 2005
Kepala Sekolah,



Drs. A. Kadir, S.Pd, MM.

SMA KATOLIK GEMBALA BAIK PONTIANAK

Jl. Jend. A. Yani Pontianak, 78124 Telp. (0561) 710649 Fax. (0561) 710649
Email : SMA GB@yahoo.com Website : www.SMA GB.sci.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 843/I14.1.3/ SMA GB / 2005

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Gembala Baik Pontianak menerangkan bahwa :

Nama : Silvana Samaray
Jenis Kelamin : Perempuan
N I M : 001414017
Jurusan : P. MIPA
Fakultas : KIP
Universitas : Sanata Dharma Yogyakarta

sudah melaksanakan penelitian dari tanggal 12 Oktober s.d. 29 Oktober 2005 di SMA Gembala Baik Pontianak, dengan judul Skripsi "Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pada SMA di Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 1 Desember 2005
Kepala Sekolah
Dra. Arnolda



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**PERGURUAN MUJAHIDIN PONTIANAK
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MUJAHIDIN
PONTIANAK**

NDS : M07034005

NSS : 304136003012

Alamat : Jalan Jendral Achmad Yani Komplek Mesjid Raya Mujahidin Telp. 744269 / Fax. 7060604 Pontianak

SURAT KETERANGAN

No. 145/I14.07/SMA.Mjh/DP/2005

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Mujahidin Pontianak Provinsi Kalimantan Barat dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : SILVANA SAMARAY
NIM : 001414017
Perguruan Tinggi : SANATA DHARMA JOGJAKARTA
J e n j a n g : Strata 1 (S 1)
Prog. Studi / Jurusan : P. Matematika / P. MIPA

telah mengadakan penelitian pembelajaran Bidang Studi Matematika di SMA MUJAHIDIN Pontianak dengan judul "Pelaksanaan Kurikulum berbasis Kompetensi pada SMA di Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak".

Surat Keterangan ini dibuat untuk kelengkapan penyusunan/penyelesaian Skripsi

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Pontianak, 1 Desember 2005.
Kepala Sekolah,

MARZUKI H. AKHMAD, BA

Tembusan : Kepada Yth.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH KALIMANTAN BARAT
SMA MUHAMMADIYAH 1 "DISAMAKAN"
KOTA PONTIANAK**

S : M. 07034004

NSS : 304136003011

Alamat : 1. Gedung I Jalan Jendral A. Yani Telepon 738507 Pontianak 78121
2. Gedung II Jalan Parit H. Husin II Telepon 711566 Pontianak 78124

SURAT KETERANGAN
Nomor : 114/I14.1.3/SMAM.1-G1/MN/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak dengan ini menerangkan :

Nama : SILVANA SAMARAY
NIM : 0041414017
Fakultas : KIP
Universitas : SANATA DHARMA



Telah mengadakan Penelitian pada SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi dengan judul :

“PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PADA SMA DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTAMADYA PONTIANAK”

Demikianlah Surat Keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 23 Nopember 2005



Plh. Kepala Sekolah,

DRA. ETTY KARYANI
NBM : 833 484